


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2018




EDISI REVISI 2018

Tema 1

# Selamatkan Makhluk Hidup

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas VI

***Disklaimer:*** *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

*Katalog Dalam Terbitan (KDT)*

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Selamatkan Makhluk Hidup : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
viii, 208 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 1)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas VI
ISBN 978-602-427-213-5

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Seri
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372.1

Penulis : Angi St Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Mifthachul Khasanah, dan Santi Hendriyeti.

Penelaah : Bambang Prihadi, Daru Wahyuni, Eddy Budiono, Encep Supriatna, Heny Setyawati, Margono, Meilani Hartono, Lise Chamisijatin, Suwarta Zebua, Vismaia S. Damaianti, dan Yetty Auliaty.

Pe-*review* : Astriah Rahmawati

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2015 ( ISBN 978-602-282-739-9)
Cetakan Ke-2, 2018 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

# Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong siswa untuk mencapai standar yang telah ditentukan.

Buku tematik terpadu ini menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa di sekolah masing-masing.

Buku ini merupakan penyempurnaan dari edisi terdahulu. Buku ini bersifat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan sumbang saran, kritik, dan masukan yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pihak dalam penyempurnaan buku ini. Semoga kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Indonesia yang lebih berkualitas.

Tim Penulis

# Tentang Buku Guru

Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku ini berisi hal-hal berikut.

1. Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran.
2. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir.
3. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
4. Berbagai teknik penilaian siswa.
5. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan.
6. Kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar siswa di rumah.
7. Petunjuk penggunaan buku siswa.

Kegiatan pembelajaran di buku ini didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut meliputi hal-hal berikut.

1. Membuka pelajaran yang menarik perhatian siswa, seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, permainan, demonstrasi, memberikan masalah, dan sebagainya.
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat mengorganisasi informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan).
3. Memantik pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa dapat mengaitkan pengetahuan terdahulu dan yang akan dipelajari.
4. Pemberian tugas yang bertahap guna membantu siswa memahami konsep.
5. Penugasan yang membutuhkan keterampilan tingkat tinggi.
6. Pemberian kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.
7. Pemberian umpan balik yang akan menguatkan pemahaman siswa.

# Bagaimana Menggunakan Buku Guru

Buku Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan buku siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas.

Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahamilah setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup KI-1 dan KI-2 dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian KI-1 dan KI-2 dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, siswa tidak dapat mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
7. Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya: siswa bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, dan menggambar), selain melibatkan siswa secara langsung, diharapkan melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
8. Guru diharapkan mengembangkan:
   a. Metode pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (pakem);
   b. Keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi;
   c. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran; dan
   d. Keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
9. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
10. Pada semester 1 terdapat 5 tema. Setiap tema terdiri atas 3 subtema. Masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran diharapkan selesai dalam 1 hari.
11. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu.

12. Aktivitas minggu ke-4 berupa berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1–3. Berbeda dengan subtema 1–3, kegiatan minggu ke-4 diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi. Kegiatan dirancang untuk membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian siswa.
13. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik-terpadu.
14. Buku siswa dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi.
15. Hasil karya siswa dan bukti penilaiannya dapat dimasukkan ke dalam portofolio siswa.
16. Sebagai upaya perbaikan diri, buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
17. Libatkan semua siswa tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap siswa cerdas dalam keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar siswa, beragam faktor penyebab efektivitas, dan kesulitan belajar siswa sangat dibutuhkan.
18. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

## Kerja Sama dengan Orang Tua

Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar siswa. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua dicantumkan juga pada setiap akhir pembelajaran. Guru diharapkan membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan siswa di rumah.

# Kompetensi Inti Kelas VI

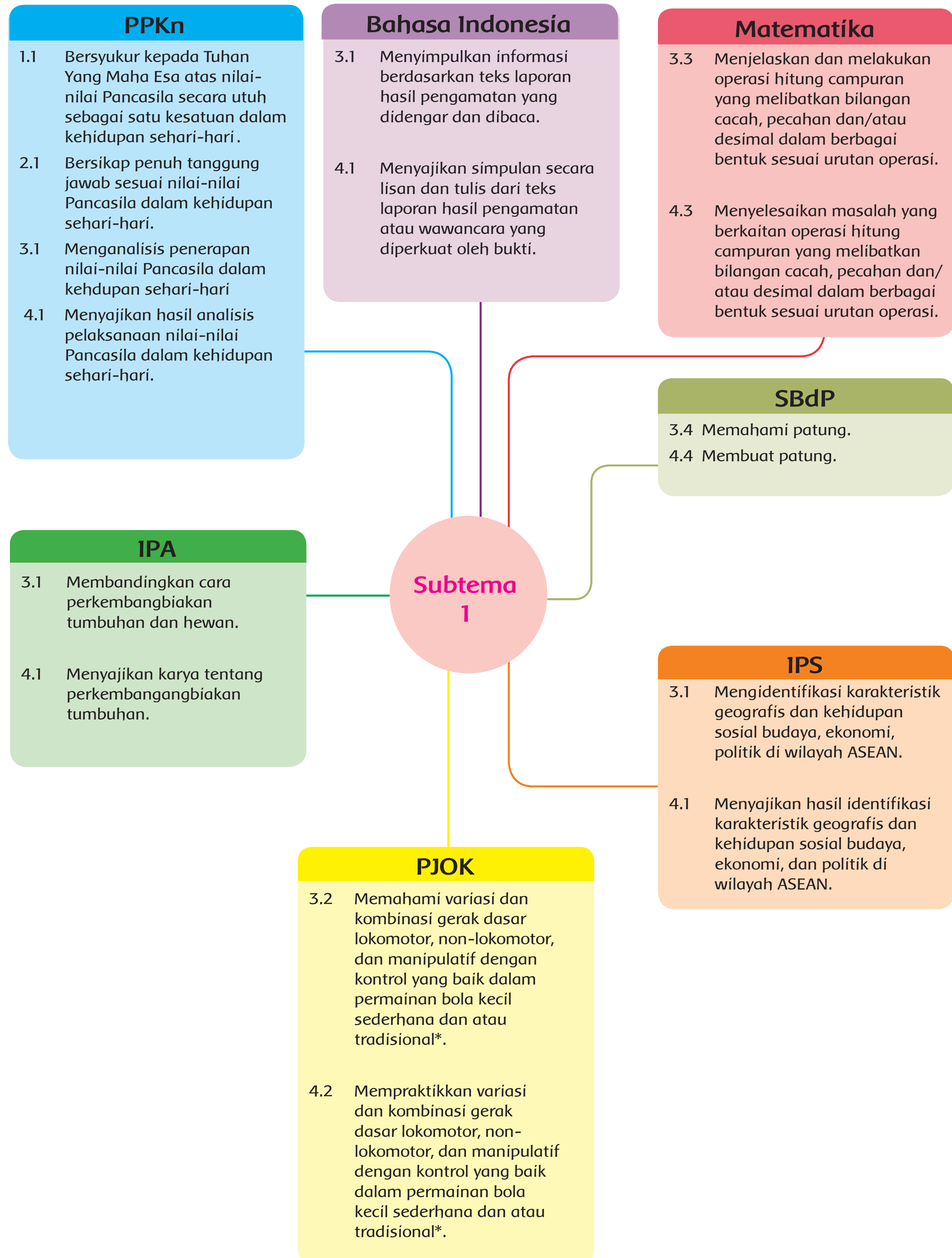
| | |
|---|---|
| 1. | Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. |
| 2. | Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air. |
| 3. | Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain. |
| 4. | Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya. |

# Daftar Isi



- Pembelajaran Matematika dan PJOK masing-masing dilaksanakan sebagai mata pelajaran tersendiri dan menggunakan buku yang terpisah dari buku ini.
- Materi-materi terkait dengan Matematika dan PJOK dalam buku ini dapat digunakan sebagai penguatan dalam penguasaan Matematika dan PJOK.
- Pembelajaran Matematika dan PJOK sebagai mata pelajaran tersendiri tidak menambah total alokasi waktu.

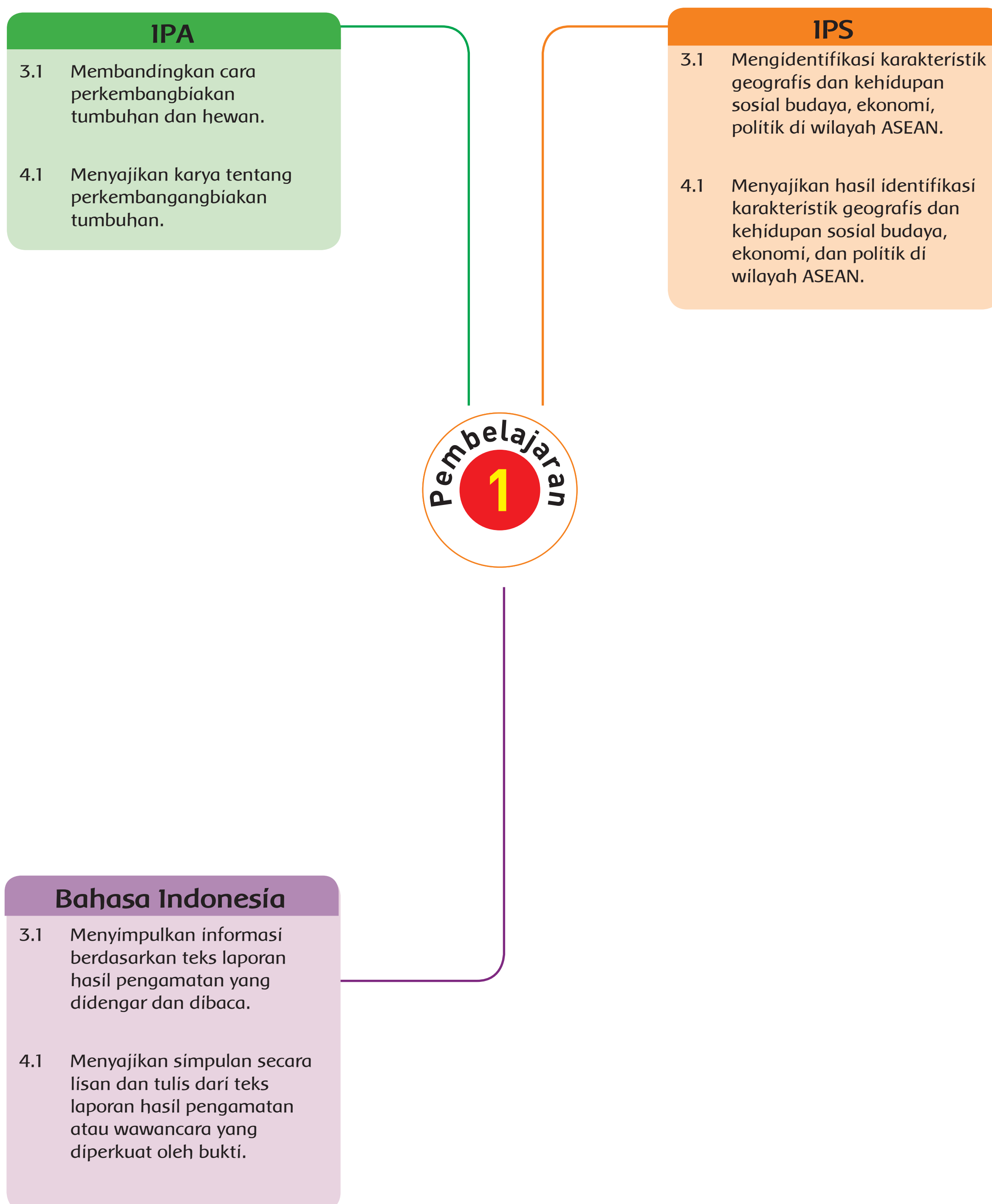
Pemetaan Kompetensi Dasar



<table>
<tr><th></th><th>KEGIATAN PEMBELAJARAN</th><th>KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN</th></tr>
<tr><td>Pembelajaran 1</td><td>1. Menemukan informasi dan ide pokok dari teks laporan dan mengisi peta pikiran yang sediakan. Mengembangkan informasi dan ide pokok dalam bentuk tulisan.<br>2. Mengamati tanaman dengan perkembangbiakan generatif dan manfaatnya.<br>3. Menemukan persamaan dan perbedaan karakteristik dua negara ASEAN terkait kondisi sosial budaya</td><td>Sikap<br>Peduli<br>Pengetahuan<br>• Ide pokok dan informasi penting<br>• Perkembangbiakan generatif<br>• Karakteristik negara ASEAN terkait sosial budaya<br>Keterampilan<br>• Membaca pemahaman<br>• Mengamati dan membuat laporan<br>• Membandingkan</td></tr>
<tr><td>Pembelajaran 2</td><td>1. Membandingkan dan mengurutkan bilangan besar terkait nilai tempatnya<br>2. Mengidentifikasi sikap yang mencerminkan sila ke-1 dan ke-2 serta menyebutkan langkah perbaikan atas sikap yang belum mencerminkan sikap dari kedua sila.<br>3. Mendiskusikan patung nusantara, membuat adonan mainan, dan mencobanya untuk membuat bentuk patung.</td><td>Sikap<br>Peduli<br>Pengetahuan<br>• Bilangan cacah sampai puluhan juta<br>• Sila ke-1 dan ke-2<br>• Bahan membuat patung dan teknik membuat patung<br>Keterampilan<br>• Membandingkan, mengurutkan<br>• Merefleksi<br>• Motorik kasar</td></tr>
<tr><td>Pembelajaran 3</td><td>1. Mempraktikkan teknik berlari melalui permainan "Ambil Benderanya!'<br>2. Mengamati tanaman di sekitar terkait perkembangbiakan vegetatif dan manfaatnya<br>3. Menemukan ide pokok, informasi, mencatatnya pada peta pikiran, dan mengembangkannya melalui tulisan.</td><td>Sikap<br>Peduli<br>Pengetahuan<br>• Gerak dasar lari<br>• Perkembangbiakan vegetatif<br>• Ide pokok, informasi<br>Keterampilan<br>• Lari<br>• Mengamati<br>• Membuat laporan<br>• Membaca pemahaman</td></tr>
</table>

| | KEGIATAN PEMBELAJARAN | KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN |
|---|---|---|
| Pembelajaran 4 | 1. Membuat kesimpulan dari teks yang dibaca<br>2. Menemukan sikap yang mencerminkan sila ke-3 dan merefleksi sikap diri yang belum sesuai dengan sila tersebut dan usaha untuk memperbaikinya.<br>3. Menyelesaikan soal hitung campuran | **Sikap**<br>Peduli.<br>**Pengetahuan**<br>• Cara membuat kesimpulan<br>• Sila ke-3<br>• Hitung campur<br>**Keterampilan**<br>• Menyimpulkan<br>• Merefleksi diri<br>• Membandingkan<br>• Menyelesaikan masalah |
| Pembelajaran 5 | 1. Menambah informasi dua negara ASEAN terkait kondisi geografis<br>2. Berlatih keterampilan membuat patung dengan membuat bentuk dari adonan mainan<br>3. Menyelsaikan soal cerita operasi hitung campuran | **Sikap**<br>Peduli.<br>**Pengetahuan**<br>• Kondisi geografis negara ASEAN<br>• Patung nusantara<br>• Keberagaman di lingkungan sekitar<br>**Keterampilan**<br>• Membaca pemahaman<br>• Motorik kasar<br>• Menyelesaikan masalah |
| Pembelajaran 6 | 1. Mempraktikkan teknik berlari melalui permainan 'Cepat, Masuk!'<br>2. Membuat kesimpulan dari teks yang dibaca<br>3. Membuat cerita dan rencana penerapan sila ke-3. | **Sikap**<br>Peduli.<br>**Pengetahuan**<br>• Teknik berlari<br>• Kesimpulan yang baik<br>• Kata baku<br>• Sila ke-3<br>**Keterampilan**<br>• Berlari<br>• Membaca pemahaman<br>• Membuat rencana |

Pemetaan Kompetensi Dasar






**Fokus Pembelajaran:** Bahasa Indonesia, IPS, IPA

**Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah membaca teks tentang perkembangbiakan jagung, siswa mampu menemukan ide pokok dan informasi penting serta menyajikannya dalam bentuk diagram.
2. Setelah menemukan ide pokok dari bacaan, siswa mampu mengembangkannya dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci menjadi sebuah tulisan.
3. Setelah mengamati bunga, siswa mampu mengidentifikasi perkembangbiakan *generatif* melalui gambar yang dibuatnya dan manfaatnya dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu melaporkan perkembangbiakan *generatif* melalui tabel dan manfaatnya dengan benar.
5. Setelah membaca teks tentang ASEAN dan kehidupan sosial budayanya, siswa mampu menyebutkan kehidupan sosial budaya dari dua negara ASEAN terkait kondisi geografisnya dengan benar.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menulis laporan tentang perbedaan sosial budaya dari dua negara terkait kondisi geografisnya dengan benar melalui diagram Venn.

**Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar**

Tumbuhan.

**Langkah-langkah kegiatan pembelajaran**

Guru mengajak siswa untuk berdoa.

Guru membawa salah satu jenis tumbuhan yang sering dimanfaatkan sebagai bahan makanan. Misalnya : singkong, ubi jalar, padi, atau yang lainnya.

Guru mengajukan pertanyaan, misalnya:

- Apa yang kalian ketahui tentang tanaman ini?
- Apa manfaatnya dalam kehidupanmu?
- Apa yang ingin kalian ketahui tentang tumbuhan sebagai sumber makanan?'

Guru kemudian menuliskan jawaban siswa di papan tulis dan menyampaikan bahwa mereka akan belajar tentang tumbuhan dan manusia.




Guru mengajak siswa ke luar kelas untuk mengamati lingkungan dan mendiskusikan tumbuhan sebagai sahabat manusia. Siswa dapat menyampaikan manfaat tumbuhan atau interaksi mereka dengan tumbuhan.

## Ayo Berdiskusi



- Siswa diminta untuk mengamati gambar yang ada pada buku pelajaran. Guru memberi waktu sekitar tiga menit.
- Setiap siswa kemudian menulis pertanyaan dan menukarkannya dengan teman di sebelah, menjawabnya, dan mendiskusikan jawabannya.
- Guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif.

Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik. Siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain. Rubrik dapat dilihat di halaman penilaian.

- Guru mengajak satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya, lalu memberi penguatan kepada seluruh siswa mengenai jawaban yang diharapkan. Guru dapat memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk memberikan komentar dari jawaban yang ada. Guru tidak menjawab langsung, namun memberi kesempatan kepada siswa lain untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya. Guru dapat menguatkan jawaban-jawaban yang ada.

Jawaban yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1. Hewan dan manusia memperoleh manfaat dari tumbuhan.
2. Manfaat tumbuhan bagi manusia, antara lain:
    - Sumber energi bagi manusia.
    - Sumber vitamin untuk menjaga kesehatan tubuh.
    - Sumber oksigen untuk bernapas.
    - Pengikat air tanah.
    - Peneduh dan memperindah kehidupan di bumi.
3. Manfaat tumbuhan bagi hewan, yaitu sebagai sumber energi bagi hewan.
4. Tumbuhan merupakan sumber bagi kehidupan manusia dan hewan. Tumbuhan adalah produsen penghasil cadangan makanan dan sumber oksigen untuk bernapas dan melindungi bumi dari sengatan sinar matahari.
5. Beberapa hal yang akan terjadi jika tidak ada tumbuhan adalah manusia dan hewan tidak memiliki sumber makanan dan bumi akan gersang sehingga kehidupan akan berakhir.

**Ayo Membaca** 

- Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks tentang tanaman jagung dalam hati.

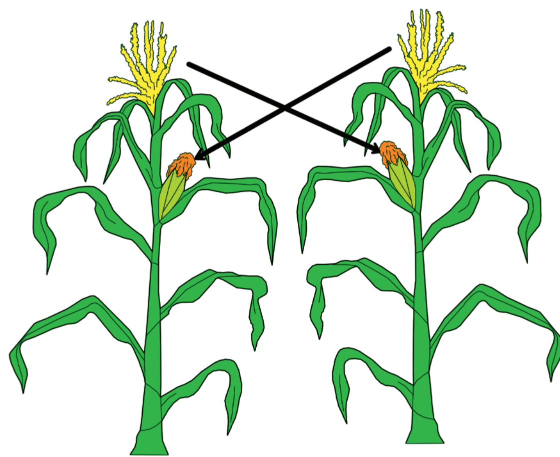
### Bagaimana Jagung Berkembang Biak?



Jagung merupakan salah satu tanaman yang dijadikan bahan makanan pokok di berbagai tempat, juga di Indonesia. Contohnya, penduduk Pulau Madura menjadikan jagung sebagai makanan pokoknya. Jagung merupakan salah satu tanaman penghasil karbohidrat yang sangat diperlukan oleh tubuh.

Seorang petani jagung, memulai pembiakan tanamannya dengan menanam biji jagung. Setelah tiga sampai empat hari bakal tanaman akan muncul di permukaan tanah. Tanaman jagung akan terus tumbuh menjadi besar. Tiga hingga tiga setengah bulan, buah jagung dapat dipanen oleh petani. Buah jagung yang berbentuk seperti tongkol pada mulanya berupa sekuntum bunga.

Bunga jagung memiliki helai-helai rambut halus pada bagian ujungnya. Pada helai rambut tersebut terdapat tepung sari. Tepung sari akan terbang terbawa angin ketika angin bertiup. Tepung sari yang terbawa angin, sebagian akan jatuh di kepala putik yang terletak di bagian bawah bunga pada pohon jagung yang lain. Ketika itulah terjadi pembuahan.



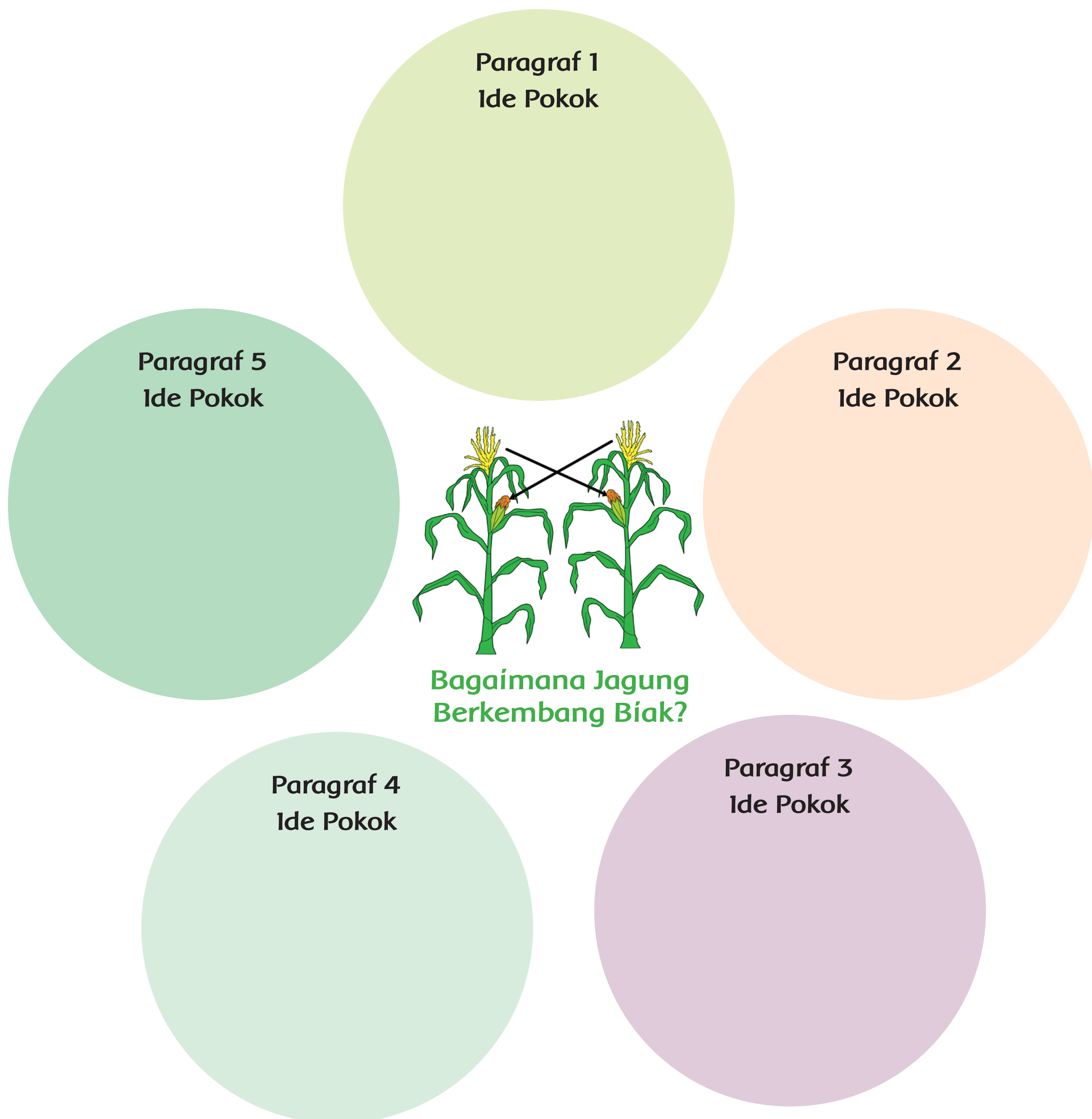
Bunga jagung tersebut terus berkembang hingga menjadi buah jagung. Perkembangan itulah yang dapat diamati dari waktu ke waktu. Buah jagung akan siap dipanen ketika rambut jagung sudah berwarna kecokelatan dan bagian tongkolnya sudah mengering. Apabila buah jagung tersebut dikupas akan memperlihatkan biji jagung yang kekuningan. Bagian yang dimakan oleh manusia adalah biji jagung.

Petani jagung harus menanam kembali sebagian biji jagung dari hasil supaya jagung selalu tersedia sebagai bahan makanan manusia.

panen. Biji jagung yang tua dapat ditanam kembali. Dari sinilah akan dimulai lagi perkembangbiakan jagung.

Oleh: Nuniek

- Setiap siswa mengisi diagram berdasarkan bacaan.



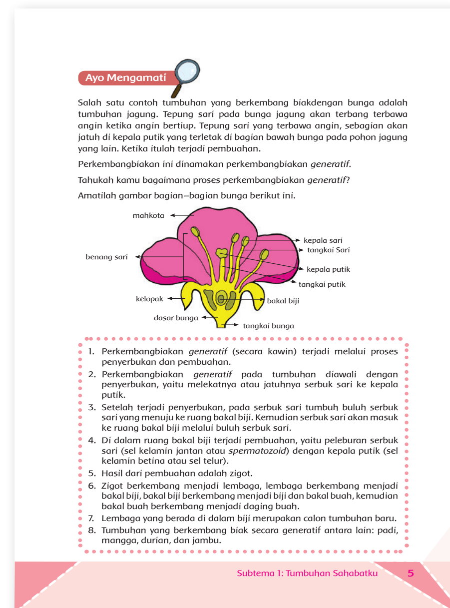

- Siswa kemudian mendiskusikan diagramnya dengan teman kelompoknya dan memperbaiki jawabannya apabila perlu. Berdasarkan jawaban tersebut, setiap siswa kemudian mengembangkan isi diagram dengan menggunakan kosakata baku.
- Guru menyampaikan daftar periksa penilaian kepada siswa.

Diagram Venn dinilai dengan menggunakan daftar periksa yang terdapat di halaman penilaian.

## Ayo Mengamati



- Siswa mengamati gambar bagian-bagian reproduksi pada bunga dan membaca proses perkembangbiakan *generatif*.
- Siswa mengamati proses perkembangbiakan *generatif* dan manfaat dari perkembangbiakan *generatif*.
- Siswa mengamati bagian–bagian bunga sempurna berikut.



Ayo Mengamati

Salah satu contoh tumbuhan yang berkembang biakdengan bunga adalah tumbuhan jagung. Tepung sari pada bunga jagung akan terbang terbawa angin ketika angin bertiup. Tepung sari yang terbawa angin, sebagian akan jatuh di kepala putik yang terletak di bagian bawah bunga pada pohon jagung yang lain. Ketika itulah terjadi pembuahan.

Perkembangbiakan ini dinamakan perkembangbiakan *generatif*.

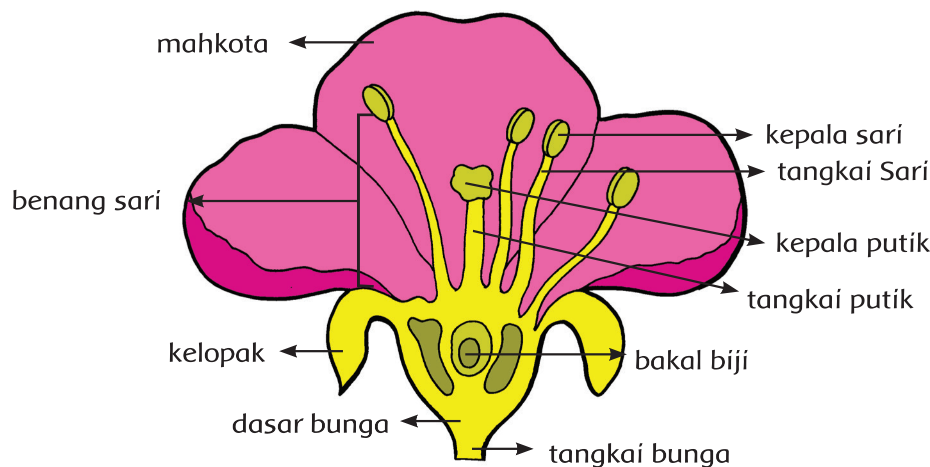
Tahukah kamu bagaimana proses perkembangbiakan *generatif*?

Amatilah gambar bagian–bagian bunga berikut ini.



1. Perkembangbiakan *generatif* (secara kawin) terjadi melalui proses penyerbukan dan pembuahan.
2. Perkembangbiakan *generatif* pada tumbuhan diawali dengan penyerbukan, yaitu melekatnya atau jatuhnya serbuk sari ke kepala putik.
3. Setelah terjadi penyerbukan, pada serbuk sari tumbuh buluh serbuk sari yang menuju ke ruang bakal biji. Kemudian serbuk sari akan masuk ke ruang bakal biji melalui buluh serbuk sari.
4. Di dalam ruang bakal biji terjadi pembuahan, yaitu peleburan serbuk sari (sel kelamin jantan atau *spermatozoid*) dengan kepala putik (sel kelamin betina atau sel telur).
5. Hasil dari pembuahan adalah zigot.
6. Zigot berkembang menjadi lembaga, lembaga berkembang menjadi bakal biji, bakal biji berkembang menjadi biji dan bakal buah, kemudian bakal buah berkembang menjadi daging buah.
7. Lembaga yang berada di dalam biji merupakan calon tumbuhan baru.
8. Tumbuhan yang berkembang biak secara generatif antara lain: padi, mangga, durian, dan jambu.

Subtema 1: Tumbuhan Sahabatku 5





- Siswa mencari informasi dari berbagai sumber mengenai proses perkembangbiakan *generatif* tumbuhan.

1. Perkembangbiakan *generatif* (secara kawin) dilakukan melalui proses penyerbukan dan pembuahan.
2. Perkembangbiakan *generatif* pada tumbuhan diawali dengan penyerbukan, yaitu melekatnya atau jatuhnya serbuk sari ke kepala putik.
3. Setelah terjadi penyerbukan, pada serbuk sari tumbuh buluh serbuk sari yang menuju ke ruang bakal biji. Kemudian serbuk sari akan masuk ke ruang bakal biji melalui buluh serbuk sari.
4. Di dalam ruang bakal biji terjadi pembuahan, yaitu peleburan serbuk sari (sel kelamin jantan atau *spermatozoid*) dengan kepala putik (sel kelamin betina atau sel telur).

5. Hasil dari pembuahan adalah zigot.
6. Zigot berkembang menjadi lembaga, bakal biji berkembang menjadi biji dan bakal buah, kemudian bakal buah berkembang menjadi daging buah.
7. Lembaga yang berada di dalam biji merupakan calon tumbuhan baru.

## Ayo Berdiskusi



- Siswa mendiskusikan hasilnya dengan kelompoknya.
- Siswa mencari bunga di lingkungan sekolah dan mengamati bagian-bagiannya. Siswa kemudian menggambar bagian-bagian bunga tersebut.
- Siswa membandingkan hasil gambarnya dengan gambar teman yang lain untuk mencari persamaan dan perbedaannya. Jika terdapat perbedaan, siswa diminta menjelaskan perbedaan tersebut.
- Siswa kemudian menulis manfaat dari perkembangbiakan *generatif* dan menyerahkannya kepada guru.
- Guru mensosialisasikan daftar periksa kepada siswa.

Diagram Venn dinilai dengan menggunakan daftar periksa yang terdapat di halaman belakang.

## Ayo Berlatih



- Setelah siswa membaca teks tentang bunga yang hidup di negara ASEAN, guru dan siswa membahasnya sebentar. Kemudian siswa membaca fakta tentang ASEAN. Guru memberi waktu sekitar tiga menit.
- Dalam kelompoknya, setiap siswa diminta untuk menyampaikan kondisi geografis negara ASEAN dan kehidupan sosial budayanya. Siswa kemudian diminta untuk menyampaikan bunga yang menjadi bunga nasional di negara ASEAN.
- Guru memberikan penguatan tentang kehidupan sosial budaya negara ASEAN.
- Guru meminta siswa memilih dua negara ASEAN yang mereka minati untuk ditulis. Guru menyampaikan bahwa setelah mereka belajar tentang negara ASEAN, semua siswa harus menulis informasi tentang kedua negara tersebut secara lengkap. Mereka akan mencari informasi secara bertahap.
- Pada pertemuan ini siswa hanya membandingkan kehidupan sosial budaya dari dua negara. Mereka dapat memasukkan informasi tentang bunga di dalam diagram Venn (nama bunga, nama sebutan bunga, kapan dimanfaatkan, di mana tumbuh, dll).

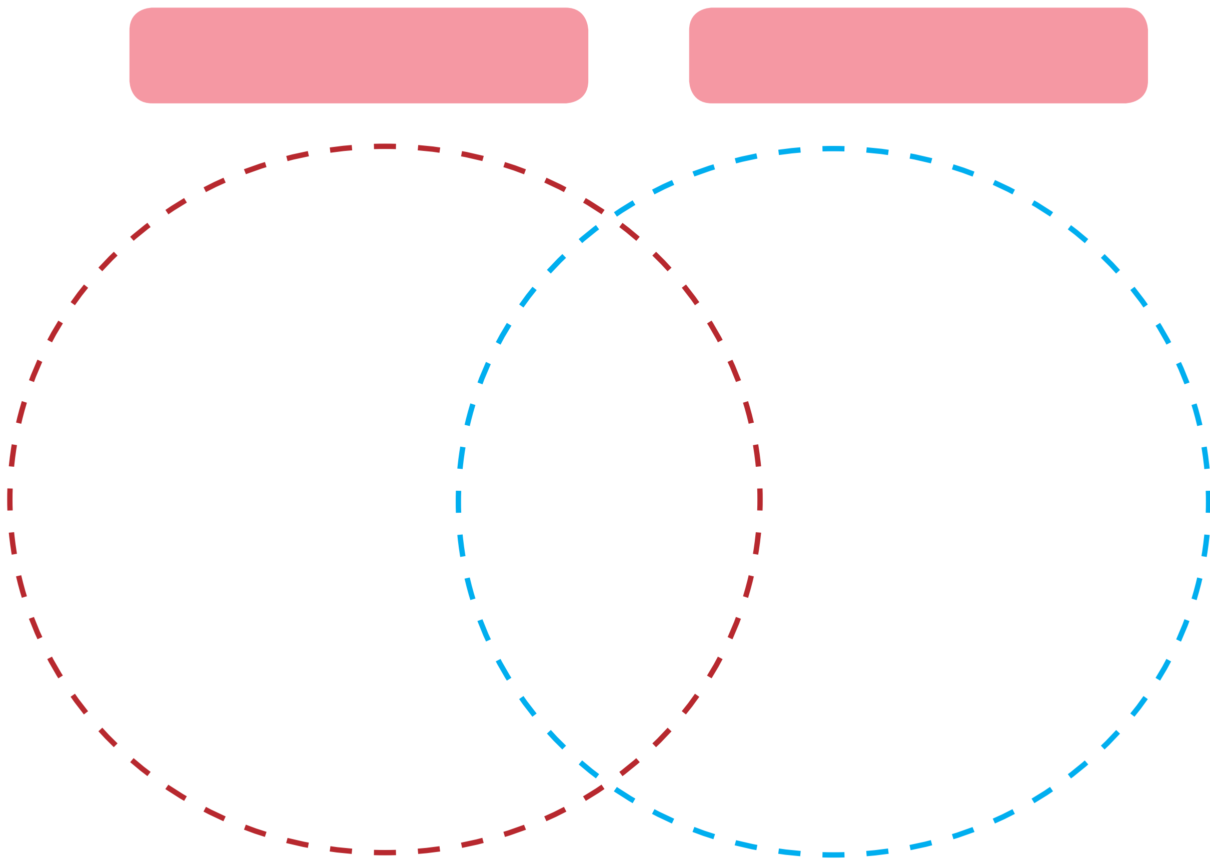


Diagram Venn dinilai dengan menggunakan daftar periksa yang terdapat di halaman penilaian.

**Ayo Renungkan** 

- Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di Buku Guru.

### Pengayaan

Mintalah siswa untuk membawa tanaman bunga yang berbeda dan memperlihatkannya kepada temannya untuk didiskusikan cara perkembangbiakannya.

Siswa dapat membawa tanaman keesokan hari setelah mereka belajar tentang perkembangbiakan tumbuhan.

## Remedial

- Siswa yang belum memahami cara perkembangbiakan tumbuhan dapat mendiskusikannya dengan guru dengan mengamati kembali tanaman yang ada di sekitar.
- Guru membantu siswa untuk menyebutkan bagian bunga dan cara penyerbukannya.

## Penilaian

### 1. Diskusi

Saat berdiskusi, siswa dinilai dengan rubrik.

| Kriteria | Sangat Baik (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Kurang (1) |
|---|---|---|---|---|
| Mendengarkan | Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. | Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan. | Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓ | Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan. |
| Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara) | Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. | Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ✓ | Sering merespons kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. | Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. |
| Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran) | Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. | Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik. | Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespons kurang sesuai dengan topik. | Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung. ✓ |

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

2. **Bahasa Indonesia**

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

| Indikator Penilaian | Ada dan Benar | Tidak Benar |
|---|---|---|
| Menyebutkan ide pokok untuk setiap paragraf dengan benar | | |
| Tulisan memuat seluruh ide pokok | | |
| Tulisan memuat fakta bukan opini | | |
| Sebagian tulisan menggunakan kosakata baku | | |

3. **IPS**

Tugas dinilai dengan daftar periksa.

| Indikator Penilaian | Ada dan Benar | Tidak ada |
|---|---|---|
| Diagram Venn memuat dua negara ASEAN | | |
| Diagram Venn membandingkan kondisi geografis dua negara | | |
| Diagram Venn membandingkan kehidupan sosial budaya | | |
| Diagram Venn menyebutkan bunga nasional kedua negara | | |

**4. IPA**

Tabel dan tulisan dinilai dengan daftar periksa.

| Indikator penilaian | Ada dan Benar | Tidak Benar |
|---|---|---|
| Gambar memuat bagian perkembangbiakan bunga | | |
| Tabel memuat cara perkembangbiakan bunga | | |
| Manfaat perkembangbiakan secara *generatif* ditulis dengan menyertakan contoh | | |

5. **Catatan Anekdot** untuk mencatat sikap (peduli)

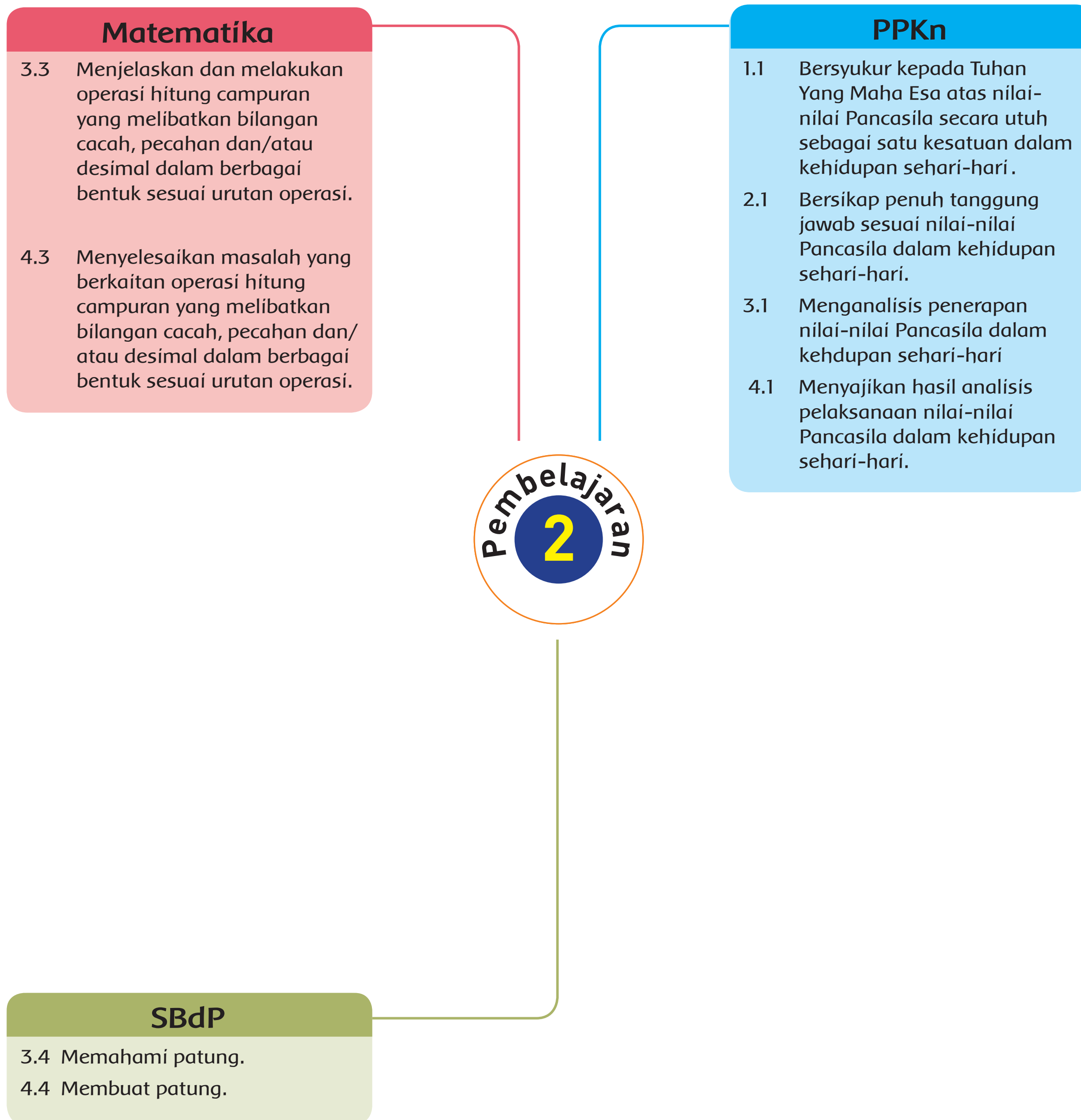
(Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa diminta memperhatikan lingkungan rumahnya dan memperhatikan apakah ada tanaman yang berkembang biak secara *generatif*.
- Siswa diminta menyampaikan hasilnya kepada guru dan teman di sekolah.

Pemetaan Kompetensi Dasar






**Fokus Pembelajaran:** Matematika, PPKm, SBdP

## Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca data, siswa mampu menyebutkan bilangan sesuai nilai tempatnya dengan benar.
2. Dengan menggunakan bilangan yang tersedia, siswa mampu mengurutkan bilangan dengan benar.
3. Setelah mendiskusikan cerita, siswa mampu menemukan tiga contoh pelaksanaan sila kesatu dan kedua dari sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menerapkan dua kegiatan yang sesuai dengan sila kesatu dan kedua dari sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
5. Setelah mengamati berbagai contoh patung Nusantara, siswa mampu menyebutkan berbagai patung dan cara pembuatannya serta keterampilan yang dibutuhkan.
6. Dengan menggunakan bahan tanah liat, lilin malam, atau adonan plastisin, siswa mampu membuat model patung.

## Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Kertas HVS
- Tanah liat/lilin malam/bahan untuk membuat plastisin (terigu, garam, air, minyak sayur)
- Patung Nusantara (apabila ada)

## Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

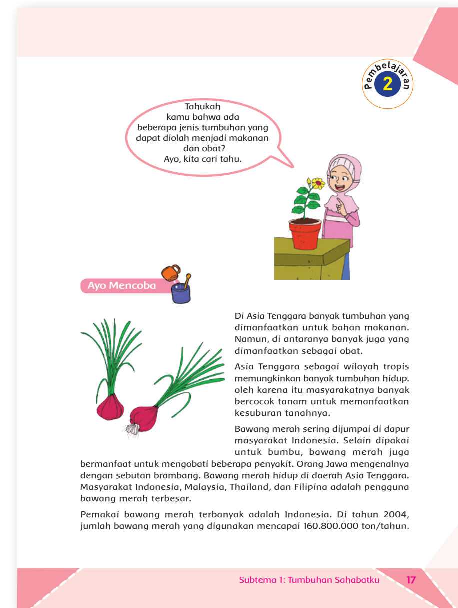
Sebelum memulai pembelajaran, guru meminta setiap siswa untuk membuat bilangan yang terdiri dari angka 0-9. Bilangan tersebut harus terdiri dari 7 sampai 8 angka.

Siswa menuliskan bilangan di potongan kertas yang telah dibagikan guru dan meminta mereka untuk menyimpannya.

Siswa diinformasikan bahwa hari ini mereka akan belajar tentang bilangan besar.

## Ayo Mencoba





Pembelajaran 2

Tahukah kamu bahwa ada beberapa jenis tumbuhan yang dapat diolah menjadi makanan dan obat? Ayo, kita cari tahu.

Ayo Mencoba

Di Asia Tenggara banyak tumbuhan yang dimanfaatkan untuk bahan makanan. Namun, di antaranya banyak juga yang dimanfaatkan sebagai obat.

Asia Tenggara sebagai wilayah tropis memungkinkan banyak tumbuhan hidup. oleh karena itu masyarakatnya banyak bercocok tanam untuk memanfaatkan kesuburan tanahnya.

Bawang merah sering dijumpai di dapur masyarakat Indonesia. Selain dipakai untuk bumbu, bawang merah juga bermanfaat untuk mengobati beberapa penyakit. Orang Jawa mengenalnya dengan sebutan brambang. Bawang merah hidup di daerah Asia Tenggara. Masyarakat Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Filipina adalah pengguna bawang merah terbesar.

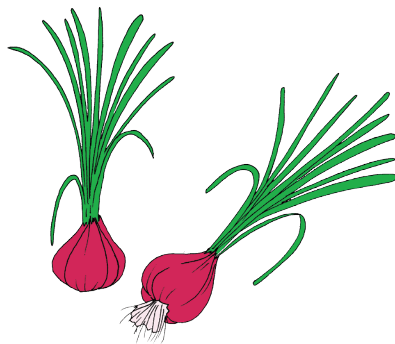
Pemakai bawang merah terbanyak adalah Indonesia. Di tahun 2004, jumlah bawang merah yang digunakan mencapai 160.800.000 ton/tahun.

Subtema 1: Tumbuhan Sahabatku 17

M • Siswa diajak membaca teks tentang bawang merah. Guru memberikan waktu 3 menit untuk memahami bacaan.

Di Asia Tenggara banyak tumbuhan yang dimanfaatkan untuk makanan. Namun, di antaranya banyak juga yang dimanfaatkan sebagai obat.

Asia Tenggara sebagai wilayah tropis memungkinkan banyak tumbuhan hidup. Di sanalah masyarakatnya banyak bercocok tanam untuk memanfaatkan kesuburan tanahnya.



Bawang merah sering dijumpai di dapur masyarakat Indonesia. Selain dipakai untuk bumbu, bawang merah juga bermanfaat untuk mengobati beberapa penyakit. Orang jawa mengenalnya dengan sebutan brambang. Bawang merah hidup di daerah Asia Tenggara. Masyarakat Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Filipina adalah pengguna bawang merah terbesar.

Pemakai bawang merah terbanyak adalah Indonesia. Di tahun 2004, jumlah bawang merah yang digunakan mencapai 160.800.000 ton/tahun.

- Siswa mengerjakan soal berikut bersama teman.

Apabila bilangan 160.800.000 ditulis pada tabel nilai tempat, di manakah angka 1 dan 6 ditempatkan?

| Ratusan Juta | Puluhan Juta | Jutaan | Ratusan Ribu | Puluhan Ribu | Ribuan | Ratusan | Puluhan | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | |

- Guru meminta siswa untuk mendiskusikan jawabannya di dalam kelompoknya lalu meminta setiap perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasilnya. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan masukan, komentar, atau mempertanyakan jawaban teman.
- Guru memberikan jawaban apabila dibutuhkan.

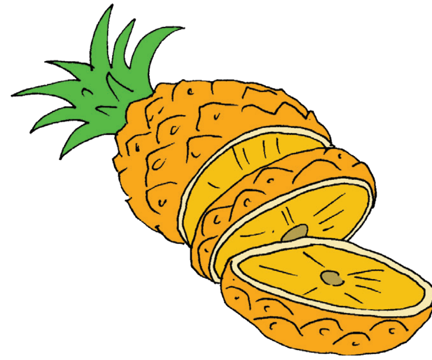
160.800.000 = seratus enam puluh juta delapan ratus ribu

| Ratusan Juta | Puluhan Juta | Jutaan | Ratusan Ribu | Puluhan Ribu | Ribuan | Ratusan | Puluhan | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 6 | 0 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

- Setiap siswa harus mengucapkannya dengan benar. Guru meminta siswa menyebutkan bilangan bersama dengan suara nyaring.
- Siswa mendiskusikan jawaban untuk kegiatan selanjutnya tentang nanas.

Perhatikan informasi berikut.

Nanas adalah buah yang memiliki manfaat bagi kesehatan. Selain buahnya enak dimakan, nanas diyakini mengandung vitamin, protein, dan mineral yang sangat penting bagi tubuh.



Di Asia Tenggara, nanas banyak ditanam di Filipina, Thailand, dan Indonesia. Berpenduduk sekitar 555.000.000, Asia Tenggara menjadi penghasil nanas tertinggi di dunia.

Di Kecamatan Sungai Apit, Siak, Indonesia, produksi nanas mencapai 21.600.000 buah per tahunnya. Seorang petani di daerah ini bisa berpenghasilan Rp34.000.000,00 sampai Rp42.500.000,00 per tahun. Penghasilan mereka setiap bulan adalah sekitar Rp2.830.000,00 sampai Rp3.540.000,00.

- Guru memberikan keterangan tentang pembacaan angka.

**Pembacaan Angka**

Pembacaan angka selalu dimulai dari posisi karakter angka terbesar. Bilangan yang memiliki dua karakter, angka terbesarnya adalah puluhan. Bilangan yang memiliki tiga karakter, angka terbesarnya adalah ratusan. Bilangan yang memiliki empat karakter, angka terbesarnya adalah ribuan dan seterusnya.

**Penggunaan Tanda Pisah Angka**

Tanda pisah angka digunakan untuk bilangan lebih dari 999. Tanda tersebut digunakan untuk memisahkan setiap tiga digit angka dari sebelah kanan urutan angka. Tanda pemisah angka memisahkan kelompok angka ribuan, jutaan, dst. Di Indonesia tanda pemisah angka yang digunakan adalah tanda titik (.).

1.432.321 → satu juta empat ratus tiga puluh dua ribu tiga ratus dua puluh satu

Angka-angka jika dikelompokkan berdasarkan batas tanda pemisah maka akan memiliki kelompok-kelompok angka.

- Kelompok angka dasar, memiliki tiga angka paling kanan.
- Kelompok angka ribuan, memiliki tiga angka di sebelah kiri tanda pemisah ribuan.
- Kelompok angka jutaan, memiliki tiga angka di sebelah kiri tanda pemisah jutaan.

| Jutaan | | | Ribuan | | | Dasar | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Ratusan | Puluhan | Satuan | Ratusan | Puluhan | Satuan | Ratusan | Puluhan | Satuan |
| | | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 |
| | | 1.000.000 | 400.000 | 30.000 | 2000 | 300 | 20 | 1 |

- Siswa diminta untuk mengambil bilangan yang telah mereka tulis di awal pembelajaran. Mereka membacanya di kelompoknya. Setiap anggota kelompok dapat memberi masukan atau koreksi.

Guru berkeliling untuk melihat proses kegiatan dan memberikan masukan.

- Siswa melanjutkan kegiatan dengan menjawab soal yang ada di dalam buku pelajaran.
- Siswa diminta untuk menukarkan jawabannya dengan teman di sebelahnya untuk dicek.
- Guru menginformasikan bahwa siswa akan membandingkan bilangan dan mendiskusikan bagaimana caranya.

- Guru meminta dua siswa untuk membacakan bilangan yang ditulisnya di awal pembelajaran dan menuliskannya di papan tulis. Siswa diminta untuk membandingkan bilangan yang paling besar.

Bagaimana Mengurutkan Bilangan Besar?

- Perhatikan bilangan–bilangan yang kamu miliki.
- Perhatikan angka yang ada di paling kiri. Angka pada bilangan mana yang paling besar? Apabila angka-angka di paling kiri memiliki angka yang sama, perhatikan angka selanjutnya. Mana yang paling besar? Begitu seterusnya.
- Siswa melanjutkan kegiatan dengan menjawab soal tentang membandingkan bilangan. Setelah siswa berdiskusi tentang jawaban, guru memberikan masukan atau penguatan.

M

Jawaban siswa dinilai dengan menggunakan skor/nilai. Lihat keterangan di halaman penilaian.

**Ayo Berdiskusi**



- Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks selanjutnya. Guru kemudian mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa.
- Secara individu, siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku teks dan guru mendiskusikan jawabannya secara klasikal. Guru meminta salah seorang dari siswa untuk mempresentasikan hasilnya. Siswa lain bisa memberikan komentar atau mempertanyakan isi dari yang dipresentasikan.
- Di akhir kegiatan, guru bersama siswa mendiskusikan kembali pengamalan nilai Pancasila.

Mereka akhirnya bersepakat membuatkan wedang jahe untuk Edo. Di belakang rumah Edo banyak tanaman jahe. Edo sangat senang. Persahabatan mereka sangat indah. Mereka memiliki latar belakang yang berbeda. Namun, semangat tolong menolong di antaranya sangat tinggi.

Bagaimana pendapatmu tentang sikap teman-teman Edo? Tulislah pendapat pada kolom di bawah ini!

Diskusikan jawabanmu dengan gurumu.

Sikap teman-teman Edo sesuai dengan nilai-nilai yang ada pada sila Pancasila.

Pahami kelima sila Pancasila berikut ini.

1. Ketuhanan yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

BHINNEKA TUNGGAL IKA

Subtema 1: Tumbuhan Sahabatku 23

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila "Ketuhanan Yang Maha Esa" sebagai berikut.

1. Takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Toleransi, penghormatan kepada agama atau kepercayaan lain
3. Kerukunan antarumat beragama

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila "Kemanusian yang adil dan beradab" sebagai berikut.

1. Persamaan derajat
2. Menghargai hak asasi manusia
3. Solidaritas setia kawan antarsesama manusia
4. Perdamaian

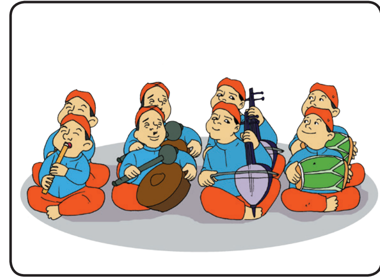
- Siswa melanjutkan kegiatan dengan mengamati gambar dan mencocokkannya dengan nilai-nilai yang diminta. Guru memberi waktu sekitar 2 menit dan mendiskusikannya. Satu orang siswa bisa menyampaikan hasilnya dan guru dapat memberi penguatan.
- Siswa secara individu harus menemukan contoh pengamalan sila kesatu dan kedua dalam kehidupan sehari-hari dan penerapannya.
- Guru menerangkan daftar periksa yang akan digunakan dalam penilaian.

Tulisan siswa dinilai dengan daftar periksa yang terdapat di halaman penilaian.

**Ayo Berkreasi** 

- Guru menyampaikan bahwa hasil karya seni rupa dari gerabah dibuat dalam berbagai bentuk. Salah satunya adalah patung Nusantara dari tanah liat. Patung-patung tersebut sangat diminati, baik oleh wisatawan lokal maupun mancanegara.
- Siswa mengamati kerajinan patung tanah liat Nusantara dari Kasongan, Yogyakarta.
- Siswa mendiskusikan pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. Guru berkeliling untuk memastikan bahwa semua siswa aktif.





**Proses Pembuatan Patung Nusantara dari Tanah Liat**

Pembuatan patung tanah liat dapat dilakukan dengan teknik cetak tekan maupun ukir. Untuk teknik cetak tekan dan ukir, sebaiknya menggunakan tanah liat plastis. Jangan menggunakan tanah yang terlalu lembek karena akan menyulitkan untuk memperoleh bentuk yang tepat, rapi, dan jelas.

Tanah liat yang terlalu lembek akan lengket pada cetakan gips sehingga sulit diangkat dari cetakan dan sulit untuk diukir.

- Setelah mengamati berbagai patung Nusantara dari tanah liat, siswa membuat patung dari tanah liat yang disesuaikan dengan budaya daerah mereka masing-masing.
- Sebelum membuat patung, siswa ditugaskan memperhatikan hal-hal berikut.

Untuk membuat patung Nusantara, siswa dapat menggunakan tanah liat yang ditemukan di sekitar tempat tinggal mereka. Jika di sekitar siswa tidak terdapat tanah liat, siswa bisa membuat sendiri adonan dari tepung dengan langkah-langkah sebagai berikut.

| Cara Membuat Adonan Plastisin | |
|---|---|
| **Bahan-bahan:**<br>• 2 cangkir terigu<br>• ½ cangkir garam<br>• 2 sendok makan minyak sayur<br>• 1 ½ cangkir air hangat<br>• Pewarna makanan | **Cara membuat:**<br>1. Campurkan terigu, garam dan minyak sayur dalam wadah.<br>2. Masukkan air hangat secara bertahap hingga adonan menjadi liat, tidak lembek.<br>3. Gulung dan remas-remas adonan hingga bercampur dengan sempurna.<br>4. Bagi adonan menjadi beberapa bagian. Buatlah lubang di tengahnya dan teteskan pewarna makanan. Kemudian gulung-gulung adonan hingga warna tercampur warna. |

- Siswa mencoba membuat bentuk model dengan menggunakan bahan. Kegiatan ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih agar terbiasa dengan bahan dan dengan kelenturan tangan.

Kegiatan siswa dicatat dengan menggunakan catatan anekdot.

**Ayo Renungkan**



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran Buku Guru.

### Pengayaan

Siswa dapat bermain kartu bilangan untuk membandingkan bilangan. Kartu bilangan dapat disiapkan oleh guru.

### Remedial

- Siswa yang belum memahami konsep nilai tempat puluhan juta dapat diminta untuk mengulangi kegiatan. Guru dapat memberikan bilangan dan meminta siswa untuk meletakkan angka sesuai nilainya pada tabel nilai tempat.
- Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

## Penilaian

### 1. Matematika

Guru menilai pekerjaan siswa dengan memberikan skor. Skor tertinggi adalah 10.

| Nomor Soal | Bobot Nilai |
|---|---|
| 1 | 1 |
| 2 | 1 |
| 3 | 3 |
| 4 | 2 (setiap soal bernilai 0.5) |
| 5 | 3 |

### 2. PPKn

Tulisan siswa dinilai dengan daftar periksa.

| Indikator Penilaian | Ada dan Benar | Tidak Benar |
|---|---|---|
| Memberikan 3 contoh penerapan sila kesatu dalam kehidupan sehari-hari | | |
| Menuliskan pelaksanaan 2 kegiatan terkait penerapan sila kesatu dalam kehidupan sehari-hari | | |
| Memberikan 3 contoh penerapan sila kedua dalam kehidupan sehari-hari | | |
| Menuliskan pelaksanaan 2 kegiatan terkait penerapan sila ke-2 dalam kehidupan sehari-hari | | |

3. SBdP

Catatan Anekdot untuk mencatat proses pengerjaan patung (keterampilan, kemandirian, kreatifitas, kerapian, dan kedisiplinan dalam berkarya).

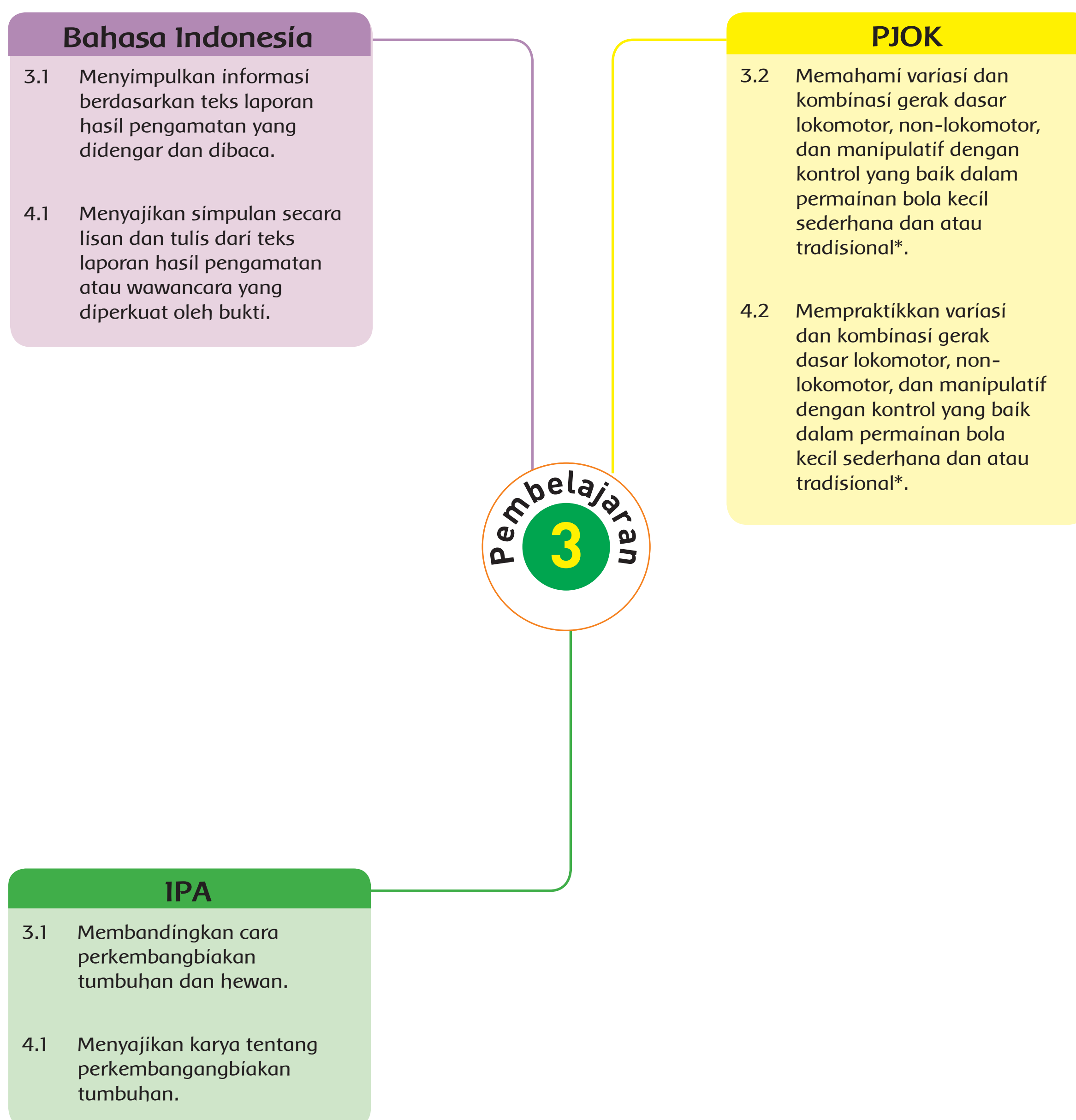
4. **Catatan Anekdot** untuk mencatat sikap (peduli) (Contoh terlampir di lampiran pada Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa diminta berdiskusi bersama orang tua bagaimana cara menerapkan sila kesatu dan kedua di lingkungan rumah.
- Siswa menyampaikan hasilnya kepada guru.

Pemetaan Kompetisi Dasar






**Fokus Pembelajaran:** PJOK, IPA, Bahasa Indonesia

## Tujuan Pembelajaran

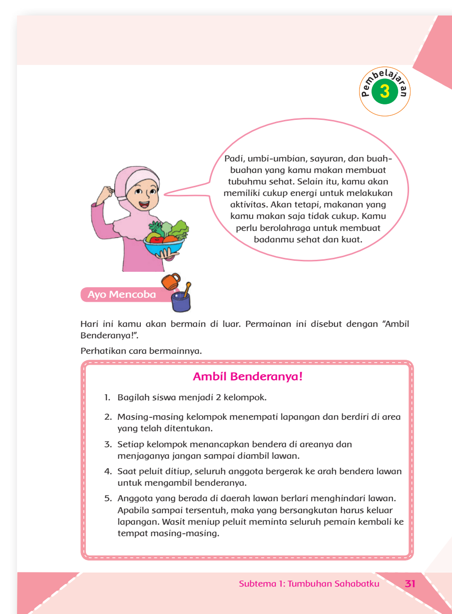
1. Setelah melakukan tanya jawab, siswa mampu menjelaskan teknik berlari dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempraktikkan teknik berlari melalui permainan "Ambil Benderanya!".
3. Setelah mengamati dan mencari informasi, siswa mampu mengidentifikasi cara perkembangbiakan *vegetatif* pada tumbuhan dan manfaatnya dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyampaikan cara perkembangbiakan *vegetatif* pada tumbuhan dan manfaatnya melalui tabel dengan benar.
5. Setelah membaca teks tentang "Tumbuhan Sumber Kehidupan", siswa mampu menemukan ide pokok dengan bantuan diagram.
6. Setelah menemukan ide pokok dari bacaan, siswa mampu mengembangkannya dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci.

## Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Wortel, umbi kayu, atau pisang
- 2 bendera kecil untuk olah raga

## Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- Sebelum memulai kegiatan, guru melakukan persiapan dengan menyiapkan 2 bendera kecil yang masing-masing ditancapkan di setiap ujung lapangan yang akan digunakan.
- Guru harus memahami cara bermain "Ambil Benderanya!".



Pembelajaran 3

Padi, umbi-umbian, sayuran, dan buah-buahan yang kamu makan membuat tubuhmu sehat. Selain itu, kamu akan memiliki cukup energi untuk melakukan aktivitas. Akan tetapi, makanan yang kamu makan saja tidak cukup. Kamu perlu berolahraga untuk membuat badanmu sehat dan kuat.

Ayo Mencoba

Hari ini kamu akan bermain di luar. Permainan ini disebut dengan "Ambil Benderanya!".

Perhatikan cara bermainnya.

**Ambil Benderanya!**

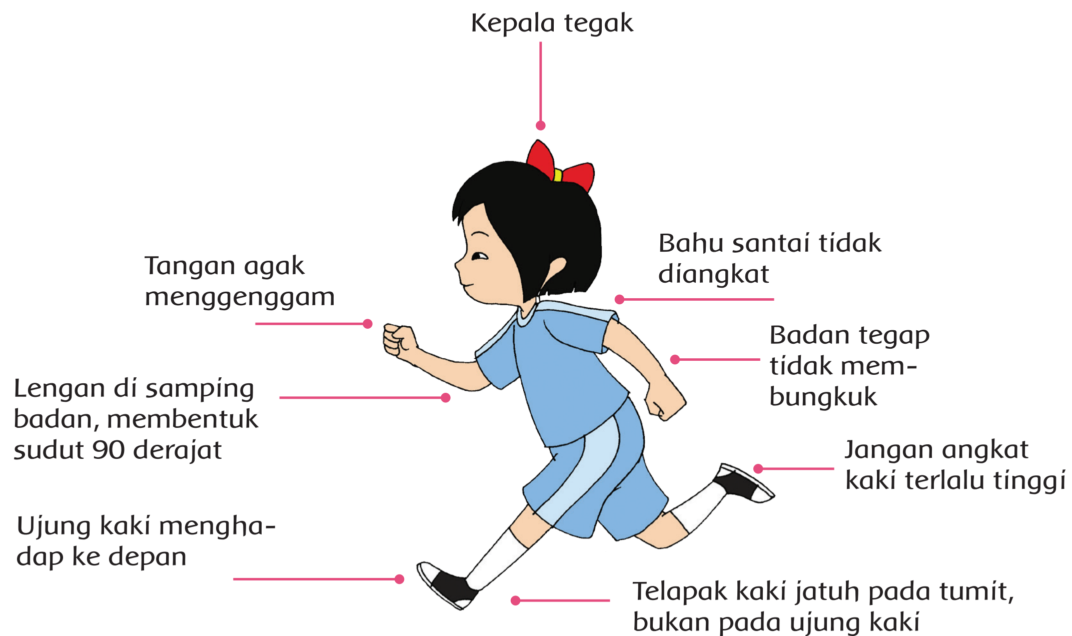
1. Bagilah siswa menjadi 2 kelompok.
2. Masing-masing kelompok menempati lapangan dan berdiri di area yang telah ditentukan.
3. Setiap kelompok menancapkan bendera di areanya dan menjaganya jangan sampai diambil lawan.
4. Saat peluit ditiup, seluruh anggota bergerak ke arah bendera lawan untuk mengambil benderanya.
5. Anggota yang berada di daerah lawan berlari menghindari lawan. Apabila sampai tersentuh, maka yang bersangkutan harus keluar lapangan. Wasit meniup peluit meminta seluruh pemain kembali ke tempat masing-masing.

Subtema 1: Tumbuhan Sahabatku 31

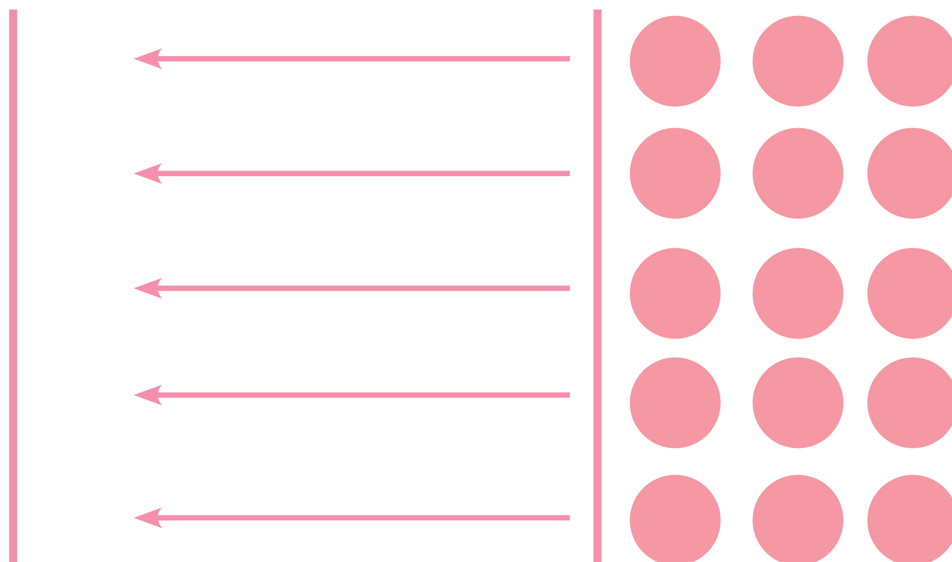
## Ayo Mencoba



- Guru menginformasikan kepada siswa bahwa hari ini mereka akan bermain dengan mempraktikkan teknik berlari.
- Siswa diajak untuk mengamati guru mempraktikkan cara berlari yang benar.




- Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya.
- Guru membagi siswa menjadi lima kelompok atau sesuai dengan kebutuhan. Semua kelompok diminta berbaris dan anggota yang berbaris paling depan berlari ke arah ujung lapangan. Anggota ke-2 mengikuti dan seterusnya.



Guru mencatat teknik yang telah dipraktikkan oleh siswa melalui catatan anekdot.

- Siswa memulai permainan. Guru membimbing siswa memahami permainan.

**Ambil Benderanya!**

1. Bagilah siswa menjadi 2 kelompok.
2. Masing-masing kelompok menempati lapangan dan berdiri di area yang telah ditentukan.
3. Setiap kelompok menancapkan bendera di areanya dan menjaganya jangan sampai diambil lawan.
4. Saat peluit ditiup, seluruh anggota bergerak ke arah bendera lawan untuk mengambil benderanya.
5. Anggota yang berada di daerah lawan berlari menghindari lawan karena apabila sampai tersentuh maka yang bersangkutan harus keluar lapangan dan wasit meniup peluit meminta seluruh pemain kembali ke tempat masing-masing.
6. Setelah semua siap kembali, wasit meniup peluit sebagai tanda bahwa permainan dimulai. Begitu seterusnya.
7. Permainan berlangsung sekitar 15 menit.
8. Kelompok yang menang adalah mereka yang berhasil mengambil bendera lawan.

Guru menilai kerja sama dan teknik berlari dengan menggunakan daftar periksa yang ada di halaman penilaian.

- Setelah selesai praktik, guru kemudian mengajak siswa ke dalam kelas untuk melakukan refleksi tentang teknik yang telah mereka praktikkan.

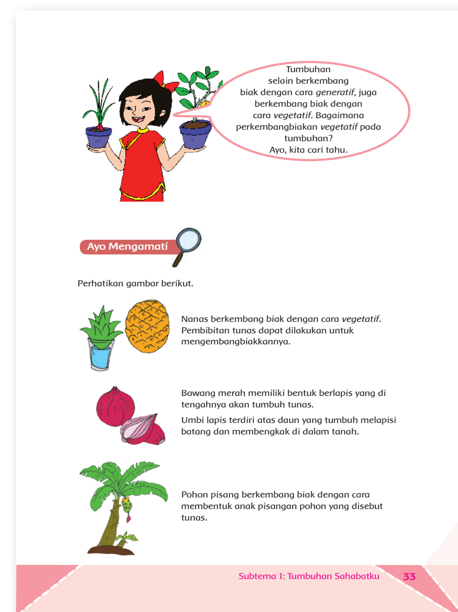
**Ayo Mengamati**



- Guru menunjukkan buah atau sayuran yang dibawanya (yang berkembang biak secara *vegetatif* : bawang, pisang, wortel, atau lainnya). Guru dapat meminta siswa untuk menulis pertanyaan terkait tumbuhan/sayuran yang mereka lihat terkait perkembangbiakannya.
- Setiap siswa mendiskusikan pertanyaan yang ditulisnya dalam kelompok.

Guru berkeliling untuk memberikan bantuan saat siswa berdiskusi. Guru bisa memberikan pertanyaan pancingan apabila diskusi tidak berjalan lancar.

Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik. Siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain. Rubrik ada di halaman belakang.


Tumbuhan selain berkembang biak dengan cara *generatif*, juga berkembang biak dengan cara *vegetatif*. Bagaimana perkembangbiakan *vegetatif* pada tumbuhan? Ayo, kita cari tahu.

Ayo Mengamati

Perhatikan gambar berikut.

Nanas berkembang biak dengan cara *vegetatif*. Pembibitan tunas dapat dilakukan untuk mengembangbiakkannya.

Bawang merah memiliki bentuk berlapis yang di tengahnya akan tumbuh tunas.

Umbi lapis terdiri atas daun yang tumbuh melapisi batang dan membengkak di dalam tanah.

Pohon pisang berkembang biak dengan cara membentuk anak pisangan pohon yang disebut tunas.

Subtema 1: Tumbuhan Sahabatku 33

- Guru menginformasikan kepada siswa bahwa mereka akan belajar tentang perkembangbiakan tumbuhan secara *vegetatif*.
- Siswa memulai kegiatan dengan melakukan pengamatan gambar yang ada pada buku pelajaran dan melakukan diskusi setelahnya. Guru kembali berkeliling untuk memberikan motivasi.
- Siswa dapat menambah pengetahuan mereka dengan meminta mereka untuk membaca buku di perpustakaan atau teks yang telah disiapkan tentang perkembangbiakan secara *vegetatif* (apabila tersedia). Apabila tidak memiliki sumber tersebut, guru dapat mendatangkan nara sumber dari orang tua.
- Setelah mengamati tumbuhan di lingkungan sekolah, siswa mengisi tabel pada buku dan menulis manfaat perkembangbiakan secara *vegetatif*.

| Nama Tanaman | Cara Berkembang Biak | Penjelasan/Keterangan |
|---|---|---|
| Pisang | Tunas | Pohon pisang memiliki anakan yang disebut tunas |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

Tabel dan tulisan dinilai dengan daftar periksa yang terdapat di halaman penilaian.

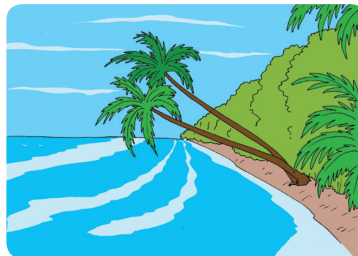


Ayo Membaca

- Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks dan menulis ide pokoknya dengan mengisi diagram.

## Tumbuhan Sumber Kehidupan







Indonesia adalah negara kepulauan yang terletak di garis Khatulistiwa. Indonesia memiliki dataran tinggi, dataran rendah, dan perairan.

Dataran rendah adalah daratan yang memiliki ketinggian 0-200 m di atas permukaan laut. Hampir semua ibu kota propinsi di Indonesia terletak di dataran rendah. Tumbuhan di dataran rendah adalah padi, palawija, dan tebu.

Wilayah pantai termasuk dataran rendah. Indonesia memiliki banyak pantai karena negara kita terdiri atas ribuan pulau. Tumbuhan di wilayah pantai adalah kelapa, bakau, dan ganggang.

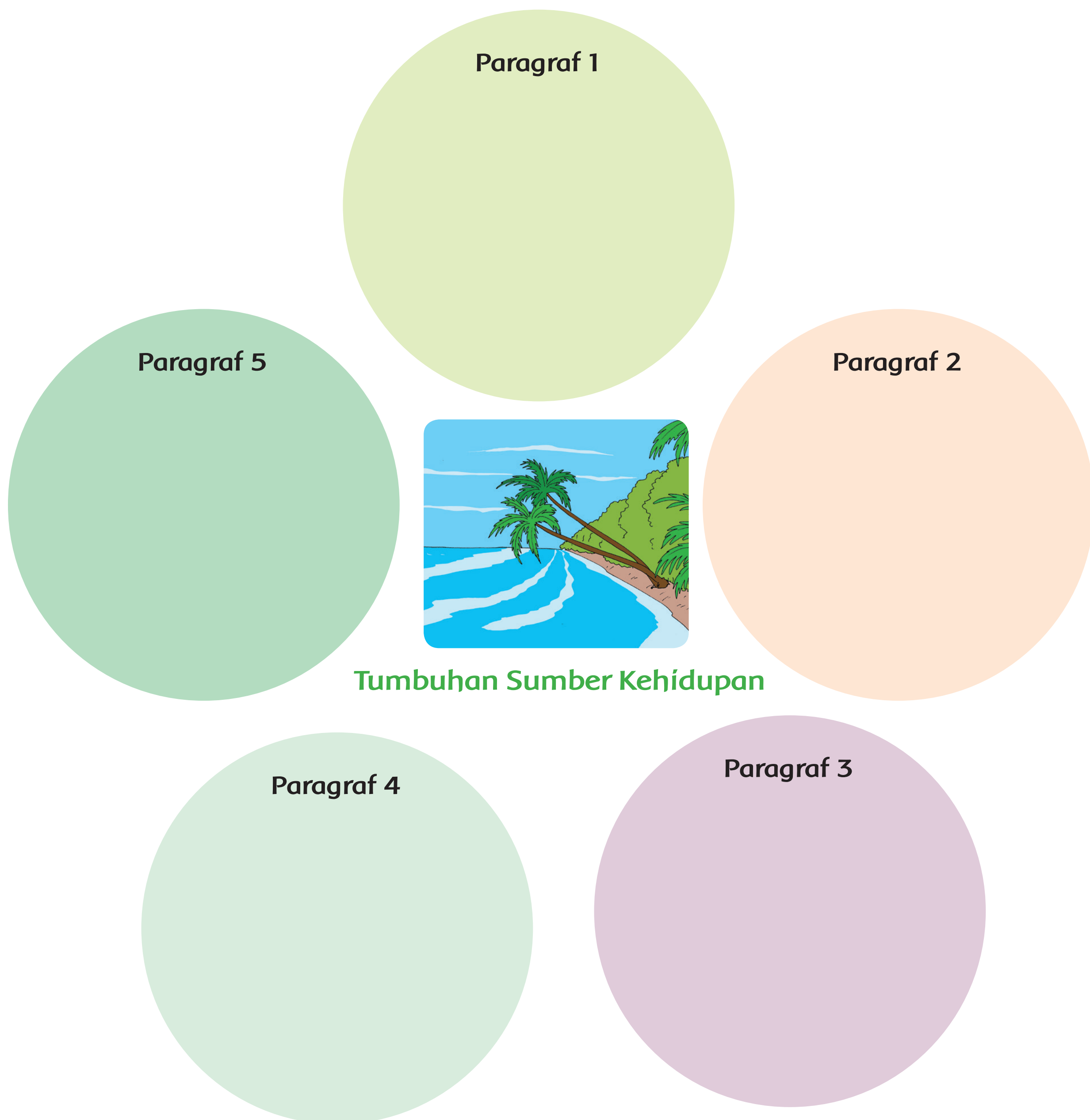
Dataran tinggi adalah daratan luas dengan ketinggian lebih dari 200 m di atas permukaan laut. Beberapa dataran tinggi di Indonesia adalah dataran tinggi Dieng (Jawa Tengah), dataran tinggi Malang dan dataran tinggi Tengger (Jawa Timur), dataran tinggi Alas (Aceh), dan dataran tinggi Bone (Sulawesi Selatan). Jenis tumbuhan di dataran tinggi adalah teh, kopi, cengkeh, buah-buahan, dan sayuran.

Dapatkah kamu menemukan jenis tumbuhan lain yang terdapat di dataran tinggi dan dataran rendah?

Oleh: Nuniek

Tara Salvia

- Siswa menulis ide pokok pada diagram yang tersedia.




- Siswa mendiskusikan hasilnya dengan teman kelompok dan membuat perbaikan yang perlu. Setelah itu mereka mengembangkannya dengan kalimat sendiri.

Diagram dinilai dengan menggunakan daftar periksa yang ada di halaman penilaian.

Ayo Renungkan 

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran Buku Guru.

## Pengayaan

Siswa dapat memilih satu tanaman yang berkembang biak secara *vegetatif* dan membuat penelitian kecil.

## Remedial

Siswa yang masih memiliki kesulitan dalam menemukan ide pokok dapat melatihnya dengan guru.

Guru memilihkan paragraf yang sederhana kemudian bersama siswa menemukan ide pokoknya.

## Penilaian

**1. Diskusi**

Saat berdiskusi, siswa dinilai dengan rubrik.

| Kriteria | Sangat Baik (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Kurang (1) |
|---|---|---|---|---|
| Mendengarkan | Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. | Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan. | Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓ | Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan. |
| Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara) | Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. | Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ✓ | Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. | Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. |
| Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran) | Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. | Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. | Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik. | Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. ✓ |

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{12} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

**2. PJOK**

Sikap saat bermain dinilai dengan daftar periksa.

| Kriteria | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|---|---|---|---|
| Memotivasi anggota tim | | | | | |
| Menerima kekalahan dan kemenangan dengan lapang (tidak marah, bersalaman setelah bermain) | | | | | |
| Menunjukkan sikap sportif, tidak curang | | | | | |
| Menunjukkan sikap terbuka kepada lawan (senang bermain bersama) | | | | | |

**Keterangan:**

1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan.
2. Menunjukkan sikap sesuai kriteria sebesar 50%.
3. Menunjukkan sikap sesuai kriteria lebih dari 50%, namun kurang dari 75%.
4. Menunjukkan kriteria lebih dari 75%, namun kurang dari 100%.
5. Menunjukkan sikap sesuai kriteria yang diharapkan.

Teknik berlari dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

| Kriteria | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|---|---|---|---|
| Posisi kepala<br>*Kepala tegak saat berlari* | | | | | |
| Posisi bahu<br>*Bahu tidak diangkat* | | | | | |
| Tangan<br>*Tangan digenggam* | | | | | |
| Lengan<br>*Lengan di samping badan, membentuk sudut 90 derajat* | | | | | |
| Posisi badan<br>*Badan tegak, tidak membungkuk* | | | | | |
| Posisi kaki<br>*Kaki diangkat tidak terlalu tinggi* | | | | | |
| Telapak kaki<br>*Jatuh pada tumit, bukan pada ujung kaki* | | | | | |
| Ujung kaki<br>*Menghadap ke depan* | | | | | |

Keterangan:

1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan.
2. Menunjukkan kriteria sebesar 50% dari kriteria yang diharapkan.
3. Menunjukkan kriteria lebih dari 50%, namun kurang dari 75%.
4. Menunjukkan kriteria lebih dari 75%, namun kurang dari 100%.
5. Menunjukkan kriteria yang diharapkan.

3. **IPA**

Tabel dan tulisan manfaat perkembangbiakan *vegetatif* dinilai dengan daftar periksa.

| Indikator Penilaian | Ada dan Benar | Tidak Benar |
|---|---|---|
| Laporan memuat paling sedikit 3 nama tumbuhan | | |
| Tabel memuat cara perkembangbiakan | | |
| Tabel memuat penjelasan cara perkembangbiakan | | |
| Manfaat perkembangbiakan secara *vegetatif* ditulis dengan menyertakan contoh | | |

4. **Bahasa Indonesia**

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

| Indikator Penilaian | Ada dan Benar | Tidak Benar |
|---|---|---|
| Menyebutkan ide pokok untuk setiap paragraf dengan benar | | |
| Tulisan memuat seluruh ide pokok | | |
| Tulisan memuat fakta bukan opini | | |
| Sebagian tulisan menggunakan kosakata baku | | |

5. **Catatan Anekdot** untuk mencatat sikap (peduli)

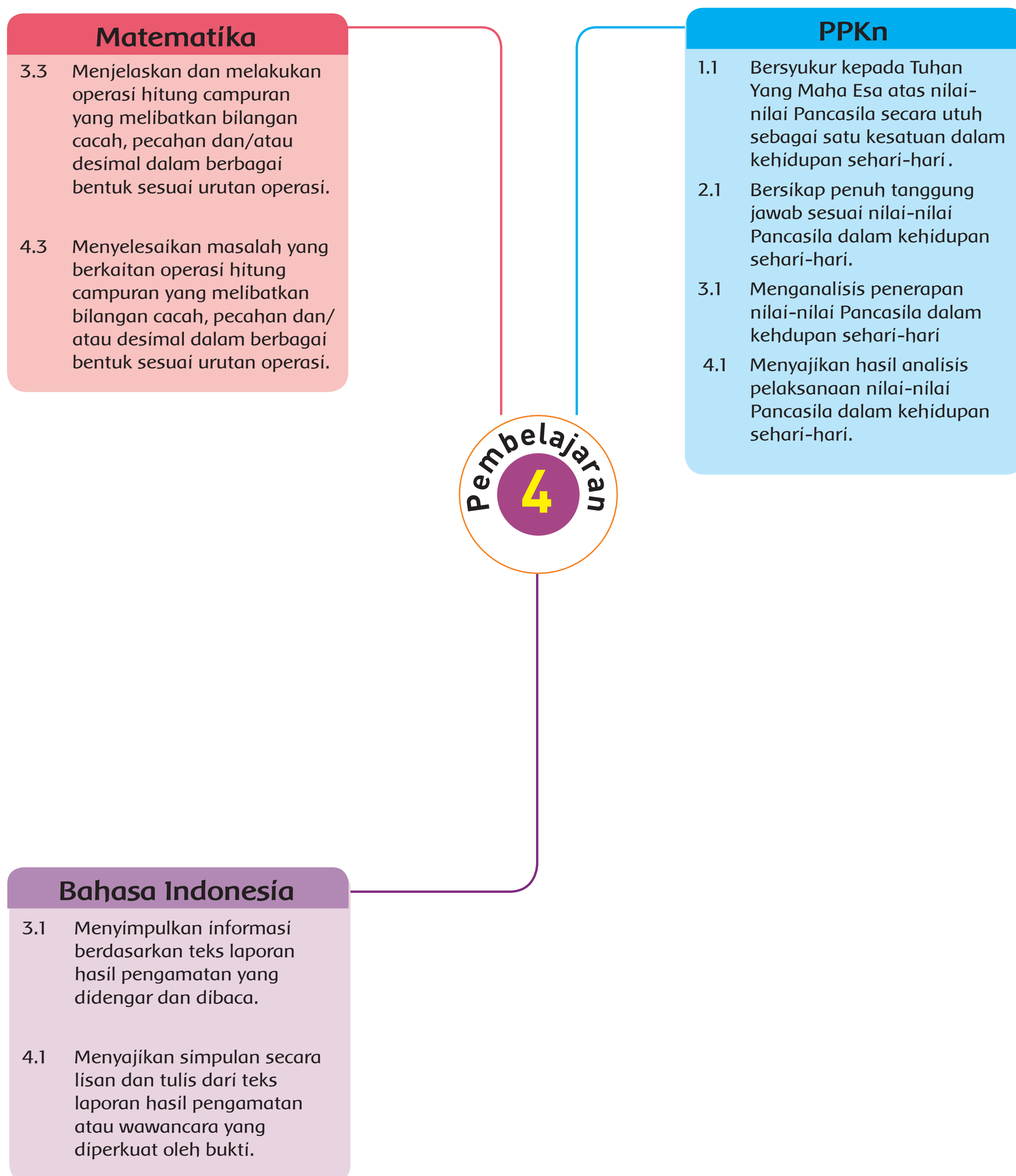
(Contoh terlampir di lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa diminta memperhatikan lingkungan di sekitar rumah. Apakah ada tumbuhan yang berkembang biak secara *vegetatif*? Bagaimana mereka tahu?
- Siswa diminta untuk menyampaikan hasilnya kepada guru.

Pemetaan Kompetisi Dasar






**Fokus Pembelajaran:** Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika

**Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah membaca contoh beberapa kesimpulan, siswa mampu menyebutkan ciri-ciri kesimpulan yang baik dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu merumuskan komponen kesimpulan yang baik dengan benar.
3. Setelah mengamati gambar situasi, siswa mampu menemukan tiga contoh pelaksanaan sila ketiga dari sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu melakukan refleksi terkait penerapan sila ketiga dari sila Pancasila dengan benar.
5. Setelah membaca soal, siswa mampu menentukan bentuk operasi hitung campuran dengan benar.
6. Setelah membaca soal, siswa mampu menyelesaikan soal dengan bentuk operasi hitung campuran dengan benar.

**Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar**

Tumbuhan dalam pot

**Langkah-langkah Pembelajaran**

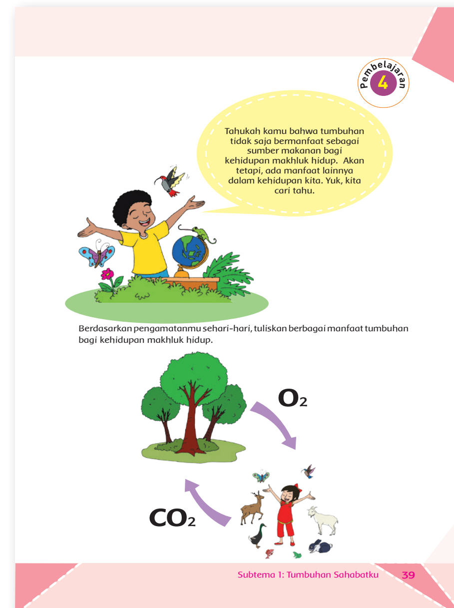
Guru menunjukkan tumbuhan dalam pot dan mengajak siswa untuk memberikan pendapatnya tentang manfaat-manfaat tumbuhan.

Mengingat manfaatnya yang banyak, siswa diajak untuk menjaga tumbuhan di sekitar.

Siswa mengerjakan tugas yang ada di buku pelajaran tentang manfaat tumbuhan dalam kehidupan, yaitu sebagai sumber oksigen.



Ayo Membaca


Pembelajaran 4

Tahukah kamu bahwa tumbuhan tidak saja bermanfaat sebagai sumber makanan bagi kehidupan makhluk hidup. Akan tetapi, ada manfaat lainnya dalam kehidupan kita. Yuk, kita cari tahu.

Berdasarkan pengamatanmu sehari-hari, tuliskan berbagai manfaat tumbuhan bagi kehidupan makhluk hidup.

$O_2$

$CO_2$

Subtema 1: Tumbuhan Sahabatku 39

- Siswa membaca instruksi yang ada di buku teks dan membaca teks bacaan.
- Guru mengajak siswa membaca paragraf 1 dalam hati dan membaca kesimpulan yang ada di buku. Guru mengajak siswa menemukan ciri-ciri kesimpulan yang baik. Seorang siswa dapat menyampaikan pendapatnya dan guru memberikan penguatan.
- Guru melanjutkan kegiatan untuk paragraf kedua dengan kegiatan yang sama.
- Setiap siswa diminta untuk membuat ciri-ciri kesimpulan yang baik. Pekerjaan siswa diperlihatkan kepada guru.
- Guru memberikan informasi tentang daftar periksa yang akan digunakan untuk menilai pekerjaan siswa.
- Guru memberikan penguatan tentang apa yang dimaksud dengan kesimpulan yang baik.

Kesimpulan yang baik berisikan:

- pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca
- intisari dari tulisan
- dimulai dari khusus ke umum
- menggunakan kosakata baku
- suatu pernyataan yang dibuat berdasarkan ide pokok dan kata kunci dari kalimat penjelas dengan kalimat sendiri.

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan daftar periksa yang terdapat di halaman penilaian.

Ayo Berdiskusi 

- Siswa melanjutkan kegiatan dengan mengamati gambar dan menjawab pertanyaan dan mendiskusikannya dengan teman kelompoknya.
- Guru mendiskusikan jawaban siswa secara klasikal. Guru meminta salah seorang dari siswa untuk mempresentasikan hasilnya. Siswa lain bisa memberikan komentar atau mempertanyakan isi dari yang dipresentasikan.
- Siswa secara individu harus menemukan contoh pengamalan sila ketiga dalam kehidupan sehari-hari dan penerapannya.
- Guru menerangkan daftar periksa yang akan digunakan dalam penilaian.
- Di akhir kegiatan, guru bersama siswa mendiskusikan kembali tentang pengamalan nilai Pancasila terkait sila ketiga.

Tulisan dinilai dengan daftar periksa yang terdapat di halaman penilaian.

Ayo Berlatih 

M

- Siswa membaca soal matematika tentang kentang. Pada kegiatan ini siswa harus menemukan bentuk operasi hitung campuran terkait urutan operasi hitungnya.
- Soal pertama dikerjakan secara individu dan siswa membahasnya dengan teman kelompoknya. Guru meminta seorang siswa untuk menyampaikan hasilnya dan memberi penguatan terkait proses hitungnya. Siswa kemudian diminta untuk membetulkan jawabannya apabila perlu.
- Kegiatan menyelesaikan soal selanjutnya dilakukan dengan kegiatan yang sama.
- Setiap siswa atau dikerjakan dalam kelompok, membuat soal cerita yang melibatkan operasi hitung campuran dan ditukarkan dengan tiga teman atau kelompok. Soal tersebut harus dijawab. Guru harus mengecek soal siswa dan memberi masukan sebelum dijawab.
- Guru membimbing terkait bentuk operasi hitung campuran.

M

Jawaban siswa dinilai dengan menggunakan skor dengan penjelasan di halaman penilaian.

Ayo Renungkan 

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di Buku Guru.

## Pengayaan

Semua soal siswa dikumpulkan di pojok kelas dan siswa lain dapat memilihnya untuk dikerjakan di waktu luang.

## Remedial

- Siswa yang belum memahami konsep operasi hitung campuran dapat dibimbing oleh guru. Pertama, guru harus memastikan bahwa siswa memahami soal cerita yang ada. Kemudian dibimbing untuk memahami konsep urutan operasi bilangannya.
- Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

## Penilaian

**1. Bahasa Indonesia**

Penilaian tulisan tentang ciri-ciri kesimpulan yang baik dinilai dengan daftar periksa.

| Indikator Penilaian | Ada dan Benar | Tidak Benar |
|---|---|---|
| Ciri-ciri memuat jenis kosakata yang harus digunakan | | |
| Ciri–ciri memuat tentang hubungannya dengan ide pokok | | |
| Ciri–ciri memuat tentang hubungannya dengan tujuan dari kesimpulan | | |

**2. PPKn**

Tulisan dinilai dengan daftar periksa.

| Indikator Penilaian | Ada dan benar | Tidak benar |
|---|---|---|
| Memberikan 3 contoh penerapan sila ketiga dalam kehidupan sehari-hari | | |
| Menyebutkan sikap yang sudah dilaksanakan terkait sila ketiga | | |
| Menyebutkan sikap yang belum dilaksanakan terkait sila ketiga | | |
| Menyebutkan rencana perbaikan atas sikap yang belum sesuai dengan sila ketiga | | |

**3. Matematika**

Guru menilai jawaban siswa dengan skor.

Setiap soal diberi bobot 5.

**4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (peduli)**

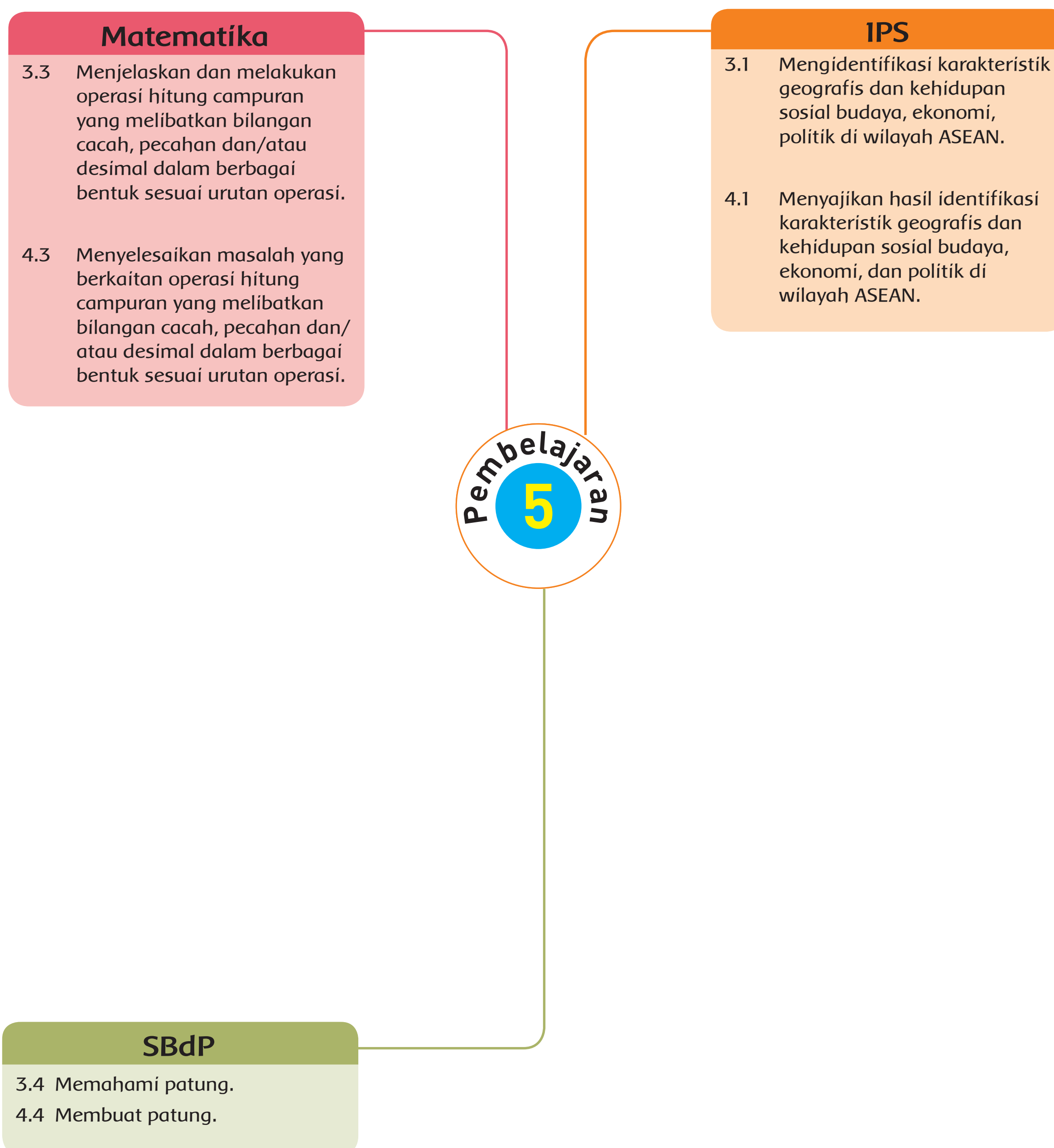
(Contoh terlampir di lampiran pada Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa diminta memperhatikan lingkungan dan mencatat contoh-contoh sikap yang sesuai dengan sila ketiga Pancasila yang perlu mereka contoh.
- Siswa diminta untuk menyampaikan hasilnya kepada guru.

Pemetaan Kompetisi Dasar



**Fokus Pembelajaran:** IPS, Matematika, SBdP

## Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks tentang ASEAN dan kondisi geografisnya, siswa mampu menyebutkan kehidupan sosial budaya dari dua negara terkait kondisi geografisnya dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menulis laporan tentang perbedaan sosial budaya dari dua negara terkait kondisi geografisnya dengan benar melalui diagram Venn.
3. Setelah membaca soal cerita, siswa mampu menentukan bentuk operasi hitung campuran dengan benar.
4. Setelah membaca soal cerita, siswa mampu menyelesaikan soal dengan bentuk operasi hitung campuran dengan benar.
5. Setelah melakukan uji coba dengan bahan patung, siswa mampu menemukan cara membuat patung dengan tepat.
6. Dengan menggunakan bahan tanah liat, lilin malam, atau adonan, siswa mampu mencoba membuat patung dengan lebih terampil.

## Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Bahan membuat patung yang dipakai sebelumnya
- Peta ASEAN

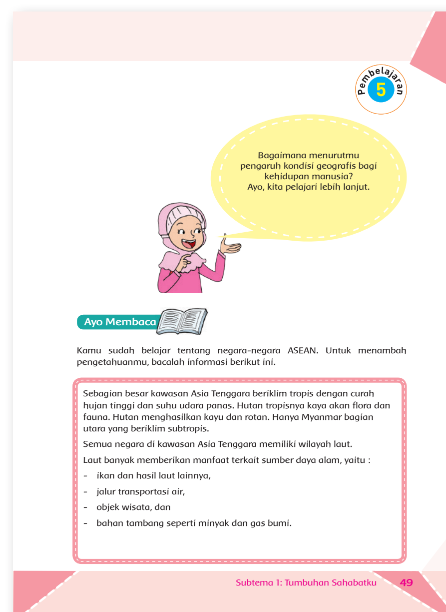
## Langkah-Langkah Pembelajaran

Guru menempel peta ASEAN di papan tulis dan mendiskusikan wilayahnya.

**Ayo Membaca**



- Di awal pembelajaran, guru meminta siswa untuk melanjutkan pekerjaan mereka terkait negara ASEAN. Siswa membuka kembali catatan yang ada pada diagram Venn-nya.
- Guru mengingatkan siswa untuk membaca informasi terlebih dahulu tentang kondisi geografis negara ASEAN. Kemudian guru menawarkan siswa untuk mencari informasi lebih dari guru atau bahan bacaan lain apabila tersedia.



Pembelajaran 5

Bagaimana menurutmu pengaruh kondisi geografis bagi kehidupan manusia? Ayo, kita pelajari lebih lanjut.

Ayo Membaca

Kamu sudah belajar tentang negara-negara ASEAN. Untuk menambah pengetahuanmu, bacalah informasi berikut ini.

Sebagian besar kawasan Asia Tenggara beriklim tropis dengan curah hujan tinggi dan suhu udara panas. Hutan tropisnya kaya akan flora dan fauna. Hutan menghasilkan kayu dan rotan. Hanya Myanmar bagian utara yang beriklim subtropis.

Semua negara di kawasan Asia Tenggara memiliki wilayah laut.

Laut banyak memberikan manfaat terkait sumber daya alam, yaitu :

- ikan dan hasil laut lainnya,
- jalur transportasi air,
- objek wisata, dan
- bahan tambang seperti minyak dan gas bumi.

Subtema 1: Tumbuhan Sahabatku 49

- Guru menunjukkan daftar periksa yang akan digunakan untuk menilai pekerjaan siswa.
- Guru kemudian mengajak siswa untuk berdiskusi tentang hasil pekerjaannya.

Diagram Venn dinilai dengan menggunakan daftar periksa yang terdapat di halaman penilaian.

## Ayo Berkreasi



- Siswa diingatkan untuk mengambil bahan patung dan melanjutkan membuat model patung sederhana dengan bahan yang ada agar terbiasa dan keterampilan mereka semakin bertambah baik.
- Apabila di pembelajaran dua siswa sudah dapat membuat patung dengan baik, maka siswa dapat mencoba membuat patung dengan bentuk lainnya.
- Guru mengingatkan siswa bahwa membuat patung dibutuhkan kelenturan tangan yang baik dan kesabaran serta kedisiplinan.
- Guru berkeliling kelas untuk mengamati kegiatan siswa dan memberikan bantuan apabila mereka membutuhkan.
- Setelah selesai dengan kegiatan, siswa diingatkan untuk menjaga kebersihan dan mengembalikan pekerjaannya pada tempat semula.

Guru mencatat proses kegiatan siswa dengan menggunakan catatan anekdot

## Ayo Berlatih



M
- Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca soal cerita. Guru mengingatkan mereka untuk membacanya dengan seksama dan menjawab soal dengan cermat.
- Setiap soal dinilai oleh guru.
- Setelah dinilai, guru meminta siswa untuk mendiskusikan jawabannya dengan teman sebelah atau satu kelompok. Guru memberikan penguatan terhadap konsep operasi hitung campuran yang ada.

Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik. Siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain. Rubrik ada di halaman penilaian.

- Guru melakukan hal yang sama terhadap soal berikutnya.

M

Jawaban dinilai dengan skor yang ada di halaman penilaian.

Ayo Renungkan 

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di Buku Guru.

### Pengayaan

Siswa dapat mendiskusikan keterampilan membuat patung dengan seniman setempat.

### Remedial

Siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita hitung campuran dapat berlatih dengan guru.

Guru membantu siswa sesuai dengan kesulitan yang mereka miliki. Misalnya, apabila siswa memiliki kesulitan dalam memahami soal, siswa diminta berlatih untuk memahami setiap kalimat dan menuliskan kesimpulannya.

## Penilaian

**1. Diskusi**

Siswa dinilai saat berdiskusi dengan menggunakan rubrik.

| Kriteria | Sangat Baik (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Kurang (1) |
|---|---|---|---|---|
| Mendengarkan | Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. | Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan. | Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓ | Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan. |
| Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara) | Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. | Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ✓ | Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. | Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. |
| Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran) | Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. | Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. | Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik. | Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung. ✓ |

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran): $\dfrac{\text{Total Nilai Siswa}}{12} \times 10$

Contoh : $\dfrac{2+3+1}{12} = \dfrac{6}{12} \times 10 = 5$

**2. IPS**

Diagram Venn dinilai dengan daftar periksa.

| Indikator penilaian | Ada dan benar | Tidak benar |
|---|---|---|
| Diagram Venn memuat dua negara ASEAN | | |
| Diagram Venn membandingkan kondisi geografis dua negara | | |

**3. SBdP**

Catatan Anekdot untuk mencatat proses pengerjaan patung

(keterampilan, kemandirian, kreatifitas, kerapian, dan kedisiplinan dalam berkarya).

**4. Matematika**

Jawaban siswa dinilai dengan skor.

| Nomor soal | Bobot |
|---|---|
| 1 | 1 |
| 2 | 1 |
| 3 | 1 |
| 4 | 4 |
| 5 | 1 |
| 6 | 1 |
| 7 | 1 |

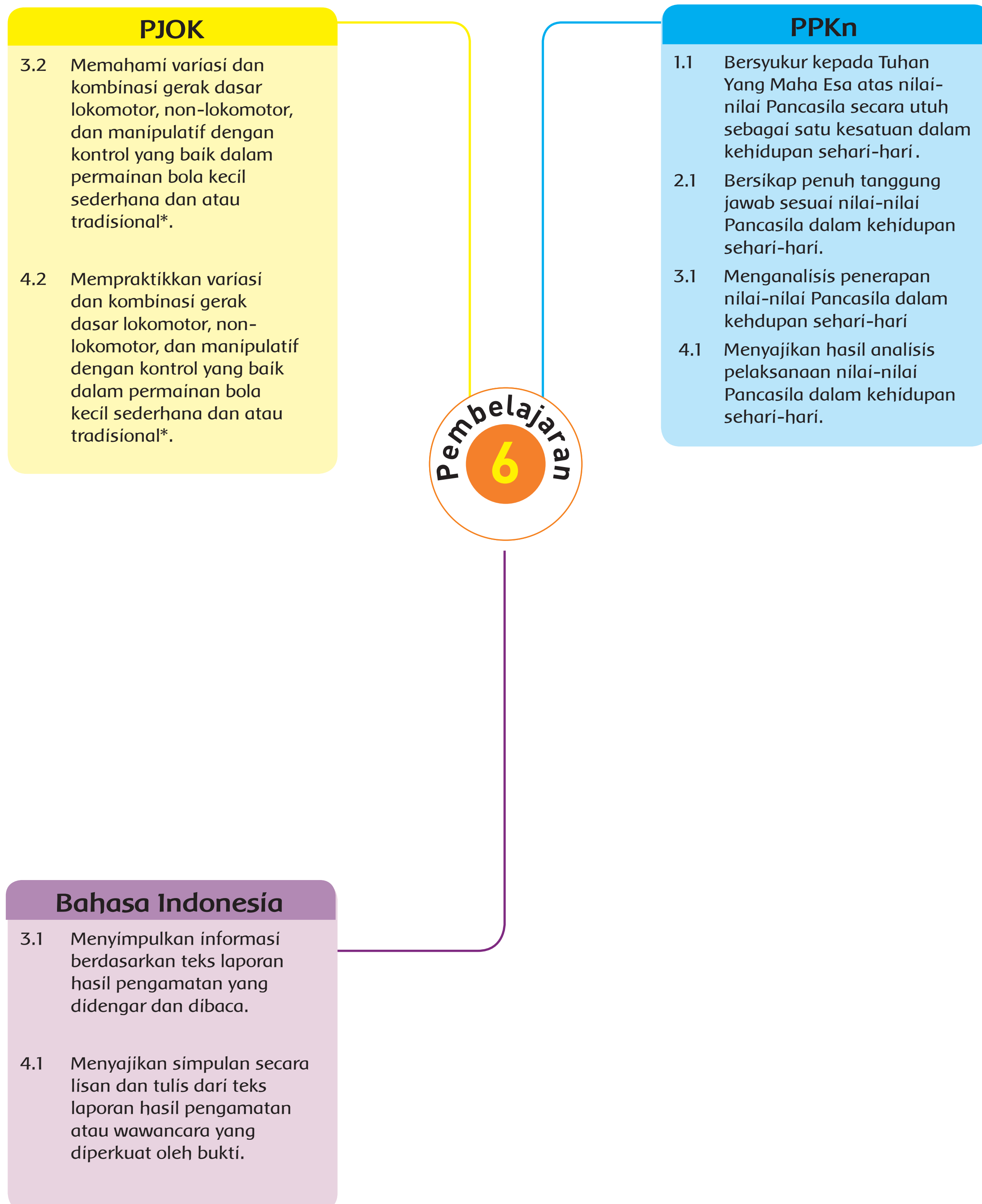
**5. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (peduli)**

(contoh terdapat pada lampiran di Buku Guru)

Kerja Sama dengan Orang Tua 

- Siswa diminta untuk menemukan informasi harga sayuran atau bumbu dapur yang sering dibeli oleh orang tua dalam satu minggu.
- Siswa menghitung berapa biaya pembelian sayur untuk keluarga selama satu minggu.
- Hasil perhitungan disampaikan kepada guru.

Pemetaan Kompetisi Dasar



Pembelajaran 6

**Fokus Pembelajaran:** PJOK, Bahasa Indonesia, PPKn

## Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan tanya jawab, siswa mampu menjelaskan teknik berlari dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu memraktikkan teknik berlari melalui permainan 'Cepat Masuk!'.
3. Setelah membaca teks laporan, siswa mampu mengumpulkan ide pokok dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat kesimpulan dari suatu teks menggunakan kosakata baku.
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu menemukan tiga contoh pelaksanaan sila ketiga Pancasila terkait menjaga tumbuhan dengan tepat.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menerapkan dua kegiatan yang sesuai dengan sila ketiga Pancasila terkait menjaga tumbuhan dengan rinci.

## Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Tumbuhan

## Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Sebelum memulai kegiatan, guru melakukan persiapan dengan menyiapkan lapangan untuk berlari.

Guru harus memahami cara bermain 'Cepat Masuk!'.


Pembelajaran 6

Tumbuhan merupakan sumber kehidupan bagi manusia dan hewan di muka bumi ini. Ada beragam jenis tumbuhan yang dapat memberikan sumber energi dan dapat menjaga kesehatan manusia. Dengan adanya sumber energi dari tumbuhan, kamu dapat melakukan aktivitas setiap hari.

Ayo Mencoba

Masih ingatkah kamu dengan permainan 'Ambil Benderanya!'?

Hari ini kamu akan bermain dengan permainan yang berbeda dengan menggunakan teknik berlari. Sebelumnya kamu bisa mendiskusikan terlebih dahulu teknik berlari dengan teman sekelasmu.

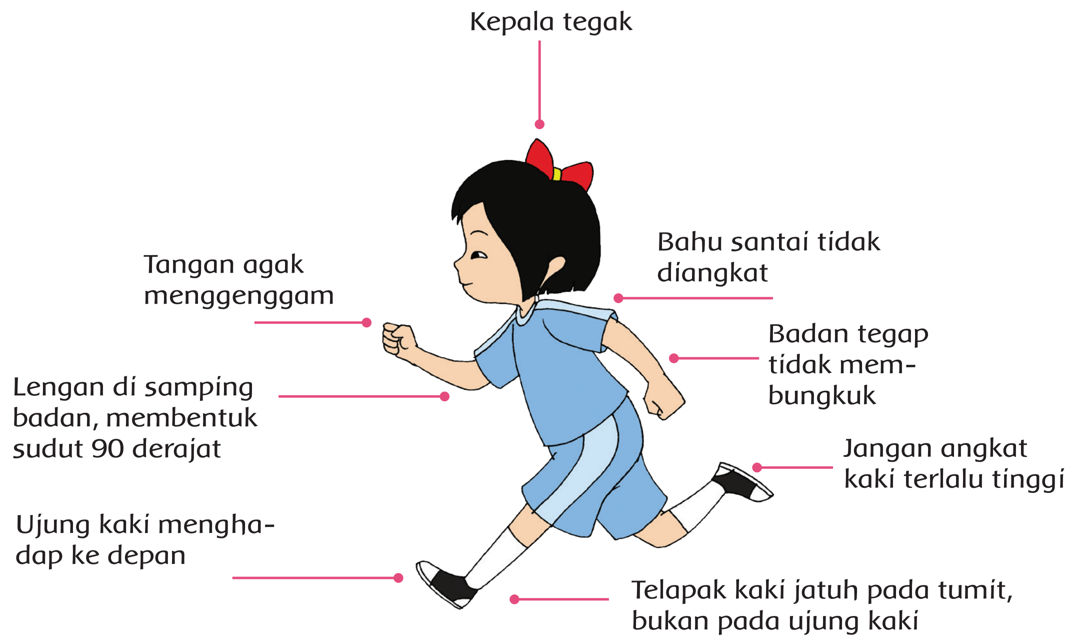
Subtema 1: Tumbuhan Sahabatku 55

### Ayo Mencoba

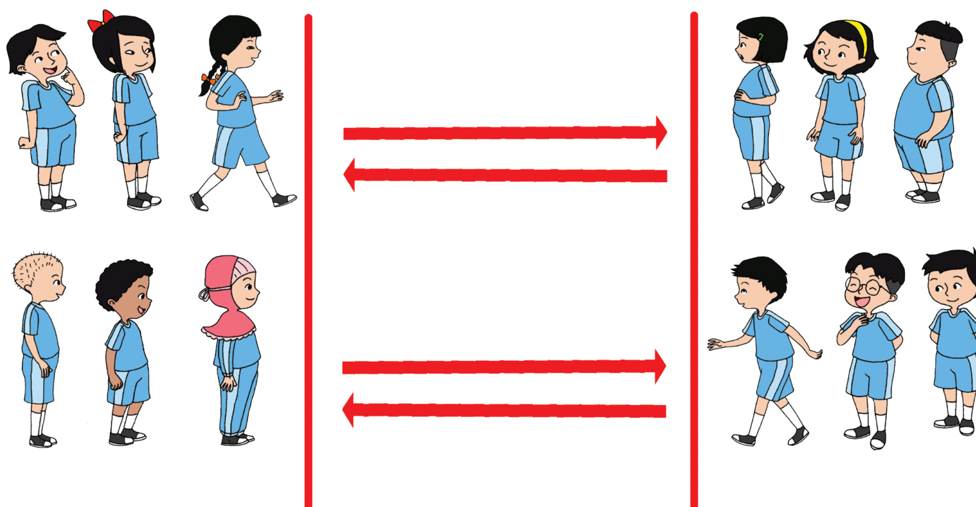


- Guru memberi informasi kepada siswa bahwa hari ini mereka akan bermain dengan mempraktikkan teknik berlari. Permainan kali ini berbeda dengan permainan sebelumnya.

- Siswa diajak untuk memraktikkan cara berlari yang benar. Mereka sudah pernah mempraktikkannya sebelumnya.




1. Bagilah siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari enam orang.
2. Setiap kelompok memiliki satu bola kecil.
3. Setiap kelompok dibagi menjadi dua kelompok kecil dan berdiri saling berhadapan dengan jarak sekitar 15-20 m atau sesuai dengan kebutuhan.



4. Setiap pemain di sebelah kiri depan memulai permainan setelah mendengar peluit.
5. Pemain paling depan cepat berlari menuju rumah rekannya di seberang depan.
6. Saat memasuki batas rumah, pemain harus bersalaman dan lari untuk berdiri di barisan belakang.
7. Teman yang disalami berlari ke arah rumah di seberang depan dan menyalami teman yang berdiri di paling depan barisan. Kemudian dengan cepat ia berlari menuju ke belakang barisan.
8. Teman yang disalami berlari cepat menuju rumah di seberangnya dan melakukan hal yang sama. Begitu seterusnya sampai semua anggota kelompok selesai menempati rumah di seberang.
9. Kelompok yang seluruh anggotanya berpindah tempat ke rumah teman lebih dahulu adalah pemenangnya.
10. Setelah selesai bermain, siswa dapat melakukan perenungan bersama teman dan guru.

Guru menilai teknik dengan daftar periksa dan kerjasama yang telah dipraktikkan oleh siswa melalui catatan anekdot yang ada di halaman penilaian.

- Setelah selesai praktik, guru kemudian mengajak siswa ke dalam kelas untuk melakukan refleksi tentang teknik berlari yang telah mereka praktikkan.

**Ayo Membaca**



- Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks yang ada pada buku pelajaran. Siswa membaca teks dalam hati. Guru memberikan waktu sekitar 2 menit.

## Tumbuhan Sumber Karbohidrat, Protein, dan Vitamin



Manusia dan hewan memerlukan makanan untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, jenis tumbuhan yang banyak mengandung sumber energi perlu dikonsumsi setiap hari. Ada beragam jenis tumbuhan yang mengandung karbohidrat, seperti padi, jagung, dan umbi-umbian.

Manusia dan hewan juga memerlukan makanan yang cukup megandung protein untuk pertumbuhannya, seperti untuk tumbuh tinggi, besar, dan mengganti sel-sel yang rusak dalam tubuh. Ada beragam jenis tumbuhan yang mengandung protein, sehingga membuat kita tumbuh sehat. Tumbuhan tersebut adalah kacang kedelai yang terdapat pada tahu dan tempe, kacang tanah, kacang merah, kacang hijau, serta jenis kacang-kacangan lain.

Manusia membutuhkan jenis makanan yang mengandung vitamin. Vitamin diperlukan untuk menjaga kesehatan dan melindungi tubuh kita dari serangan berbagai penyakit. Ada beragam jenis tumbuhan yang mengandung vitamin untuk menjaga tubuh kita agar selalu sehat, yaitu sayuran dan buah-buahan. Sayuran dan buah-buahan tersebut meliputi bayam, kangkung, kacang panjang, terong, buncis, tomat, pepaya, manga, apel, jeruk, dan banyak lagi.

- Siswa kemudian mengisi tabel untuk membantu pemahaman siswa.

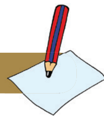
| Paragraf | Ide Pokok | Kesimpulan |
|---|---|---|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |

- Secara klasikal siswa mendiskusikan hasilnya. Guru meminta satu atau dua siswa untuk membacakan kesimpulan dan membahasnya. Siswa diberi kesempatan untuk memperbaiki pekerjaannya.
- Secara individu siswa mengumpulkan kesimpulan yang ada dan menuliskan kesimpulan secara utuh. Siswa diingatkan untuk menulis kesimpulan dengan menggunakan kosakata baku.

Guru berkeliling untuk memberikan bantuan saat siswa berdiskusi. Guru bisa memberikan pertanyaan pancingan apabila diskusi tidak berjalan lancar.

Kesimpulan dinilai dengan daftar periksa yang ada di halaman penilaian.

## Ayo Menulis



- Guru dapat memulai kegiatan berikutnya dengan mengajak siswa untuk berdiskusi tentang pengalaman mereka merawat tanaman.
- Dua atau tiga siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pengalamannya. Siswa lain dipersilakan untuk memberi komentar.
- Guru kemudian mengajak siswa untuk mengerjakan tugas sesuai instruksi yang ada di buku.
- Setiap siswa kemudian menulis rencana penerapan sila Persatuan Indonesia terkait dengan menjaga tumbuhan. Tulisan mereka harus memuat paling sedikit dua contoh kegiatan, rencana pelaksanaan kerjasama, siapa saja yang dilibatkan, dan tempat serta waktu pelaksanaan.
- Siswa menyampaikan hasilnya kepada teman kelompok dan setelah itu mereka menyampaikannya kepada guru.

Rencana siswa dinilai dengan menggunakan daftar periksa yang ada di halaman penilaian.

## Ayo Renungkan




- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran Buku Guru.

### Pengayaan

Siswa dapat menulis kesimpulan dari teks yang mereka tentukan pada majalah anak atau buku.

### Remedial

Siswa yang masih memiliki kesulitan dalam menemukan ide pokok dapat melatihnya dengan guru.

Guru memilihkan paragraf yang sederhana kemudian bersama menemukan ide pokoknya.

### Penilaian

**1. PJOK**

Sikap saat bermain dinilai dengan daftar periksa.

| Kriteria | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|---|---|---|---|
| Memotivasi anggota tim | | | | | |
| Menerima kekalahan dan kemenangan dengan lapang (tidak marah, bersalaman setelah bermain) | | | | | |
| Menunjukkan sikap sportif, tidak curang | | | | | |
| Menunjukkan sikap terbuka kepada lawan (senang bermain bersama) | | | | | |
| **Keterangan :**<br>1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan.<br>2. Menunjukkan sikap sesuai kriteria sebesar 50%.<br>3. Menunjukkan sikap sesuai kriteria lebih dari 50%, namun kurang dari 75%.<br>4. Menunjukkan kriteria lebih dari 75%, namun kurang dari 100%.<br>5. Menunjukkan sikap sesuai kriteria yang diharapkan. | | | | | |

Teknik berlari dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

| Kriteria | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|---|---|---|---|
| Posisi kepala<br>*Kepala tegak saat berlari* | | | | | |
| Posisi bahu<br>*Bahu tidak diangkat* | | | | | |
| Tangan<br>*Tangan digenggam* | | | | | |
| Lengan<br>*Lengan di samping badan, membentuk sudut 90 derajat* | | | | | |
| Posisi badan<br>*Badan tegak, tidak membungkuk* | | | | | |
| Posisi kaki<br>*Kaki diangkat tidak terlalu tinggi* | | | | | |
| Telapak kaki<br>*Jatuh pada tumit, bukan pada ujung kaki* | | | | | |
| Ujung kaki<br>*Menghadap ke depan* | | | | | |
| **Keterangan:**<br>1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan.<br>2. Menunjukkan kriteria sebesar 50% dari kriteria yang diharapkan.<br>3. Menunjukkan kriteria lebih dari 50%, namun kurang dari 75%.<br>4. Menunjukkan kriteria lebih dari 75%, namun kurang dari 100%.<br>5. Menunjukkan kriteria yang diharapkan. | | | | | |

2. **Bahasa Indonesia**

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

| Indikator Penilaian | Ada dan Benar | Tidak Benar |
|---|---|---|
| Kesimpulan memuat seluruh ide pokok untuk setiap paragraf dengan benar | | |
| Tulisan memuat fakta bukan opini | | |
| Sebagian tulisan menggunakan kosakata baku | | |

3. **PPKn**

Desain rencana siswa dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

| Indikator Penilaian | Ada dan benar | Tidak benar |
|---|---|---|
| Menyebutkan nama teman dan tugas yang harus dilakukan terkait sila ketiga | | |
| Menuliskan waktu dan tempat pelaksanaan | | |

4. **Catatan Anekdot untuk mencatat sikap (peduli)**

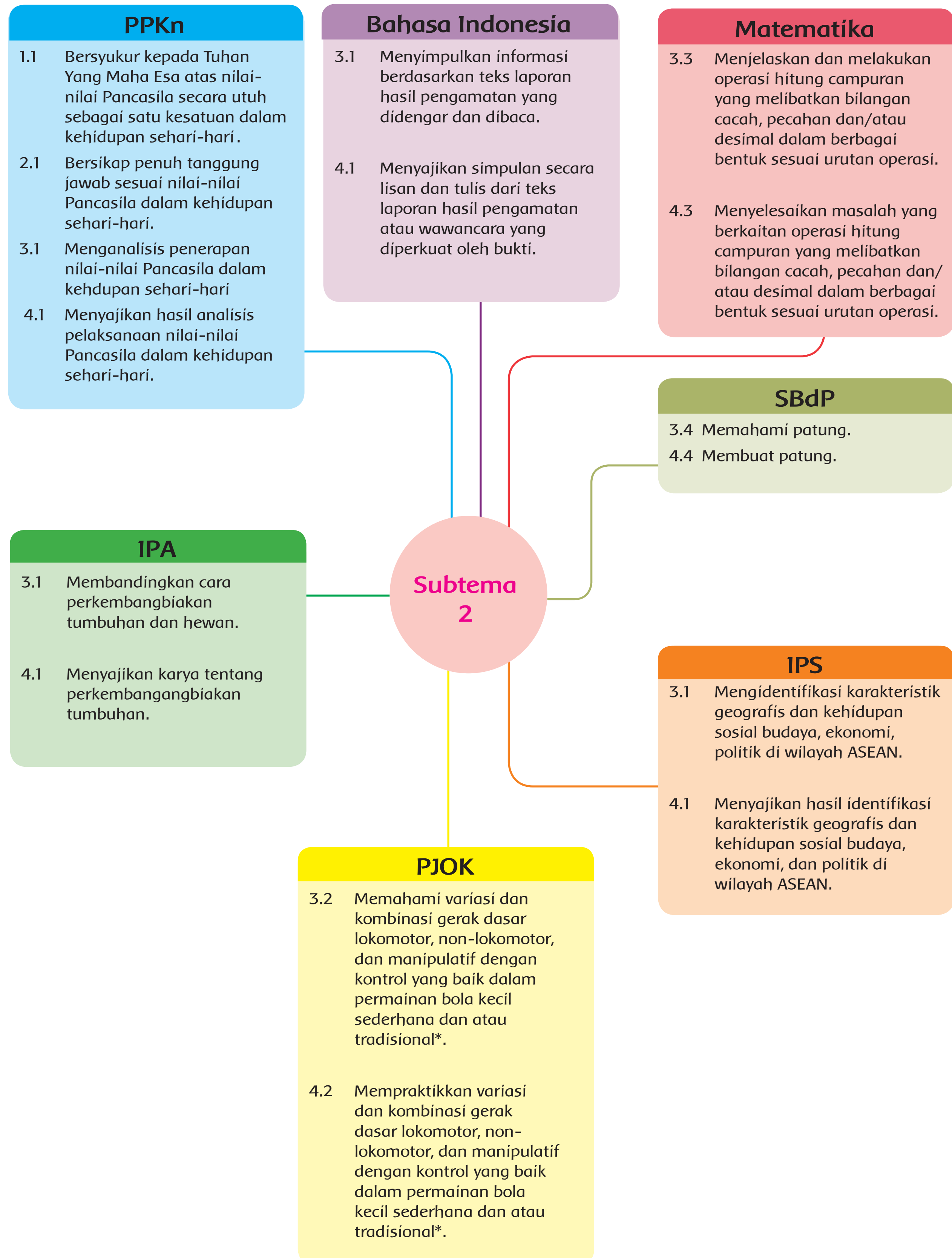
(Contoh terlampir di lampiran pada Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa diminta mendiskusikan bersama orang tua tentang pentingnya makan sayur dan buah.
- Siswa menyampaikan hasilnya kepada guru.

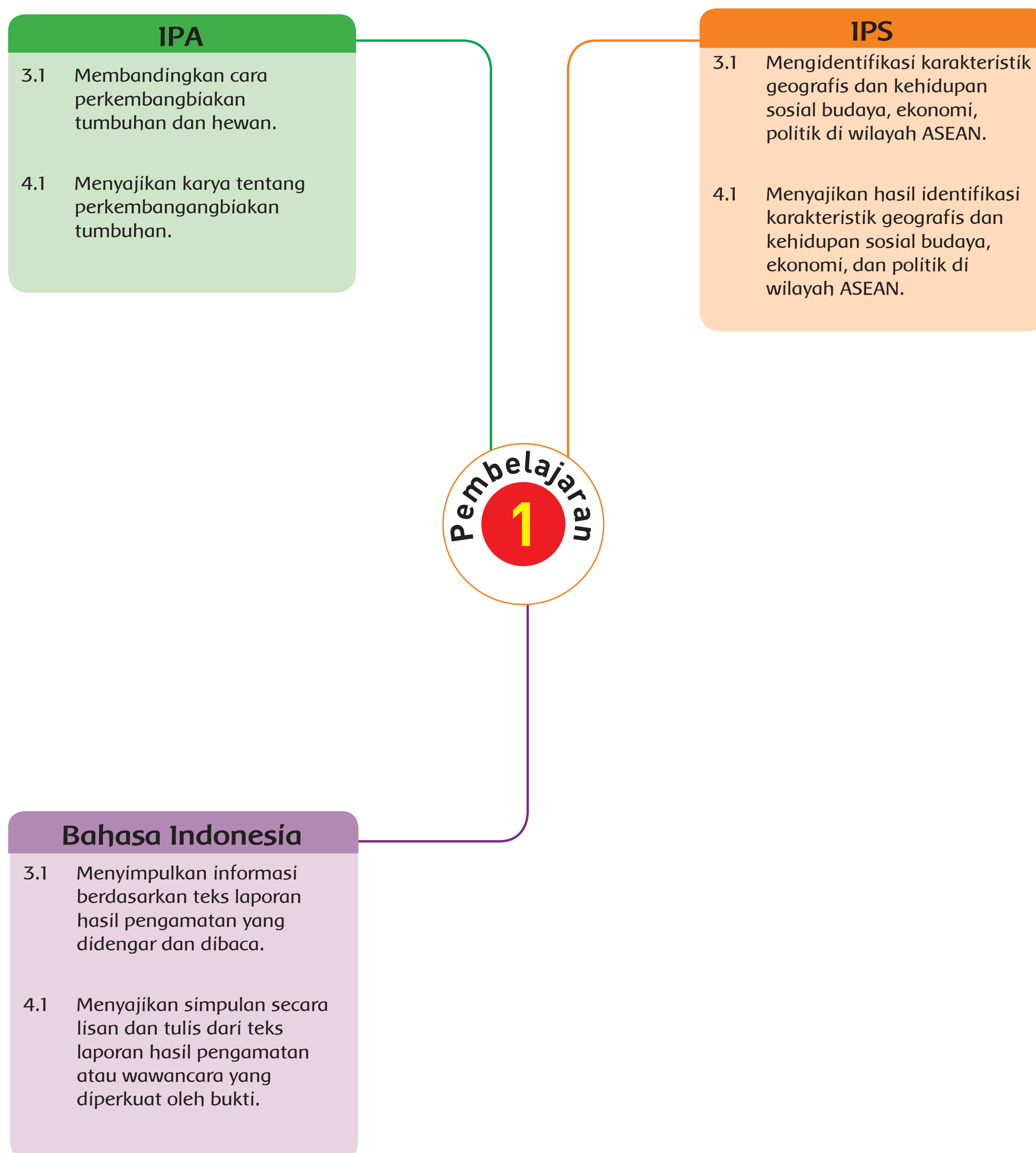
Pemetaan Kompetensi Dasar



| | KEGIATAN PEMBELAJARAN | KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN |
|---|---|---|
| Pembelajaran 1 | 1. Membandingkan perkembangbiakan hewan yang ada di negara ASEAN menggunakan diagram Venn<br>2. Menemukan persamaan dan perbedaan karakteristik dua negara ASEAN terkait kehidupan ekonomi<br>3. Mencatat ide pokok dari teks yang dibaca | **Sikap**<br>Tanggung jawab<br>**Pengetahuan**<br>• Ovipar, vivipar, ovovivipar<br>• Perkembangbiakan *vegetatif*<br>• Karakteristik negara ASEAN terkait sosial budaya<br>**Keterampilan**<br>• Membandingkan<br>• Menyimak |
| Pembelajaran 2 | 1. Mendiskusikan permasalahan terkait sila keempat dan menemukan contoh sikap dalam kehidupan sehari-hari<br>2. Membuat contoh model patung<br>3. Menyelesaikan soal distributif | **Sikap**<br>Tanggung jawab<br>**Pengetahuan**<br>• Sila keempat<br>• Teknik membuat patung<br>• Distributif<br>**Keterampilan**<br>• Berdiskusi<br>• Membuat patung<br>• Menyelesaikan masalah |
| Pembelajaran 3 | 1. Mempraktikkan teknik melempar dan menangkap bola.<br>2. Menjelaskan cara perkembangbiakkan *ovipar, vivipar,* dan *ovovivipar.*<br>3. Menemukan ide pokok, mencatatnya pada peta pikiran, dan mengembangkannya melalui tulisan | **Sikap**<br>Peduli<br>**Pengetahuan**<br>• Teknik melempar dan menangkap bola<br>• Perkembangbiakan *ovipar, vivipar,* dan *ovovivipar*<br>• Ide pokok<br>**Keterampilan**<br>• Gerak melempar dan menangkap bola<br>• Mengamati<br>• Membuat laporan<br>• Membaca pemahaman |

| | KEGIATAN PEMBELAJARAN | KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN |
|---|---|---|
| Pembelajaran 4 | 1. Mendiskusikan nilai-nilai terkait sila keempat dan merefleksikan sikap terkait sila tersebut<br>2. Menemukan ide pokok dari teks yang dibacakan dan membuat kesimpulannya<br>3. Menyelesaikan soal hitung campur | **Sikap**<br>Tanggung jawab<br>**Pengetahuan**<br>• Cara membuat kesimpulan<br>• Sila keempat<br>• Distributif<br>**Keterampilan**<br>• Menyimpulkan<br>• Merefleksi diri<br>• Menyelesaikan masalah |
| Pembelajaran 5 | 1. Menambah informasi dua negara ASEAN terkait kehidupan ekonomi<br>2. melanjutan membuat patung dari adonan plastisin<br>3. Menyelesaikan soal cerita operasi hitung campuran | **Sikap**<br>Tanggung jawab<br>**Pengetahuan**<br>• Kehidupan ekonomi negara ASEAN<br>• Patung Nusantara<br>• Distributif<br>**Keterampilan**<br>• Mencari informasi<br>• Motorik kasar, membuat patung<br>• Menyelesaikan masalah |
| Pembelajaran 6 | 1. Mempraktikkan teknik berlari memukul bola<br>2. Membuat kesimpulan dari teks yang dibaca<br>3. Mendiskusikan nilai-nilai terkait sila kelima dan menemukan contoh sikap sesuai dengan sila tersebut dalam kehidupan sehari-hari | **Sikap**<br>Tanggung jawab<br>**Pengetahuan**<br>• Teknik berlari<br>• Kesimpulan yang baik<br>• Kata baku<br>• Sila kelima<br>**Keterampilan**<br>• Memukul bola<br>• Menyimak<br>• Berdiskusi |

Pemetaan Kompetisi Dasar



Pembelajaran 1

**Fokus Pembelajaran:** Bahasa Indonesia, IPS, IPA

## Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan teks laporan yang dibacakan, siswa mampu menemukan ide pokok dengan bantuan diagram.
2. Setelah menemukan ide pokok dari teks yang dibacakan, siswa mampu mengembangkan ide pokok dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu mengklasifikasi hewan berdasarkan cara perkembangbiakannya secara *ovipar dan vivipar* serta manfaatnya.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu melaporkan hewan berdasarkan cara perkembangbiakan secara *ovipar dan vivipar* melalui tabel dan manfaatnya dengan benar.
5. Setelah membaca teks tentang ASEAN, siswa mampu menyebutkan kehidupan ekonomi dari dua negara terkait kondisi geografisnya dengan benar.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menulis laporan tentang perbedaan kehidupan ekonomi dari dua negara terkait kondisi geografisnya dengan benar melalui diagram Venn.

## Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Gambar salah satu jenis hewan

## Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- Guru membawa gambar salah satu jenis hewan yang sering dimanfaatkan sebagai bahan makanan, misalnya ikan.
- Guru mengajukan pertanyaan:

  'Apa yang kalian ketahui tentang hewan ini?'


Subtema 2:
Hewan Sahabatku
Pembelajaran 1

Apakah kamu penyayang hewan? Apa saja manfaat yang diperoleh manusia dari hewan? Bagaimana cara hewan berkembang biak? Ayo, kita pelajari.

Ayo Mengamati

Negara-negara di Asia Tenggara memiliki banyak jenis hewan. Beberapa di antaranya ada yang dijadikan sebagai makanan, simbol negara, atau dijadikan binatang peliharaan. Baca teks berikut dan amatilah gambarnya.

Gajah putih dianggap suci oleh beberapa negara di Asia Tenggara seperti Myanmar, Kamboja, dan Thailand. Menjaga gajah putih adalah usaha yang sangat mahal, karena pemiliknya harus menyediakan gajah dengan makanan khusus.

'Apa manfaatnya dalam kehidupanmu?'

'Apa yang ingin kalian ketahui tentang hewan sebagai sumber makanan?'

- Guru kemudian menuliskan jawaban siswa di papan tulis dan menyampaikan bahwa mereka akan belajar tentang hewan.

**Ayo Mengamati**

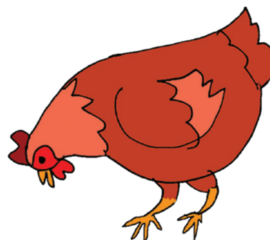


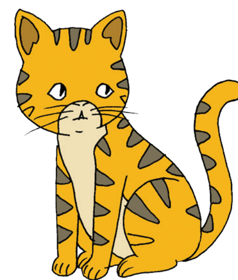
- Siswa diminta untuk membaca teks tentang hewan-hewan yang hidup di negara ASEAN yang ada pada buku pelajaran. Guru memberi waktu sekitar tiga menit.
- Setiap siswa kemudian menulis hewan yang ada di sekitar mereka, mengisi diagram Venn, dan mendiskusikan dengan teman kelompok.
- Guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif.

Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik (terdapat pada halaman penilaian). Siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain.

- Guru mengajak satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya, lalu memberi penguatan kepada seluruh siswa mengenai jawaban yang diharapkan. Guru dapat memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk memberikan komentar dari jawaban yang ada. Guru tidak menjawab langsung, namun memberi kesempatan kepada siswa lain untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya. Guru dapat menguatkan jawaban-jawaban yang ada.







Setiap hewan memiliki kemampuan berkembang biak. Dengan berkembang biak, hewan dapat melestarikan jenisnya. Tahukah kamu bagaimana cara hewan berkembang biak?

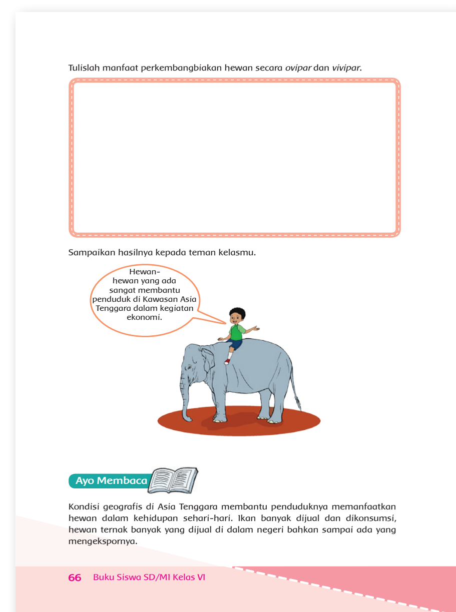
| *OVIPAR* | *VIVIPAR* |
|---|---|
| Hewan yang berkembang biak dengan cara bertelur disebut *ovipar.* Contoh: ayam dan jenis burung lainnya. Dapatkah kamu menyebutkan hewan *ovipar* lainnya? | Selain bertelur, ada juga hewan yang berkembang biak dengan cara melahirkan. Sapi, kucing dan gajah adalah contoh hewan yang berkembang biak dengan cara melahirkan. Dapatkah kamu menyebutkan hewan *vivipar* lainnya? |

- Siswa menuliskan manfaat perkembangbiakan hewan secara *vivipar* dan *ovipar* kemudian disampaikan kepada teman kelasnya. Guru membimbing diskusi secara klasikal.

Produk diagram Venn dan tulisan manfaat perkembangbiakan hewan dinilai dengan daftar periksa. Daftar periksa ini disampaikan kepada siswa agar mereka mengetahuinya. Daftar periksa ada pada halaman penilaian.

## Ayo Membaca





Tulislah manfaat perkembangbiakan hewan secara *ovipar* dan *vivipar*.

Sampaikan hasilnya kepada teman kelasmu.

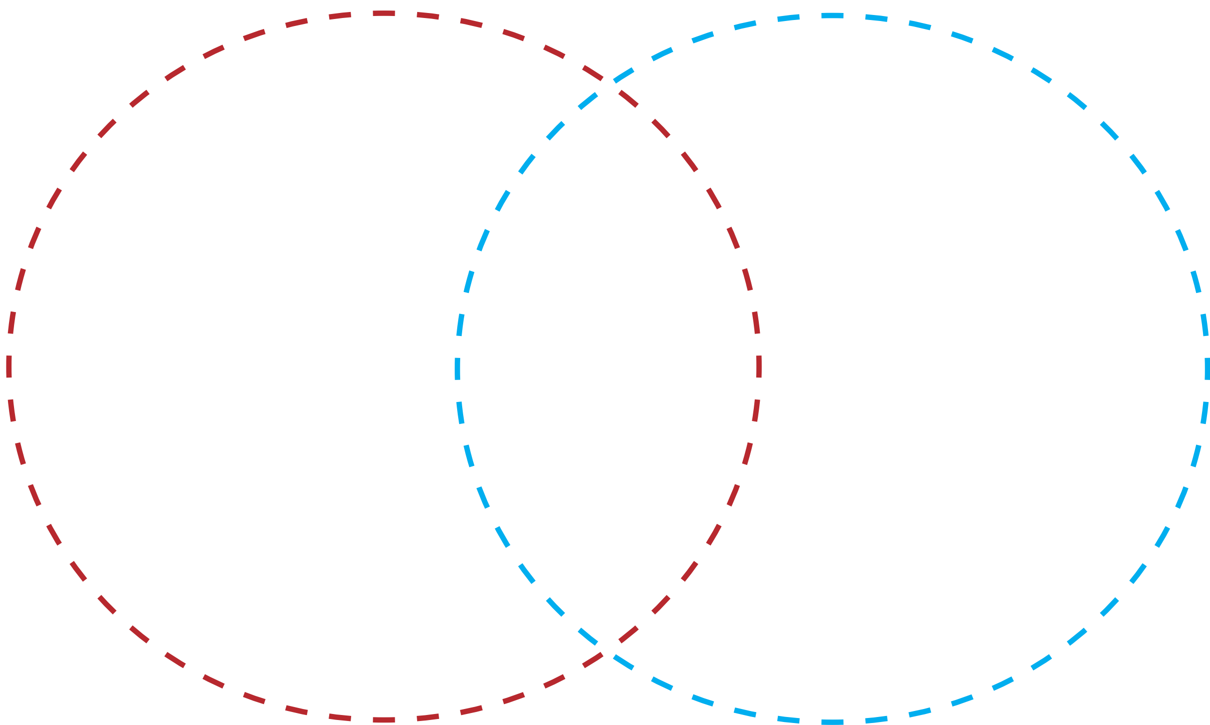


Ayo Membaca

Kondisi geografis di Asia Tenggara membantu penduduknya memanfaatkan hewan dalam kehidupan sehari-hari. Ikan banyak dijual dan dikonsumsi, hewan ternak banyak yang dijual di dalam negeri bahkan sampai ada yang mengekspornya.

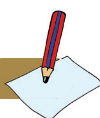
66 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Setelah siswa membaca teks tentang kegiatan ekonomi di negara ASEAN, guru dan siswa membahasnya sebentar.
- Dalam kelompoknya, setiap siswa diminta untuk menyampaikan kondisi geografis negara ASEAN dan kehidupan ekonominya. Siswa kemudian diminta untuk menyampaikan kembali apa yang dibacanya.
- Guru memberikan penguatan tentang kehidupan ekonomi negara ASEAN.
- Pada pertemuan sebelumnya, siswa memilih dua negara ASEAN dan menuliskan kehidupan sosial budayanya.
- Untuk melengkapi informasi dua negara tersebut, siswa diminta untuk membandingkan negara-negara tersebut dari kehidupan ekonominya. Siswa menyampaikan hasilnya kepada teman di sebelahnya.




Produk diagram Venn dinilai dengan menggunakan daftar periksa yang sudah disosialisasikan kepada siswa. Daftar periksa dapat dilihat di halaman penilaian.

**Ayo Menulis**



- Pada kesempatan ini, guru menyampaikan informasi kepada siswa bahwa mereka akan mendengarkan guru membaca teks laporan. Siswa harus menyimaknya dan mengisi diagram berikut.

| Paragraf 1 | Paragraf 2 |
| --- | --- |
| Ide pokok | Ide pokok |

- Sebelum membaca teks, guru mengingatkan siswa untuk menyimak dengan saksama. Guru memastikan bahwa semua siswa dapat mendengar suara guru dengan jelas. Teks dibaca perlahan.

**Bebek**

Bebek adalah unggas yang hidup di darat tetapi menyukai perairan. Penduduk Indonesia banyak memanfaatkan daging dan telur bebek untuk kebutuhan sehari-hari.

Bulu bebek tidak pernah basah meskipun ia berenang dan menyelam. Hal itu karena bulunya memiliki kelenjar minyak. Lapisan minyak berguna untuk membuat suhu tubuh bebek tetap hangat di malam hari.

- Siswa kemudian mendiskusikan diagramnya dengan teman kelompoknya dan memperbaiki jawabannya apabila perlu. Berdasarkan jawaban tersebut, setiap siswa kemudian mengembangkan isi diagram dengan menggunakan kosakata baku.
- Guru menyampaikan daftar periksa penilaian kepada siswa.

Produk diagram dinilai dengan daftar periksa yang terdapat pada halaman penilaian.

Ayo Renungkan 

- Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di Buku Guru.

### Pengayaan

Mintalah siswa untuk membawa gambar-gambar hewan dari potongan majalah bekas. Seluruh gambar dikumpulkan dan diklasifikasikan berdasarkan cara perkembangbiakannya.

### Remedial

- Siswa yang belum memahami cara perkembangbiakan hewan dapat mendiskusikannya dengan guru dan mengamati kembali hewan yang ada di sekitar.
- Guru dapat meminta siswa untuk menyebutkan hewan sebanyak-banyaknya dan mengelompokkan berdasarkan perkembangbiakannya.

## Penilaian

### 1. Diskusi

Siswa dinilai dengan rubrik saat berdiskusi.

| Kriteria | Sangat Baik (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Kurang (1) |
|---|---|---|---|---|
| Mendengarkan | Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. | Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan. | Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓ | Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan. |
| Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara) | Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. | Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ✓ | Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. | Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. |
| Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran) | Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. | Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. | Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik. | Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung. ✓ |

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran): $\dfrac{\text{Total Nilai Siswa}}{12} \times 10$

Contoh : $\dfrac{2+3+1}{12} = \dfrac{6}{12} \times 10 = 5$

**2. Bahasa Indonesia**

Diagram siswa dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

| Indikator Penilaian | Ada dan Benar | Tidak Benar |
|---|---|---|
| Menyebutkan ide pokok untuk setiap paragraf dengan benar | | |
| Tulisan memuat seluruh ide pokok | | |
| Tulisan memuat fakta bukan opini | | |
| Sebagian tulisan menggunakan kosakata baku | | |

**3. IPS**

Diagram Venn dinilai dengan daftar periksa.

| Indikator Penilaian | Ada | Tidak Ada |
|---|---|---|
| Diagram memuat dua negara ASEAN | | |
| Diagram membandingkan kondisi geografis dua negara | | |
| Diagram membandingkan kehidupan ekonomi dua negara | | |

**4. IPA**

Diagram Venn tentang perkembangbiakan hewan dinilai dengan daftar periksa.

Tulisan tentang manfaat perkembangbiakan hewan dinilai dengan daftar periksa.

| Indikator Penilaian | Ada dan Benar | Tidak Benar |
|---|---|---|
| Menyebutkan paling sedikit lima jenis hewan sesuai perkembangbiakannya | | |
| Hewan diletakkan sesuai cara perkembangbiakannya | | |
| Memuat manfaat perkembangbiakan hewan | | |

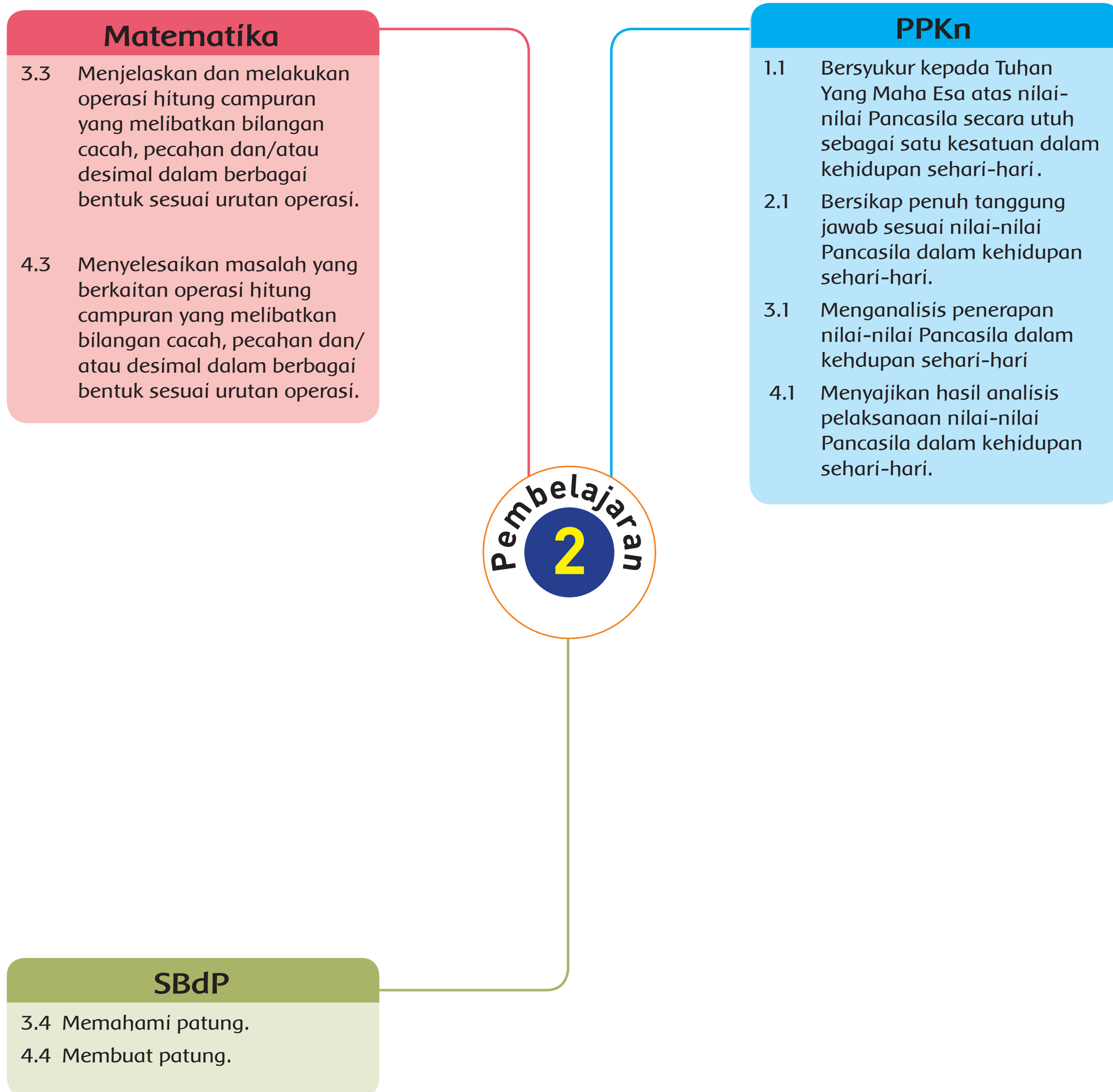
**5. Catatan anekdot** untuk mencatat sikap (tanggung jawab)

(Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua 

- Siswa diminta mengamati hewan yang ada di sekitar dan mencatat fakta tentang hewan tersebut berdasarkan pengamatan. Selain itu, siswa mencari tahu bagaimana interaksi dan saling ketergantungan yang terjadi antara hewan tersebut dengan manusia di sekitarnya.
- Siswa dapat mendiskusikan hasil pengamatan dengan orang tua.
- Siswa diminta untuk menyampaikan hasilnya kepada teman dan guru di sekolah.

Pemetaan Kompetisi Dasar






**Fokus Pembelajaran:** Matematika, PPKn, SBdP

## Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca soal, siswa mampu menyebutkan bentuk operasi hitung campuran distributif dengan benar.
2. Setelah menentukan bentuk operasi hitung campuran, siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menemukan tiga contoh pelaksanaan sila keempat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menerapkan dua kegiatan yang sesuai dengan sila keempat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
5. Setelah mengamati berbagai contoh patung nusantara, siswa mampu merencanakan desain patung dan maknanya secara rinci.
6. Dengan menggunakan bahan tanah liat, lilin malam, atau adonan plastisin, siswa mampu membuat patung dengan rinci.

## Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Tanah liat/lilin malam/ plastisin.
- Patung nusantara (apabila ada).

## Langkah-langkah Pembelajaran

Sebelum memulai pembelajaran, guru mengajak siswa untuk bercurah pendapat tentang pengalaman berkunjung ke tempat yang tidak menyenangkan.

Apa yang mereka lakukan?

## Ayo Mencoba





Pembelajaran 2

Ayam adalah unggas yang biasa dipelihara orang untuk diambil telurnya. Memelihara ayam diharapkan dapat memberikan penghasilan dan memenuhi kebutuhan pemiliknya seperti kebutuhan telur dan daging. Pernahkah kamu mengunjungi peternakan ayam?

Ayam potong dipelihara untuk dimanfaatkan dagingnya dan ayam petelur dipelihara agar telurnya dapat dimanfaatkan.

Pernahkah kamu pergi ke peternakan ayam?

Apa yang kamu rasakan saat pergi ke sana?

Ayo Mencoba

Pahamilah lagi kelima sila Pancasila berikut.

1. Ketuhanan yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Kamu akan belajar penerapan sila keempat Pancasila. Bacalah teks berikut dalam hati.

74 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks bacaan. Guru kemudian mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa.
- Secara individu, siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku teks dan menukarkan jawabannya dengan teman sekelompok. Mereka kemudian mendiskusikan jawabannya.
- Guru mendiskusikan jawabannya secara klasikal. Guru meminta salah seorang dari siswa untuk mempresentasikan hasilnya. Siswa lain bisa memberikan komentar atau mempertanyakan isi persentasi.
- Di akhir kegiatan, guru bersama siswa mendiskusikan kembali tentang pengamalan nilai Pancasila.

Berikut adalah contoh pelaksanaan sila keempat.

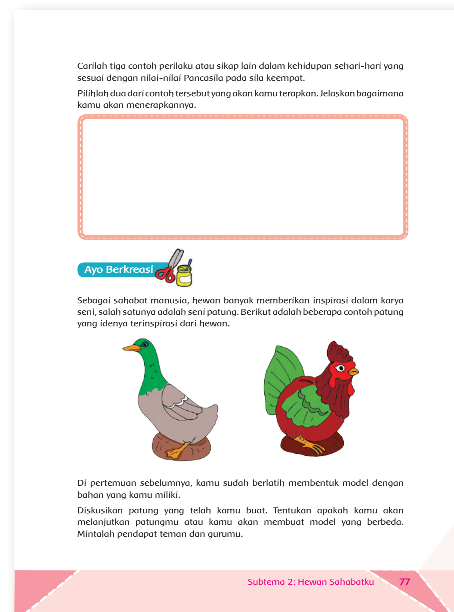
1. Tidak memaksakan keinginan
2. Bermusyawarah
3. Mengutamakan kepentingan orang banyak
4. Menjalankan keputusan yang telah disepakati bersama

- Secara individu siswa harus menemukan contoh pengamalan sila keempat dalam kehidupan sehari-hari dan penerapannya.
- Guru menerangkan daftar periksa yang akan digunakan dalam penilaian.

Tulisan dinilai dengan daftar periksa yang terdapat di halaman penilaian.

## Ayo Berkreasi





Carilah tiga contoh perilaku atau sikap lain dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila pada sila keempat.

Pilihlah dua dari contoh tersebut yang akan kamu terapkan. Jelaskan bagaimana kamu akan menerapkannya.

Ayo Berkreasi

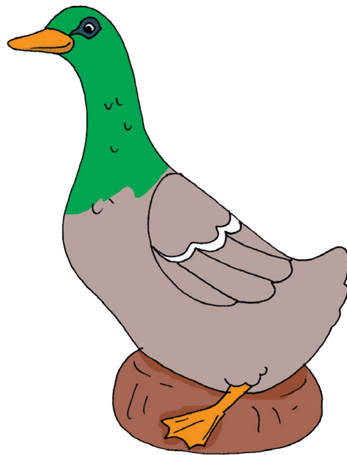
Sebagai sahabat manusia, hewan banyak memberikan inspirasi dalam karya seni, salah satunya adalah seni patung. Berikut adalah beberapa contoh patung yang idenya terinspirasi dari hewan.

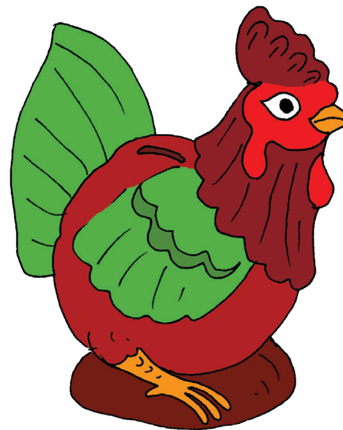
Di pertemuan sebelumnya, kamu sudah berlatih membentuk model dengan bahan yang kamu miliki.

Diskusikan patung yang telah kamu buat. Tentukan apakah kamu akan melanjutkan patungmu atau kamu akan membuat model yang berbeda. Mintalah pendapat teman dan gurumu.

Subtema 2: Hewan Sahabatku 77

- Siswa mengamati patung tanah liat. Kalau memungkinkan, guru dapat membawa contoh patung asli.
- Siswa menuliskan beberapa rencana model patung dan mendiskusikannya dengan teman sebelah. Mereka mendiskusikan pilihan rancangan, makna, dan alasannya.





- Siswa akhirnya harus memilih salah satu dari beberapa model patung dan mulai membuatnya.

Guru berkeliling untuk mengecek proses pembuatan patung dan memberi motivasi.

Proses kegiatan siswa dicatat dengan menggunakan catatan anekdot

Ayo Berlatih 

M

- Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca soal dalam hati. Guru memberi waktu dua menit.

Udin membantu Ibu membuka belanjaan.

Di dalam tas terdapat 2 botol kecil susu masing-masing berharga Rp1.500.00. Kemudian Udin menemukan 2 kardus kecil telur masing-masing berharga Rp10.000,00.

- Guru meminta siswa untuk mendiskusikan jawabannya dengan teman sebelah atau di dalam kelompoknya lalu meminta setiap perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasilnya. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan masukan, komentar, atau mempertanyakan jawaban teman.
- Guru memberikan jawaban apabila dibutuhkan.

Jawaban yang benar:

1) 2 × Rp1.500,00 + 2 × Rp10.000,00

- Siswa dan guru mendiskusikan jawaban. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa pengurutan operasi bilangan akan menentukan hasil.
- Siswa kemudian berlatih soal yang berbeda. Guru memberikan penguatan.

$$8 + 4 \times 6 - 4 =$$

Dikerjakan soal perkalian terlebih dahulu.

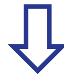
$$8 + 24 - 4 = 28$$

- Siswa kemudian mengerjakan contoh yang lain. Guru meminta setiap siswa mengerjakan soal dan dibahas bersama setelahnya.

$$4 + 7 \times 3 =$$

- Guru kemudian memberikan penguatan.

Untuk menghindari memiliki dua jawaban, kamu harus mengerjakan perkalian sebelum penjumlahan



$4+7 \times 3 =$

$4+21 \quad = 25$

- Siswa mencoba menyelesaikan soal berikut dan mendiskusikan hasilnya dengan teman.

$15 - 16 : 2$

- Guru memberikan penguatan.

Lakukan pembagian terlebih dahulu, kemudian lakukan pengurangan



$15-16 : 2$

$= 15 - 8$

$= 7$

- Siswa melanjutkan kegiatan dengan mengerjakan soal berikut dan menyampaikan hasilnya di depan kelas. Guru dapat meminta siswa lain untuk memberikan komentar dan memberikan penguatan.

$17 - 9 + 5$

Lakukan pengurangan terlebih dahulu, kemudian lakukan penjumlahan



17 - 9 + 5

= 8 + 5

= 13

- Selanjutnya siswa berusaha untuk menemukan jawaban soal berikut. Guru meminta salah satu siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan siswa lain mengomentari. Guru kemudian memberikan penguatan.

$8 \times (2 + 6)$

Lakukan operasi dalam kurung terlebih dahulu, kemudian lakukan perkalian



$8 \times (2+6)$

$= 8 \times 8$

= 64

**INGAT!**

Langkah operasi hitung adalah sebagai berikut.

- selesaikan operasi di dalam kurung
- selesaikan perkalian dan pembagian
- selesaikan penjumlahan dan pengurangan

- Setiap siswa kemudian menyelesaikan soal yang ada pada buku pelajaran.

Guru berkeliling untuk melihat proses kegiatan dan memberikan masukan.

M

Jawaban siswa dinilai dengan menggunakan skor/nilai.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran Buku Guru.

**Pengayaan**

Siswa dapat membuat dua soal matematika dan disimpan di meja. Soal-soal ini kemudian dikerjakan oleh temannya.

**Remedial**

- Siswa yang belum memahami konsep operasi bilangan hitung campur dapat belajar dengan guru.
- Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus dengan menggunakan benda konkrit.

**Penilaian**

1. **PPKn**

   Tulisan siswa dinilai dengan daftar periksa.

| Indikator Penilaian | Ada dan Benar | Tidak Benar |
|---|---|---|
| Memberikan 3 contoh penerapan sila keempat dalam kehidupan sehari-hari | | |
| Menuliskan pelaksanaan 2 kegiatan terkait penerapan sila keempat dalam kehidupan sehari-hari | | |

**2. SBdP**

Catatan anekdot untuk mencatat proses pengerjaan patung.

(keterampilan, kemandirian, kreatifitas, kerapian, kedisiplinan dalam berkarya)

**3. Matematika**

Guru menilai pekerjaan siswa dengan memberikan skor. Setiap soal memiliki bobot 5.

**4. Catatan anekdot** untuk mencatat sikap (tanggung jawab)

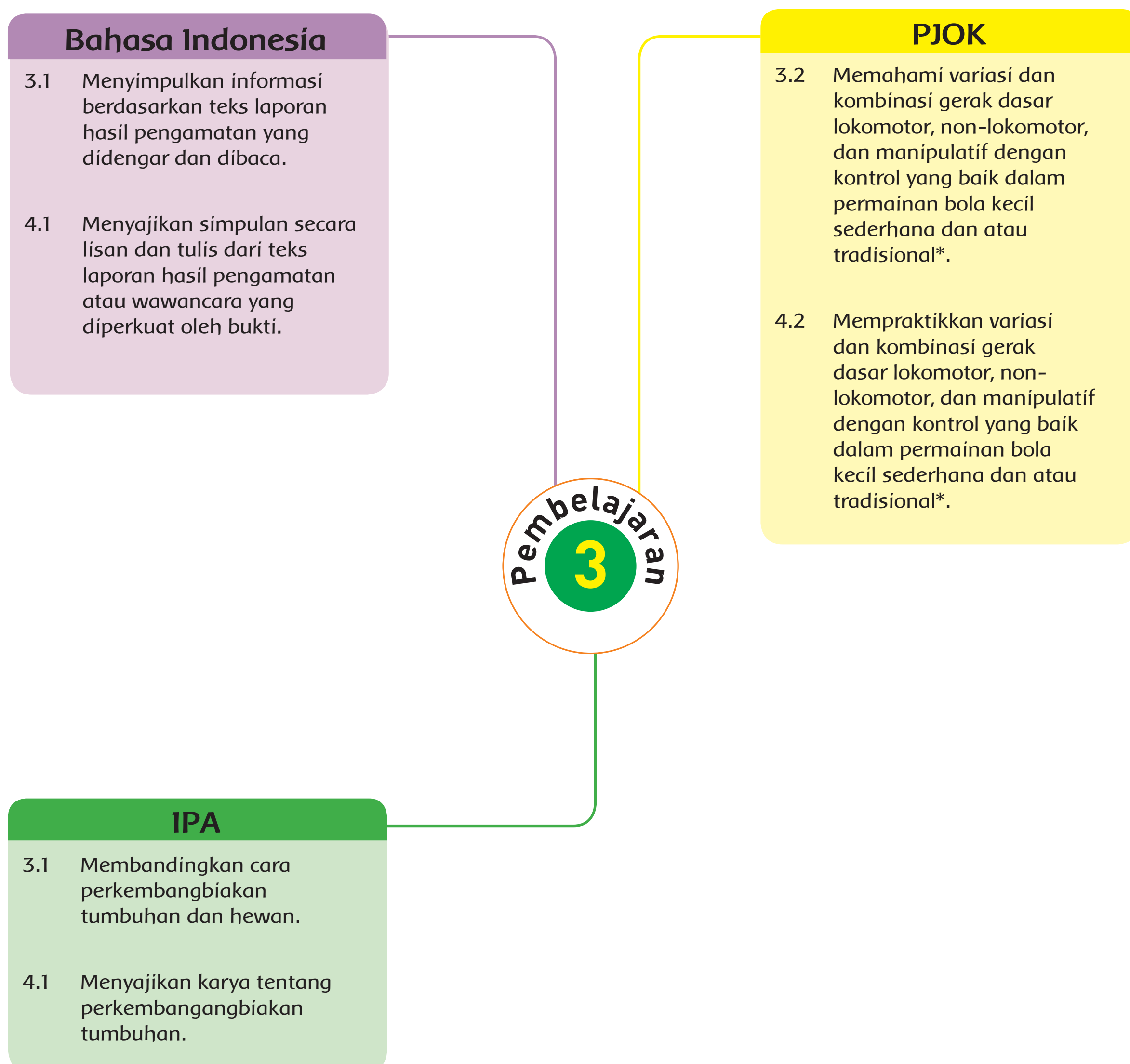
(Contoh terlampir di lampiran pada Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa diminta berdiskusi bersama orangtua bagaimana caranya menerapkan nilai-nilai dari sila keempat di lingkungan sekitar rumah.
- Siswa menyampaikan hasilnya kepada guru.

Pemetaan Kompetisi Dasar






**Fokus Pembelajaran:** PJOK, IPA, Bahasa Indonesia

**Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah melakukan tanya jawab, siswa mampu menjelaskan teknik melempar dan menangkap bola dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempraktikkan teknik melempar dan menangkap bola melalui permainan.
3. Setelah mengamati dan mencari informasi, siswa mampu mengidentifikasi cara perkembangbiakan hewan secara *ovipar*, *vivipar*, dan *ovovivipar* serta manfaatnya dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyampaikan cara perkembangbiakan *ovipar*, *vivipar*, dan *ovovivipar* serta manfaatnya melalui peta pikiran dengan benar.
5. Setelah mendengarkan teks tentang hewan, siswa mampu menemukan ide pokok dan menyajikan dalam bentuk diagram.
6. Setelah menemukan ide pokok dari teks tentang hewan yang dibacakan, siswa mampu mengembangkannya dengan menggunakan kalimat sendiri secara rinci.

**Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar**

- Bola kecil disesuaikan dengan jumlah kelompok.
- Gambar tiga hewan dengan perkembangbiakan *ovipar*, *vivipar*, dan *ovovivipar*.

**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

**Ayo Mencoba**



Sebelum memulai kegiatan, guru melakukan persiapan dengan menyiapkan bola kecil yang akan digunakan saat berolahraga.

Guru mempelajari teknik melempar dan menangkap bola.

- Guru menginformasikan kepada siswa bahwa hari ini mereka akan bermain dengan mempraktikkan teknik melempar dan menangkap bola.
- Siswa diajak untuk mengamati guru dan salah satu perwakilan siswa mempraktikkan cara melempar dan menangkap bola.



Pembelajaran 3

Ikan sangat bermanfaat bagi tubuh. Apabila tubuhmu sehat, kamu dapat mengikuti kegiatan dengan semangat.

Sudahkah kamu makan ikan hari ini?

Ayo Mencoba

Hari ini kamu akan berlatih bagaimana melempar dan menangkap bola. Diskusikan terlebih dahulu tekniknya dengan teman dan gurumu.

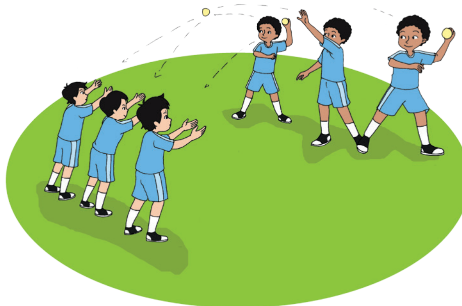
Melempar dan Menangkap Bola

1. Kelas dibagi menjadi 4 regu atau sesuai kebutuhan. Setiap regu dibagi menjadi dua kelompok dan berdiri saling berhadapan dengan jarak empat meter.
2. Setiap regu memiliki 2 bola kecil.
3. Bola A dipegang oleh pemain di ujung kanan baris pertama.
4. Bola B dipegang oleh pemain di ujung kiri baris ke dua.
5. Saat terdengar peluit, lempar dan tangkap bola secara silang.

Subtema 2: Hewan Sahabatku 85

## Melempar dan Menangkap Bola

1. Kelas dibagi menjadi 4 regu atau sesuai kebutuhan. Setiap regu dibagi menjadi dua kelompok dan berdiri saling berhadapan dengan jarak empat meter.
2. Setiap regu memiliki 2 bola kecil
3. Bola A dipegang oleh pemain di ujung kanan baris pertama.
4. Bola B dipegang oleh pemain di ujung kiri baris ke dua.
5. Saat terdengar peluit, lempar dan tangkap bola secara silang.



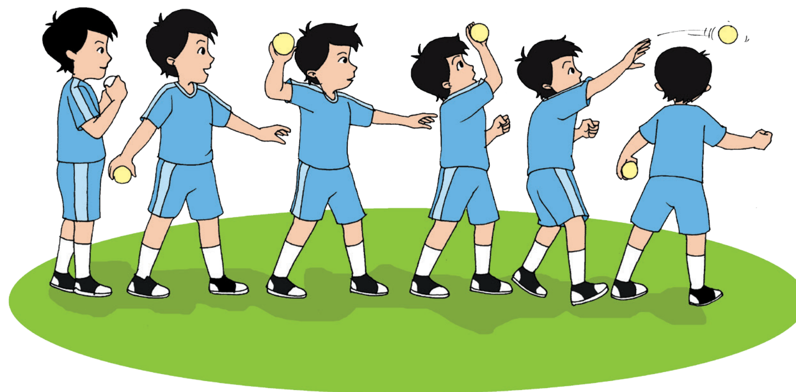
## TEKNIK MELEMPAR BOLA

Keterampilan melempar bola sangat menentukan keberhasilan dalam suatu permainan. Pemain harus mampu melempar dengan cermat, kuat, dan tepat.

Tiga jenis lemparan bagi pemain di lapangan adalah sebagai berikut.

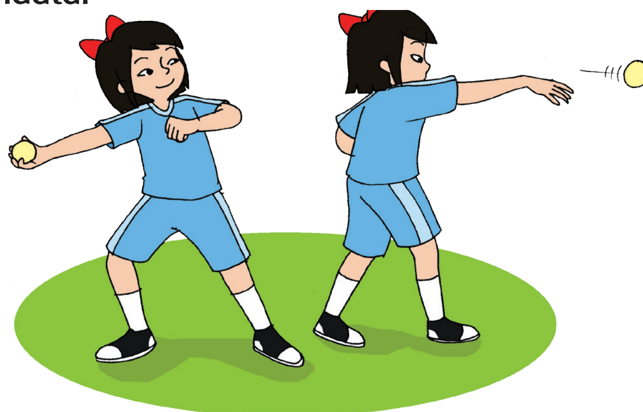
a. Lemparan melambung
b. Lemparan mendatar
c. Lemparan menyusur tanah

**Lemparan melambung**



1. Berdiri tegak sambil maju satu langkah ke depan, tangan yang memegang bola ditarik ke belakang atas, siku sedikit ditekuk sehingga badan agak condong ke belakang, lutut kaki belakang ditekuk sedikit, pandangan ke arah sasaran.
2. Ayunkan lengan ke depan dan disertai dengan lecutan pergelangan tangan melalui atas bahu.

**Lemparan mendatar**



3. Berdiri tegak sambil maju satu langkah ke depan, tangan yang memegang bola ditarik ke belakang melalui samping badan, badan sedikit di putar, lutut kaki belakang sedikit ditekuk sehingga badan agak condong ke belakang. Pandangan ke arah sasaran.

4. Ayunkan tangan ke depan melalui samping badan secara mendatar. Setelah bola terlepas dari tangan, langkahkan kaki belakang ke depan sebagai gerak lanjut.

**Lemparan menyusur tanah**



5. Berdiri tegak sambil maju satu langkah ke depan, tangan yang memegang bola ditarik ke belakang melalui samping badan, badan sedikit diputar, lutut kaki belakang ditekuk sehingga badan agak condong ke belakang, pandangan ke arah sasaran.
6. Ayunkan tangan ke depan melalui samping badan menyusur tanah/ mengarah ke bawah.
7. Segera setelah bola lepas dari tangan, langkahkan kaki belakang ke depan sebagai gerak lanjutan.

## TEKNIK MENANGKAP BOLA

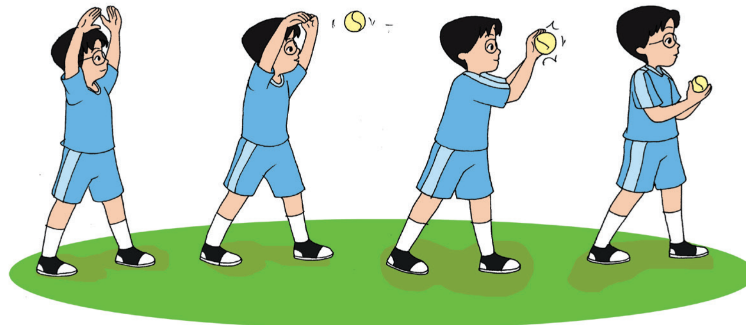
Keterampilan menangkap bola sangat menentukan keberhasilan tim.

Untuk itu pemain harus terampil, cermat, dan cepat dalam menangkap bola, baik bola yang datangnya melambung, mendatar, maupun menyusur tanah.

**Cara menangkap bola yang datangnya melambung (vertikal)**

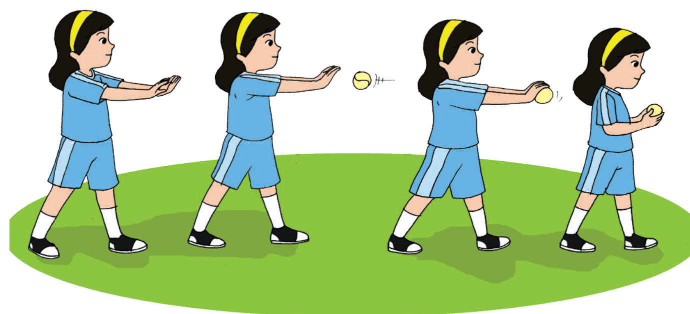
1. Berdiri mengangkang, kedua tangan lurus ke atas. Arah pandangan tertuju ke arah datangnya bola.

2. Kedua telapak tangan direnggangkan dan lemas, membentuk setengah bola.
3. Saat bola menyentuh telapak tangan, tarik kedua tangan ke arah dada.



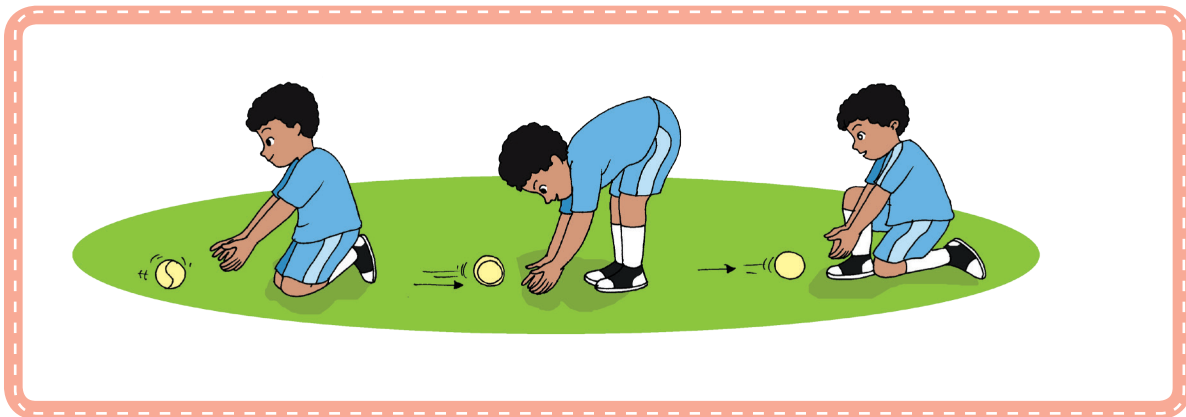
**Cara menangkap bola yang datangnya mendatar**

1. Berdiri mengangkang, kedua tangan diluruskan ke depan setinggi bahu.
2. Kedua telapak tangan dibuka dan saling berdekatan (menempel), arah pandangan tertuju ke arah datangnya bola.
3. Saat bola menyentuh telapak tangan, tarik kedua tangan ke arah dada.



**Cara menangkap bola yang datangnya menyusur tanah**

1. Sikap sambil berlutut kedua tangan diletakkan di depan lutut, telapak tangan menghadap ke depan.
2. Sikap sambil berdiri kaki rapat, badan dibungkukkan, kedua tangan diletakkan di depan kedua kaki.
3. Sikap sambil berdiri pada salah satu lutut, sedang kaki yang lain di depan, dan kedua tangan diletakkan di antara kedua kaki tersebut.



- Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya.
- Guru membagi siswa menjadi empat kelompok atau sesuai dengan kebutuhan. Semua kelompok diminta berbaris berhadapan dan setelah mendengar aba-aba guru mereka bisa memraktikkan melempar dan menangkap bola.

Guru mencatat teknik yang telah dipraktikkan oleh siswa melalui catatan anekdot. Catatan ada di halaman penilaian.

- Setelah selesai praktik, guru kemudian mengajak siswa ke dalam kelas untuk melakukan refleksi tentang teknik yang telah mereka praktikkan.

**Ayo Berlatih**

- Guru menempel gambar tiga binatang dengan perkembangbiakan *ovipar*, *vivipar*, dan *ovovivipar* pada papan tulis.
- Di dalam kelompok siswa mendiskusikan ketiga binatang tersebut.

Guru berkeliling untuk memberikan bantuan saat siswa berdiskusi. Guru bisa memberikan pertanyaan pancingan apabila diskusi tidak berjalan lancar.

Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik. Siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain. Rubrik dapat dilihat di halaman penilaian.

- Guru memberi informasi kepada siswa bahwa mereka akan belajar tentang perkembangbiakan hewan lainnya, yaitu *ovovivipar.* Siswa diminta membaca lagi perkembangbiakan ini pada buku teks di pembelajaran sebelumnya.

## Ovovivipar

Adakah hewan yang berkembang biak bertelur sekaligus beranak?

Ada, contohnya adalah ular. Beberapa jenis ular tidak selamanya melahirkan anaknya. Kadang-kadang saat mengeluarkan anak-anaknya, masih ada anak ular yang terbungkus cangkang telurnya. Perkembangbiakan seperti ini dikatakan bertelur sekaligus melahirkan (ovovivipar).  Dapatkah kamu menyebutkan contoh hewan ovovivar lainnya?

- Siswa dapat menambah pengetahuan mereka dengan meminta mereka untuk membaca buku di perpustakaan atau teks yang telah disiapkan tentang perkembangbiakan hewan (apabila tersedia). Apabila tidak memiliki sumber tersebut, guru dapat mendatangkan narasumber dari orangtua.
- Setelah mengamati hewan di lingkungan sekolah dan mencari informasi pada sumber lainnya, siswa mengisi peta pikiran pada buku dan menulis manfaat perkembangbiakan secara *ovipar*, *vivipar*, dan *ovovivipar*.

Produk  peta pikiran dinilai dengan daftar periksa yang terdapat di halaman penilaian.

## Ayo Menulis

- Pada kesempatan ini guru menyampaikan informasi kepada siswa bahwa mereka akan mendengarkan guru membaca teks laporan. Siswa harus menyimaknya dan mengisi diagram berikut.

Indonesia memiliki berbagai jenis hewan.  hewan tersebut memberikan bahan makanan yang berlimpah dan manfaat lainnya.
Bagaimana kita mensyukurinya?

Ayo Menulis

Hari ini kamu akan mendengarkan lagi guru membaca teks laporan dan mencatat fakta-faktanya dan ide pokoknya.

Simaklah lagi dengan saksama teks yang dibacakan.

Gunakan diagram berikut untuk mencatat ide pokok.

| Paragraf 1 | Paragraf 2 |
| --- | --- |
| | |

Tukarkan hasil kerjamu dengan hasil kerja teman di sebelahmu.  Diskusikan dan sampaikan pendapatmu.

90 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

| Paragraf 1 | Paragraf 2 |
| --- | --- |
| | |

- Sebelum membaca teks, guru mengingatkan siswa untuk menyimak dengan saksama. Guru memastikan bahwa semua siswa dapat mendengar suara guru dengan jelas. Teks dibaca perlahan.

## Ayam

Di Indonesia, sebagian besar ayam dipelihara dan diternakkan. Masyarakat memanfaatkan daging dan telurnya. Daging dan telur ayam sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh.

Ayam jantan dan betina memiliki perbedaan. Ayam jantan lebih besar dari ayam betina. Ia memiliki jalu panjang dan berjengger lebih besar. Bulu ekor ayam jantan panjang dan menjuntai. Ayam betina berukuran lebih kecil dan tidak memiliki jalu tetapi memiliki jengger kecil. Bulu ekornya pendek.

- Siswa kemudian mendiskusikan diagramnya dengan teman kelompoknya dan memperbaiki jawabannya apabila perlu. Berdasarkan jawaban tersebut, setiap siswa kemudian mengembangkan isi diagram dengan menggunakan kosakata baku.
- Guru menyampaikan daftar periksa penilaian kepada siswa.

Tulisan dinilai dengan daftar periksa yang terdapat di halaman penilaian.

Ayo Renungkan 

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran Buku Guru.

## Pengayaan

Siswa dapat memilih satu hewan yang berkembangbiak secara *ovipar*, *vivipar*, dan *ovovivipar* kemudian membuat penelitian kecil.

## Remedial

Siswa yang masih memiliki kesulitan dalam menemukan ide pokok dapat melatihnya dengan guru.

Guru memilihkan paragraf yang sederhana kemudian bersama menemukan ide pokoknya.

## Penilaian

**1. Diskusi**

Siswa dinilai dengan menggunakan rubrik saat berdiskusi.

| Kriteria | Sangat Baik (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Kurang (1) |
|---|---|---|---|---|
| Mendengarkan | Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. | Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan. | Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓ | Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan. |
| Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara) | Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. | Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ✓ | Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. | Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. |

| Kriteria | Sangat Baik (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Kurang (1) |
|---|---|---|---|---|
| Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran) | Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. | Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. | Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik. | Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung. ✓ |

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{3+2+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

**2. PJOK**

Teknik melempar dan melambung bola dinilai dengan catatan anekdot dengan menentukan kriteria yang akan dinilai, misalnya teknik melempar, teknik menangkap bola, atau keterampilan lainnya.

Nama: Tanggal :

3. IPA

Peta pikiran IPA dinilai dengan daftar periksa.

| Indikator Penilaian | Ada dan Benar | Tidak Benar |
|---|---|---|
| Laporan memuat nama hewan dengan benar | | |
| Tabel memuat cara perkembangbiakan | | |
| Tabel memuat penjelasan ciri perkembangbiakan | | |
| Manfaat perkembangbiakan ditulis dengan menyertakan contoh | | |

4. **Bahasa Indonesia**

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

| Indikator Penilaian | Ada dan Benar | Tidak Benar |
|---|---|---|
| Menyebutkan ide pokok untuk setiap paragraf dengan benar | | |
| Tulisan memuat seluruh ide pokok | | |
| Tulisan memuat fakta bukan opini | | |
| Sebagian besar tulisan menggunakan kosakata baku | | |

5. **Catatan anekdot** untuk mencatat sikap (tanggung jawab)

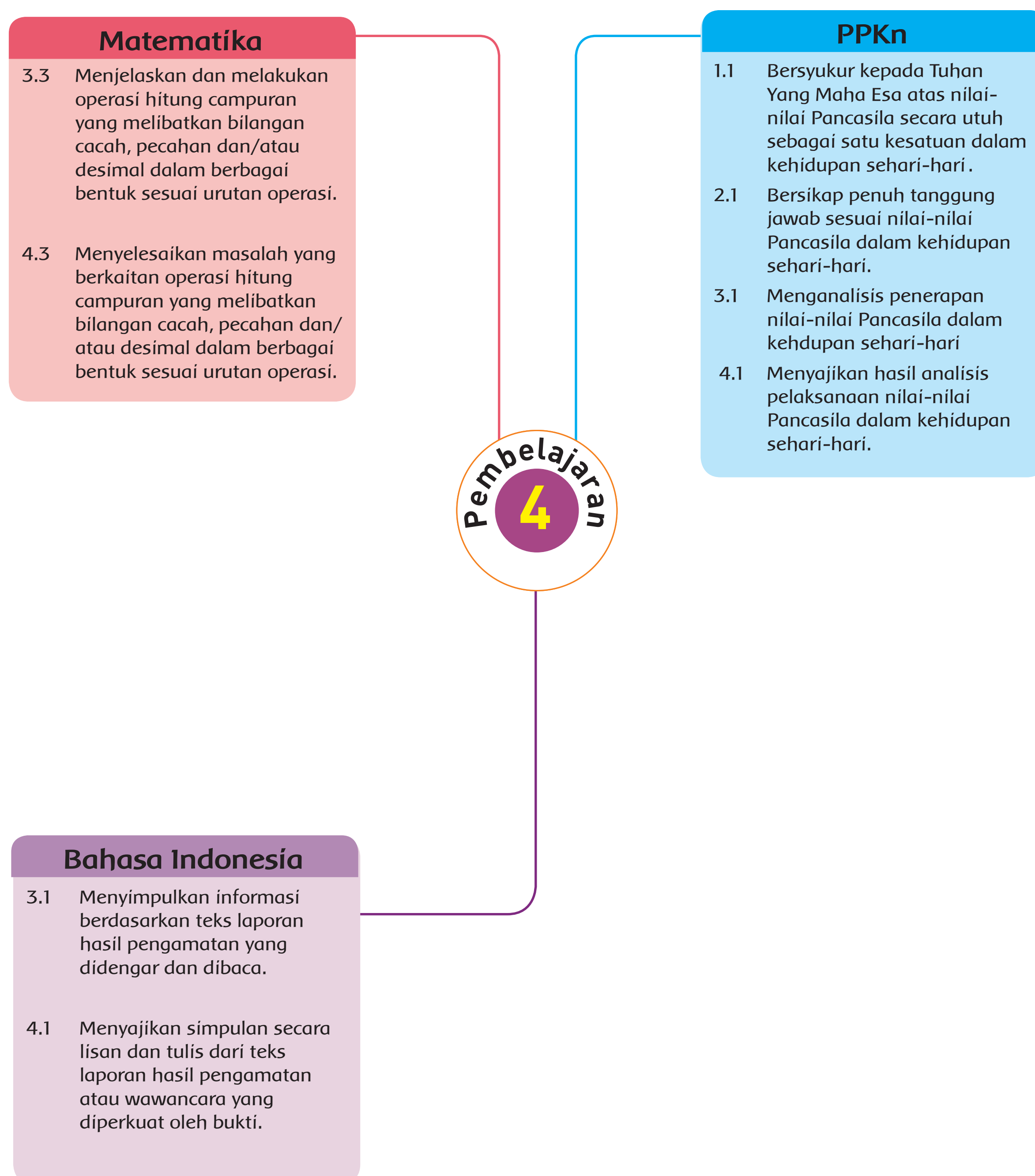
(Contoh terlampir di lampiran pada Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa diminta memperhatikan lingkungan di sekitar rumah. Apakah ada hewan yang berkembang biak secara *ovipar*, *vivipar*, dan *ovovivapar*? Bagaimana mereka mengetahuinya?
- Siswa diminta untuk menyampaikan hasilnya.

Pemetaan Kompetisi Dasar






**Fokus Pembelajaran:** Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika

## Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengar teks laporan yang dibaca, siswa mampu menemukan ide pokok dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyusun kesimpulan dari teks yang dibacakan berdasarkan ide pokok yang ditemukan.
3. Setelah membaca teks bacaan, siswa mampu menemukan tiga contoh pelaksanaan sila keempat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menerapkan dua kegiatan yang sesuai dengan sila keempat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
5. Setelah membaca soal, siswa mampu menentukan bentuk operasi hitung campuran dengan benar.
6. Setelah membaca soal, siswa mampu menyelesaikan soal dengan bentuk operasi hitung campuran dengan benar.

## Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Gambar ikan bandung

## Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

**Ayo Berdiskusi**



- Siswa memulai kegiatan dengan membaca teks bacaan dan menjawab pertanyaan serta mendiskusikannya dengan teman kelompoknya.



Pembelajaran 4



Ayo Berdiskusi

ikan bandeng asap merupakan salah satu oleh-oleh yang dapat ditemui di Sidoarjo, Jawa Timur. Banyak orang menyukai produk jenis ikan ini.

Edo membawa oleh-oleh ikan bandeng asap dari Sidoarjo. Ia membawa satu ikan ke sekolah untuk dibagikan kepada temannya saat makan siang. Potongan ikan hanya cukup untuk enam orang.

Saat makan siang tiba, selain sahabatnya, tiga orang temannya yang lain ikut bergabung. Semuanya ada sekitar sembilan orang mengelilingi meja kantin. Edo bingung.

Apa yang harus dilakukan Edo saat ketiga teman lainnya datang?

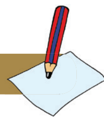
92 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Guru mendiskusikan jawaban siswa secara klasikal. Guru meminta salah seorang dari siswa untuk mempresentasikan hasilnya. Siswa lain bisa memberikan komentar atau mempertanyakan isi dari yang dipresentasikan.
- Secara individu siswa harus menemukan contoh pengamalan sila keempat dalam kehidupan sehari-hari dan penerapannya.
- Guru menerangkan daftar periksa yang akan digunakan dalam penilaian.

Tulisan dinilai dengan daftar periksa yang terdapat di halaman penilaian.

- Di akhir kegiatan, guru bersama siswa mendiskusikan kembali tentang pengamalan nilai Pancasila terkait sila keempat.

**Ayo Menulis**



- Pada kesempatan ini guru menyampaikan informasi kepada siswa bahwa mereka akan mendengarkan guru membaca teks laporan. Siswa harus menyimaknya dan mengisi diagram berikut.

| Paragraf 1 | Paragraf 2 |
| --- | --- |
| Ide pokok | Ide pokok |

- Sebelum membaca teks, guru mengingatkan siswa untuk menyimak dengan saksama. Guru memastikan bahwa semua siswa dapat mendengar suara guru dengan jelas. Teks dibaca perlahan.

> Bunglon
>
> Bunglon adalah hewan reptil sejenis kadal kecil yang biasa hidup di pohon. Tampilannya mirip hewan purba. Bunglon jantan biasanya mempunyai tanduk, sirip, dan gelambir leher.
>
> Bunglon memiliki kemampuan untuk mengubah warna kulitnya. Bunglon tidak bisa berubah kulit ke semua warna, hanya ke warna-warna tertentu saja.

- Siswa kemudian mendiskusikan diagramnya dengan teman kelompoknya dan memperbaiki jawabannya apabila perlu. Berdasarkan ide pokok yang ada, setiap siswa kemudian membuat kesimpulan dengan menggunakan kosakata baku.
- Guru menyampaikan daftar periksa penilaian kepada siswa.

Kesimpulan dinilai dengan daftar periksa yang ada pada halaman penilaian.

**Ayo Berlatih** 

M
- Siswa membaca soal matematika tentang ikan bandeng asap. Pada kegiatan ini siswa harus menemukan bentuk operasi hitung terkait urutan operasi hitungnya.
- Soal pertama dikerjakan secara individu dan siswa menukarkan jawabannya dengan teman kelompoknya. Siswa kemudian membahasnya dengan teman kelompoknya.
- Guru meminta seorang siswa untuk menyampaikan hasilnya dan memberi penguatan terkait proses hitungnya. Siswa kemudian diminta untuk membetulkan jawabannya apabila perlu.
- Siswa kemudian melanjutkan kegiatan menyelesaikan soal.

M

Jawaban siswa dinilai dengan menggunakan skor.

Ayo Renungkan




- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di Buku Guru.

## Pengayaan

Setiap siswa membuat soal hitung campuran dan meletakkannya di pojok kelas. Setiap pagi siswa dapat memilih soal tersebut dan mengerjakannya.

## Remedial

- Siswa yang belum memahami konsep hitung campuran dapat dibimbing oleh guru. Pertama guru harus memastikan bahwa siswa memahami soal cerita yang ada. Kemudian dibimbing untuk memahami konsep urutan operasi bilangannya.
- Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus

## Penilaian

**1. Bahasa Indonesia**

Kesimpulan dinilai dengan daftar periksa.

| Indikator Penilaian | Ada dan Benar | Tidak Benar |
|---|---|---|
| Menyebutkan ide pokok untuk setiap paragraf dengan benar | | |
| Tulisan memuat seluruh ide pokok | | |
| Tulisan memuat fakta bukan opini | | |
| Sebagian besar tulisan menggunakan kosakata baku | | |

**2. PPKN**

Produk dinilai dengan daftar periksa.

| Indikator Penilaian | Ada dan benar | Tidak benar |
|---|---|---|
| Memberikan 3 contoh penerapan sila keempat dalam kehidupan sehari-hari | | |
| Menuliskan pelaksanaan 2 kegiatan terkait penerapan sila keempat dalam kehidupan sehari-hari | | |

**3. Matematika**

Guru menilai jawaban siswa dengan skor berskala 0-10.

Total skor adalah 10.

| Soal | Bobot |
|---|---|
| A | 4 |
| B | 4 |
| C | 4 |

Total nilai dibagi 12 dan dikalikan 10.

**4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (tanggung jawab)**

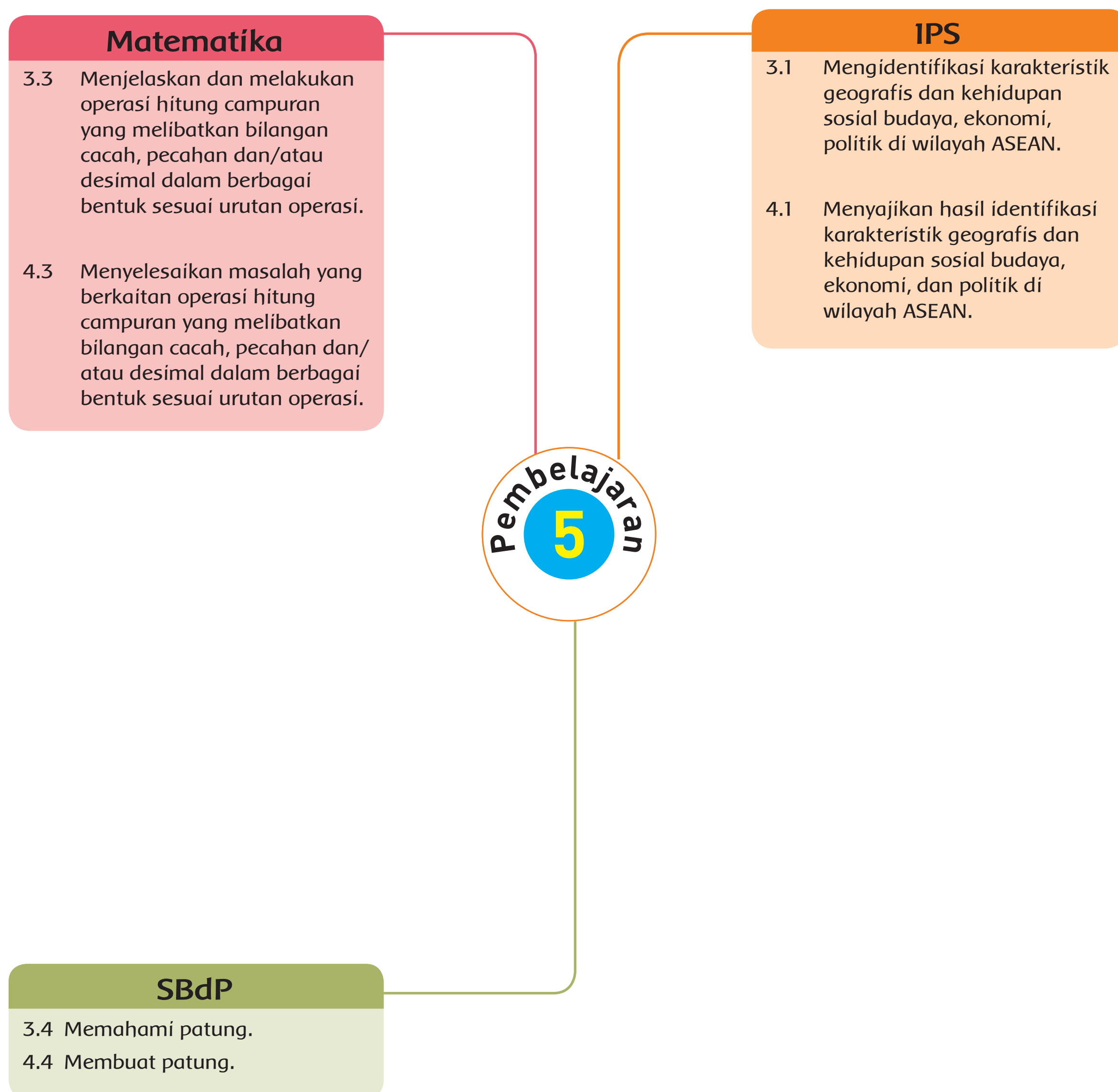
(Contoh terlampir di lampiran pada Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa diminta memperhatikan lingkungan dan mencatat contoh-contoh sikap yang sesuai dengan sila keempat dari Pancasila yang perlu mereka contoh.
- Siswa diminta untuk menyampaikan hasilnya kepada guru.

Pemetaan Kompetisi Dasar






**Fokus Pembelajaran:** IPS, Matematika, SBdP

## Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks tentang ASEAN dan kondisi geografisnya, siswa mampu menyebutkan kehidupan ekonomi dari dua negara terkait kondisi geografisnya dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menulis laporan tentang perbedaan kehidupan ekonomi dari dua negara terkait kondisi geografisnya dengan benar melalui diagram Venn.
3. Setelah membaca soal, siswa mampu menentukan bentuk operasi hitung campuran dengan benar.
4. Setelah membaca soal, siswa mampu menyelesaikan soal dengan bentuk operasi hitung campuran dengan benar.
5. Setelah melakukan uji coba dengan bahan patung, siswa mampu menemukan cara membuat patung dengan tepat.
6. Dengan menggunakan bahan tanah liat atau lilin malam atau adonan *play dough*, siswa mampu membuat patung dengan lebih terampil.

## Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

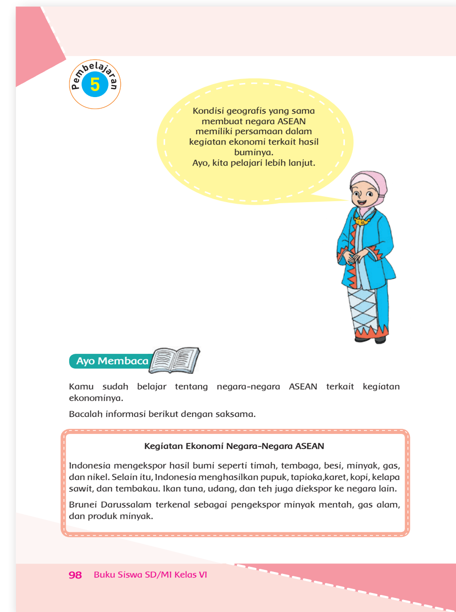
- Bahan membuat patung yang dipakai sebelumnya.
- Peta ASEAN.

## Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Guru menempel peta ASEAN di papan tulis dan kembali mendiskusikan wilayahnya.



## Ayo Membaca



Pembelajaran 5

Kondisi geografis yang sama membuat negara ASEAN memiliki persamaan dalam kegiatan ekonomi terkait hasil buminya. Ayo, kita pelajari lebih lanjut.

Ayo Membaca

Kamu sudah belajar tentang negara-negara ASEAN terkait kegiatan ekonominya.

Bacalah informasi berikut dengan saksama.

**Kegiatan Ekonomi Negara-Negara ASEAN**

Indonesia mengekspor hasil bumi seperti timah, tembaga, besi, minyak, gas, dan nikel. Selain itu, Indonesia menghasilkan pupuk, tapioka,karet, kopi, kelapa sawit, dan tembakau. Ikan tuna, udang, dan teh juga diekspor ke negara lain.

Brunei Darussalam terkenal sebagai pengekspor minyak mentah, gas alam, dan produk minyak.

98 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

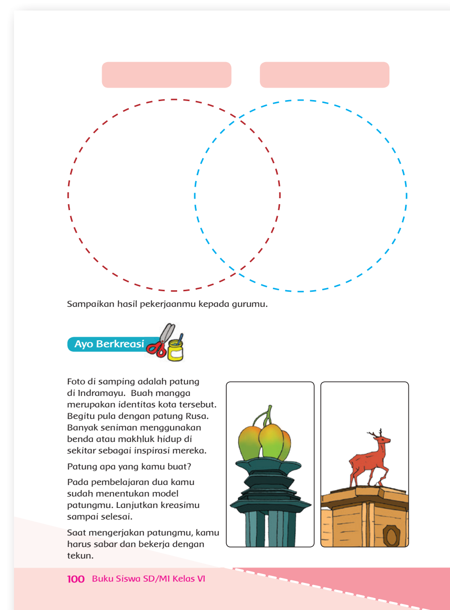
- Di awal pembelajaran, guru meminta siswa untuk melanjutkan pekerjaan mereka terkait negara ASEAN. Siswa membuka kembali catatan yang ada pada diagram Venn-nya.
- Guru mengingatkan siswa untuk membaca informasi terlebih dahulu tentang kondisi geografis negara ASEAN terkait kehidupan ekonominya. Siswa kemudian mendiskusikan isi bacaan dengan teman kelompoknya.
- Guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif.

Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik. Siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain.

- Guru dapat menawari mereka untuk mencari informasi lebih melalui guru atau bahan bacaan lain apabila tersedia.
- Seperti biasa, guru menunjukkan daftar periksa yang akan digunakan untuk menilai pekerjaan siswa.
- Guru kemudian mengajak siswa untuk berdiskusi tentang hasil pekerjaannya.

Diagram Venn dinilai dengan menggunakan daftar periksa yang ada di halaman penilaian.

## Ayo Berkreasi 



Sampaikan hasil pekerjaanmu kepada gurumu.

Ayo Berkreasi

Foto di samping adalah patung di Indramayu. Buah mangga merupakan identitas kota tersebut. Begitu pula dengan patung Rusa. Banyak seniman menggunakan benda atau makhluk hidup di sekitar sebagai inspirasi mereka.

Patung apa yang kamu buat?

Pada pembelajaran dua kamu sudah menentukan model patungmu. Lanjutkan kreasimu sampai selesai.

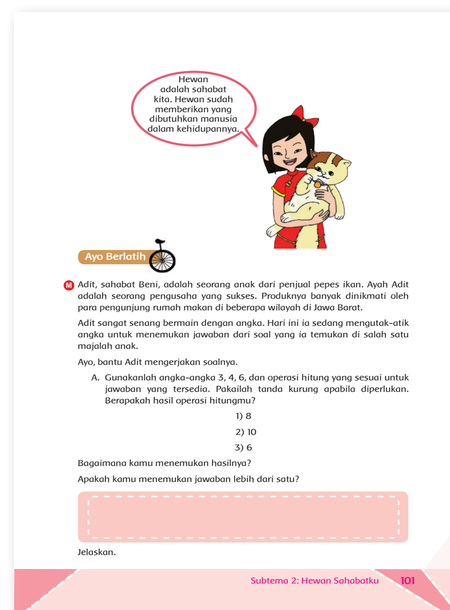
Saat mengerjakan patungmu, kamu harus sabar dan bekerja dengan tekun.

100 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Siswa diingatkan untuk mengambil model patung dan melanjutkan pengerjaannya.
- Guru berkeliling kelas untuk mengamati kegiatan siswa dan memberikan bantuan apabila mereka membutuhkan.
- Setelah selesai dengan kegiatan, siswa diingatkan untuk menjaga kebersihan dan mengembalikan pekerjaannya pada tempat semula.

Guru mencatat proses kegiatan siswa dengan menggunakan catatan anekdot yang ada di halaman penilaian.

## Ayo Berlatih 





Ayo Berlatih

M Adit, sahabat Beni, adalah seorang anak dari penjual pepes ikan. Ayah Adit adalah seorang pengusaha yang sukses. Produknya banyak dinikmati oleh para pengunjung rumah makan di beberapa wilayah di Jawa Barat.

Adit sangat senang bermain dengan angka. Hari ini ia sedang mengutak-atik angka untuk menemukan jawaban dari soal yang ia temukan di salah satu majalah anak.

Ayo, bantu Adit mengerjakan soalnya.

A. Gunakanlah angka-angka 3, 4, 6, dan operasi hitung yang sesuai untuk jawaban yang tersedia. Pakailah tanda kurung apabila diperlukan. Berapakah hasil operasi hitungmu?

1) 8

2) 10

3) 6

Bagaimana kamu menemukan hasilnya?

Apakah kamu menemukan jawaban lebih dari satu?

Jelaskan.

Subtema 2: Hewan Sahabatku 101

- M Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca soal cerita. Guru mengingatkan mereka untuk membacanya dengan saksama dan menjawab soal dengan cermat.
- Guru memeriksa jawaban siswa.
- Setelah dinilai, guru meminta siswa untuk mendiskusikan jawabannya dengan teman sebelah atau satu kelompok. Guru memberikan penguatan terhadap konsep hitung campuran yang ada.
- M Siswa membuat soal dan menukarkannya kepada teman sebelah. Setiap siswa dapat membuat dua soal dan dijawab temannya.

Jawaban dinilai dengan skor yang ada di halaman penilaian.

Ayo Renungkan 

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di Buku Guru.

## Pengayaan

Siswa dapat mendiskusikan keterampilan membuat patung dengan seniman setempat.

## Remedial

Siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita hitung campuran dapat berlatih dengan guru.

Guru membantu siswa sesuai dengan kesulitan yang mereka miliki. Misalnya, apabila siswa memiliki kesulitan dalam memahami soal, siswa diminta berlatih untuk memahami setiap kalimat dan menuliskan kesimpulannya.

## Penilaian

1. Diskusi

   Siswa dinilai dengan menggunakan rubrik saat berdiskusi.

| Kriteria | Sangat Baik (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Kurang (1) |
|---|---|---|---|---|
| Mendengarkan | Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. | Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan. | Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓ | Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan. |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara) | Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. | Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ✓ | Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. | Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. |
| Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran) | Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. | Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. | Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik. | Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung. ✓ |

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{12} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

**2. IPS**

Diagram Venn dinilai dengan daftar periksa

| Indikator Penilaian | Ada dan Benar | Tidak Benar |
|---|---|---|
| Diagram memuat dua negara ASEAN | | |
| Diagram membandingkan kondisi geografis dan kegiatan ekonomi dua negara | | |

**3. SBdP**

Catatan Anekdot untuk mencatat proses pengerjaan patung (keterampilan, kemandirian, kreatifitas, kerapian, kedisiplinan dalam berkarya)

**4. Matematika**

Jawaban siswa dinilai dengan skor.

| Soal | Bobot |
|---|---|
| A | 3 |
| B | 3 |
| C | 3 |

Total skor adalah 10.

Skor perolehan dibagi 9 dikalikan 10.

**5. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (tanggung jawab)**

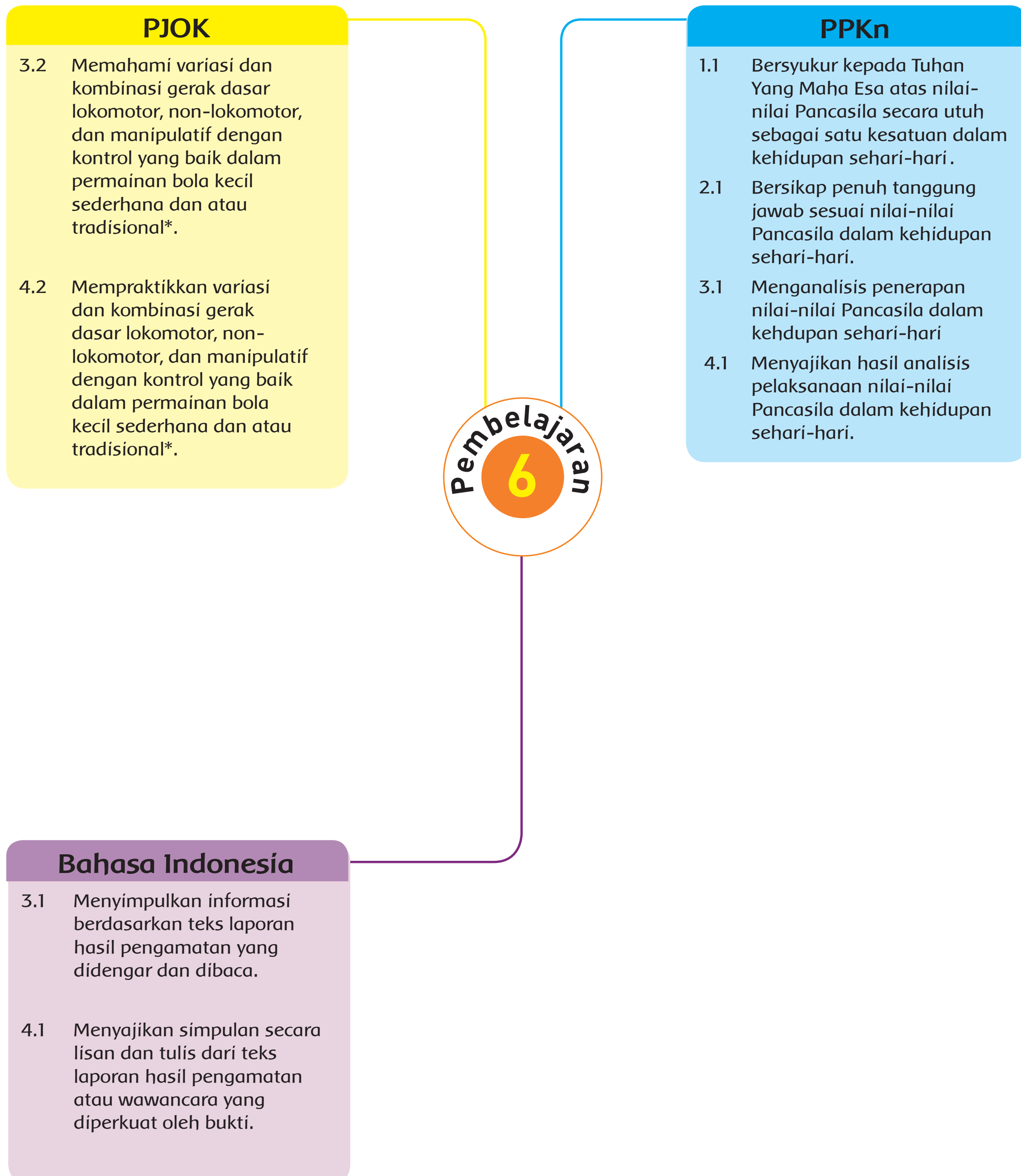
(contoh terdapat pada lampiran di Buku Guru)

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa diminta untuk membuat menu makan keluarga dengan memasukkan jenis lauk di dalamnya untuk satu minggu.
- Siswa membandingkan menu dengan menu teman.

Pemetaan Kompetisi Dasar




Bahasa Indonesia

3.1 Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca.

4.1 Menyajikan simpulan secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti.

Pembelajaran 6

**Fokus Pembelajaran:** PJOK, Bahasa Indonesia, PPKn

## Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan tanya jawab, siswa mampu menjelaskan cara memukul bola dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempraktikkan cara memukul bola dengan benar.
3. Setelah mendengar teks laporan yang dibacakan, siswa mampu menemukan ide pokok dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyusun kesimpulan dari teks yang dibacakan berdasarkan ide pokok yang ditemukan.
5. Setelah membaca teks, siswa mampu menemukan tiga contoh pelaksanaan sila kelima Pancasila terkait menjaga tumbuhan dengan tepat.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menerapkan dua kegiatan yang sesuai dengan sila kelima Pancasila terkait menjaga tumbuhan dengan detail.

## Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Dua bola kecil dan dua tongkat pemukul

## Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Sebelum memulai kegiatan, guru melakukan persiapan dengan menyiapkan lapangan untuk kegiatan memukul bola.

Guru harus memahami cara bagaimana memukul bola dengan baik.

### Ayo Mencoba



- Guru memberi informasi kepada siswa bahwa hari ini mereka akan bermain dengan mempraktikkan teknik memukul bola.

- Siswa diajak untuk memperhatikan teknik memukul bola. Guru mengajak salah satu siswa ke tengah lapangan dan memegang pemukul bola. Guru membantu siswa tersebut untuk memukul bola dengan baik. Guru bergantian dengan siswa tersebut untuk memukul bola.
- Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya.
- Siswa memulai permainan. Guru membimbing siswa memahami permainan.


Pembelajaran 6

Kamu sudah belajar tentang hewan selama satu minggu. Banyak hal yang kamu pelajari.

Kamu sudah tahu bagaimana hewan berkembang biak dan jenis hewan yang hidup di negara-negara ASEAN. Menarik bukan?

Ayo Mencoba

Kamu sudah belajar bagaimana cara berlari yang benar, melempar, dan menangkap bola. Untuk menambah keterampilanmu dalam berolahraga, hari ini kamu akan bermain memukul bola.

Ayo, pelajari caranya dan berlatih di luar bersama teman dan gurumu.

104 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

**Cara Memukul Bola**

1. Badan sedikit membungkuk, kedua kaki sejajar sedikit ditekuk dan terbuka.
2. Pandangan ke arah datangnya bola.
3. Kedua tangan memegang pemukul dengan tangan kanan di atas. Apabila kidal, pemukul dipegang tangan kiri.
4. Kayu pemukul berada atas bahu. Bahu kiri sedikit lebih rendah daripada bahu kanan.



- Agar siswa tidak terlalu lama menunggu, siswa dapat dibagi dua kelompok dan masing-masing kelompok memiliki satu pemukul dan satu bola kecil. Saat seorang anak memukul dan melempar bola, siswa lain dapat menangkap bola.

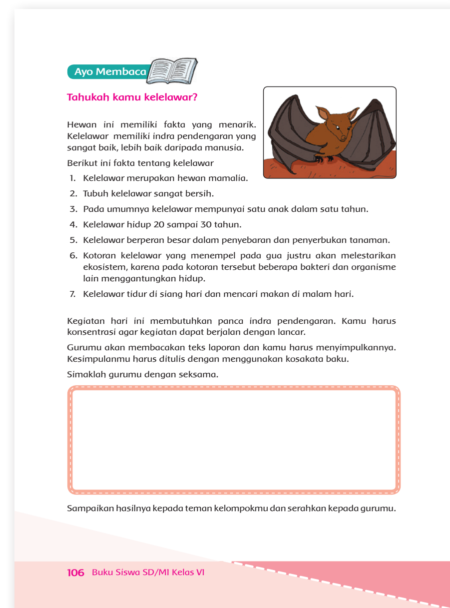
Guru membuat catatan anekdot

- Setelah selesai praktik, guru kemudian mengajak siswa ke dalam kelas untuk melakukan refleksi tentang teknik yang telah mereka praktikkan.

## Ayo Membaca



- Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks yang ada pada buku pelajaran. Siswa membaca teks dalam hati. Guru memberikan waktu sekitar 2 menit.
- Pada kesempatan ini guru menyampaikan informasi kepada siswa bahwa mereka akan mendengarkan guru membaca teks laporan. Siswa harus menyimaknya dan membuat kesimpulan.
- Sebelum membaca teks, guru mengingatkan siswa untuk menyimak dengan saksama. Guru memastikan bahwa semua siswa dapat mendengar suara guru dengan jelas. Teks dibaca perlahan.



Ayo Membaca

Tahukah kamu kelelawar?

Hewan ini memiliki fakta yang menarik. Kelelawar memiliki indra pendengaran yang sangat baik, lebih baik daripada manusia.

Berikut ini fakta tentang kelelawar

1. Kelelawar merupakan hewan mamalia.
2. Tubuh kelelawar sangat bersih.
3. Pada umumnya kelelawar mempunyai satu anak dalam satu tahun.
4. Kelelawar hidup 20 sampai 30 tahun.
5. Kelelawar berperan besar dalam penyebaran dan penyerbukan tanaman.
6. Kotoran kelelawar yang menempel pada gua justru akan melestarikan ekosistem, karena pada kotoran tersebut beberapa bakteri dan organisme lain menggantungkan hidup.
7. Kelelawar tidur di siang hari dan mencari makan di malam hari.

Kegiatan hari ini membutuhkan panca indra pendengaran. Kamu harus konsentrasi agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Gurumu akan membacakan teks laporan dan kamu harus menyimpulkannya. Kesimpulanmu harus ditulis dengan menggunakan kosakata baku.

Simaklah gurumu dengan seksama.

Sampaikan hasilnya kepada teman kelompokmu dan serahkan kepada gurumu.

106 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Hiu Gergaji

Hiu gergaji hidup di Danau Sentani. Hiu gergaji dikenal dengan nama pari atau hiu sentani karena memang hidup di Danau Sentani, Papua.

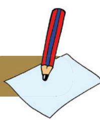
Hiu gergaji menggunakan giginya yang berjumlah 14 hingga 22 gigi gergaji. Ia menggunakan giginya ini untuk mencari makan dan pertahanan diri. Tubuhnya berwarna keabu-abuan dan ramping. Ia dapat berenang dengan cepat.

- Siswa kemudian mendiskusikan kesimpulannya dengan teman kelompoknya dan memperbaiki jawabannya apabila perlu.
- Secara klasikal siswa mendiskusikan hasilnya. Guru meminta satu atau dua siswa untuk membacakan kesimpulan dan membahasnya. Siswa diberi kesempatan untuk memperbaiki pekerjaannya.

- Secara individu siswa menuliskan kesimpulan secara utuh. Siswa diingatkan untuk menulis kesimpulan dengan menggunakan kosakata baku.

Guru berkeliling untuk memberikan bantuan saat siswa berdiskusi. Guru bisa memberikan pertanyaan pancingan apabila diskusi tidak berjalan lancar.

Kesimpulan dinilai dengan daftar periksa yang ada di halaman penilaian.



**Ayo Menulis**

- Guru dapat memulai kegiatan berikutnya dengan mengajak siswa untuk membaca teks bacaan dan menjawab pertanyaannya.
- Guru memimpin berdiskusi secara klasikal dan meminta mereka untuk saling mengomentari pendapatnya.
- Setiap siswa kemudian menulis terkait dengan rencana penerapan sila kelima dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa menyampaikan hasilnya kepada teman kelompok. Setelah itu mereka menyampaikannya kepada guru.

Tulisan dinilai dengan menggunakan daftar periksa yang ada di halaman penilaian.




**Ayo Renungkan**

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran Buku Guru.

### Pengayaan

Siswa dapat menulis kesimpulan dari teks yang mereka temukan pada majalah anak atau buku.

## Remedial

Siswa yang masih memiliki kesulitan dalam menemukan ide pokok dapat melatihnya dengan guru.

Guru memilihkan paragraf yang sederhana kemudian bersama menemukan ide pokoknya.

## Penilaian

**1. PJOK**

Teknik memukul bola dinilai dengan catatan anekdot dengan menentukan kriteria yang akan dinilai, misalnya posisi tubuh, posisi tangan, atau keterampilan lainnya.

Nama: Tanggal :

**2. Bahasa Indonesia**

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

| Indikator Penilaian | Ada dan Benar | Tidak Benar |
|---|---|---|
| Kesimpulan memuat seluruh ide pokok untuk setiap paragraf dengan benar | | |
| Tulisan memuat fakta bukan opini | | |
| Sebagian besar tulisan menggunakan kosakata baku | | |

**3. PPKn**

Produk dinilai dengan daftar periksa.

| Indikator Penilaian | Ada dan Benar | Tidak Benar |
|---|---|---|
| Memberikan 3 contoh penerapan sila kelima dalam kehidupan sehari-hari | | |
| Menuliskan 2 contoh kegiatan/sikap yang akan dilaksanakan | | |
| Menuliskan apa yang akan dilakukan terkait rencana pelaksanaan sikap | | |

**4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (tanggung jawab)**

(Contoh terlampir di lampiran pada Buku Guru).

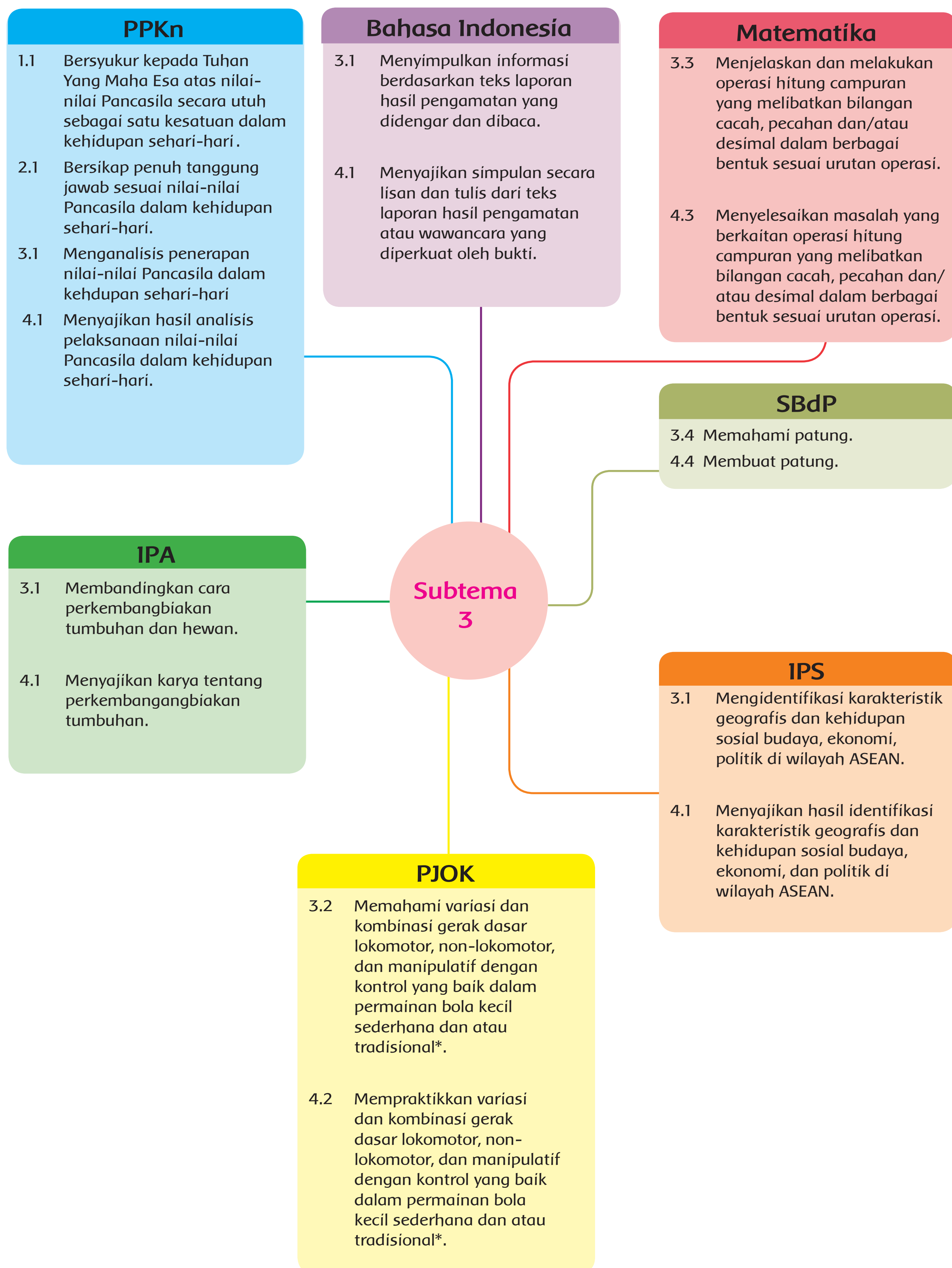
Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa diminta mengamati lingkungan di sekitar tentang pengamalan sila kelima. Siswa mencatat hal baik apa yang dapat dicontoh.
- Siswa menyampaikan hasilnya kepada guru.

# Ayo, Selamatkan Hewan dan Tumbuhan

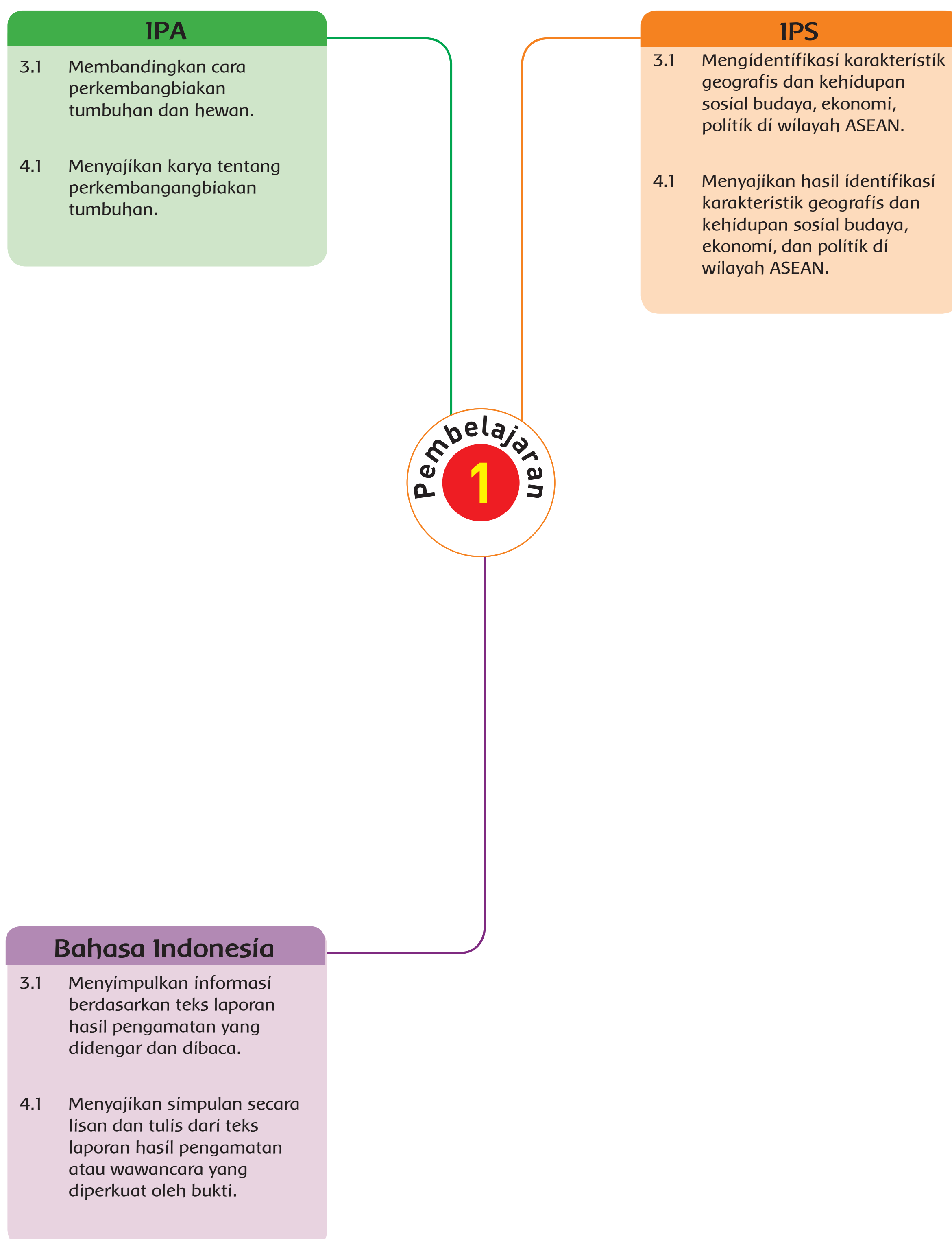
## Pemetaan Kompetensi Dasar



| | KEGIATAN PEMBELAJARAN | KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN |
|---|---|---|
| Pembelajaran 1 | 1. Mendiskusikan pelestarian hewan<br>2. Membuat kesimpulan dari teks yang dibaca dengan menggunakan kosakata baku<br>3. Membandingkan kondisi politik dari dua negara ASEAN | **Sikap**<br>Peduli<br>**Pengetahuan**<br>• Pelestarian hewan<br>• Ciri kesimpulan yang baik<br>• Kondisi politik negara ASEAN<br>**Keterampilan**<br>• Membandingkan<br>• Menyimak<br>• Berdiskusi |
| Pembelajaran 2 | 1. Menuliskan pendapat terkait penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari<br>2. Mewarnai dan mendekorasi patung<br>3. Menyelesaikan soal distributif dan mengomunikasikan hasilnya melalui tulisan | **Sikap**<br>Tanggung jawab<br>**Pengetahuan**<br>• Sila Pancasila<br>• Teknik mewarnai patung<br>• Distributif<br>**Keterampilan**<br>• Berdisusi<br>• Menghias dan mewarnai patung<br>• Menyelesaikan masalah<br>• Mengomunikasikan hasil |
| Pembelajaran 3 | 1. Mempraktikkan gerakan lokomotor dan nonlokomotor melalui permainan *rounders*<br>2. Membuat poster tentang melestarikan tanaman/hewan<br>3. Membuat komentar pada kesimpulan teman. | **Sikap**<br>Tanggung Jawab<br>**Pengetahuan**<br>• Gerak dasar lokomotor dan non lokomotor<br>• Poster<br>• Ciri kesimpulan<br>**Keterampilan**<br>• Lokomotor dan nonlokomotor<br>• Membuat poster<br>• Membaca pemahaman |

| | KEGIATAN PEMBELAJARAN | KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN |
|---|---|---|
| Pembelajaran 4 | 1. Mendiskusikan sikap penerapan Pancasila dalam komik<br>2. Membuat kesimpulan dan memberi komentar terhadap kesimpulan teman<br>3. Menyelesaikan soal operasi hitung campuran | **Sikap**<br>Peduli<br>**Pengetahuan**<br>• Cara membuat komik<br>• Sila Pancasila<br>• Distributif<br>**Keterampilan**<br>• Menyimpulkan dan memberi komentar<br>• Berdiskusi<br>• Menyelesaikan masalah |
| Pembelajaran 5 | 1. Menulis informasi dua negara ASEAN terkait kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik<br>2. Melanjutan menghias patung<br>3. Menyelsaikan soal cerita operasi operasi hitung campuran dan mengomunikasikan hasilnya | **Sikap**<br>Tanggung jawab.<br>**Pengetahuan**<br>• Kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik negara ASEAN<br>• Patung nusantara<br>• Distributif<br>**Keterampilan**<br>• Menulis laporan<br>• Menghias patung<br>• Menyelesaikan masalah |
| Pembelajaran 6 | 1. Bermain *rounders*<br>2. Membuat kesimpulan dari teks yang dibaca dan memberi komentar pada kesimpuan teman<br>3. Membuat komik terkait pelaksanaan sila Pancasila | **Sikap**<br>Tanggung jawab.<br>**Pengetahuan**<br>• Teknik dasar lokomotor dan non lokomotor<br>• Kesimpulan yang baik<br>• Sila kelima<br>**Keterampilan**<br>• Lokomotor dan nonlokomotor<br>• Membaca pemahaman<br>• Berdiskusi<br>• Membuat komik |

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 1

**Fokus Pembelajaran:** Bahasa Indonesia, IPS, IPA

## Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks laporan pengamatan, siswa mampu menemukan ide pokok dengan bantuan diagram.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menulis kesimpulan dengan terperinci.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menjawab pertanyaan tentang pelestarian hewan dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu melaporkan cara melestarikan hewan di lingkungan setempat dengan tepat.
5. Setelah membaca teks tentang kehidupan politik di negara ASEAN, siswa mampu menyebutkan kehidupan politiknya dari dua negara terkait kondisi geografisnya dengan benar.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menulis laporan tentang perbedaan kehidupan politik dari dua negara terkait kondisi geografisnya dengan benar melalui diagram Venn.

## Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

**Media gambar hutan dan perkotaan**

## Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### Ayo Mengamati



- Guru membuka pembelajaran dengan mengajak siswa untuk menyampaikan apa yang mereka ketahui tentang hewan dan tumbuhan terkait perkembangbiakan, manfaat atau pelestariannya apabila memungkinkan.
- Setiap siswa menuliskan masing-masing dua hal. Guru mendiskusikannya secara klasikal. Setiap siswa bisa menanyakan hal yang belum jelas.



- Siswa diminta untuk mengamati gambar dan menjawab pertanyaannya. Guru memberi waktu sekitar lima menit. Jawaban siswa didiskusikan secara klasikal. Guru dapat memberi penguatan.
- Guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif.

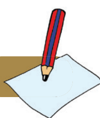
Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik. Siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain.

Rubrik terdapat di halaman penilaian.

- Guru mengajak satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya, lalu memberi penguatan kepada seluruh siswa mengenai jawaban yang diharapkan. Guru dapat memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk memberikan komentar dari jawaban yang ada. Guru tidak menjawab langsung, namun memberi kesempatan kepada siswa lain untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya. Guru dapat menguatkan jawaban-jawaban yang ada.
- Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks dan menjawab pertanyaannya. Guru dapat memberikan penguatan.

Pelestarian hewan dan tumbuhan sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup manusia.

## Ayo Menulis



- Setiap siswa melanjutkan kegiatan dengan menulis informasi tentang hewan yang ada di sekitar berdasarkan:
  - ciri-ciri khusus dan habitat asli,
  - manfaat hewan,
  - jumlah populasinya saat ini,
  - penyebab kelangkaan,

Ayo Menulis

Carilah informasi tentang satu jenis hewan yang menjadi ciri khas di wilayah tempat tinggalmu. Lakukan investigasi untuk mengumpulkan fakta-fakta tentang hewan tersebut dan tuliskan dalam bentuk laporan.

Tulisanmu harus mencantumkan hal-hal berikut.

1. Ciri-ciri khusus dan habitat asli
2. Manfaat hewan
3. Jumlah populasinya saat ini
4. Penyebab kelangkaan
5. Langkah-langkah yang dilakukan pemerintah daerah untuk melindungi kelestariannya
6. Langkah-langkahmu sebagai pelajar untuk melindungi kelestariannya

114 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

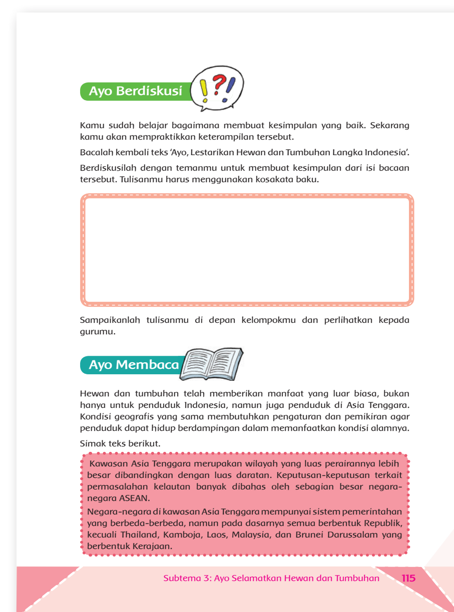
- langkah-langkah yang dilakukan pemerintah daerah untuk melindungi kelestariannya, dan
- langkah-langkahmu sebagai pelajar untuk melindungi kelestariannya.

  Siswa menyampaikan tulisannya di kelompoknya.

> Tulisan tentang pelestarian hewan dinilai dengan daftar periksa yang terdapat di halaman penilaian.

## Ayo Berdiskusi





Ayo Berdiskusi

Kamu sudah belajar bagaimana membuat kesimpulan yang baik. Sekarang kamu akan mempraktikkan keterampilan tersebut.

Bacalah kembali teks 'Ayo, Lestarikan Hewan dan Tumbuhan Langka Indonesia'.

Berdiskusilah dengan temanmu untuk membuat kesimpulan dari isi bacaan tersebut. Tulisanmu harus menggunakan kosakata baku.

Sampaikanlah tulisanmu di depan kelompokmu dan perlihatkan kepada gurumu.

Ayo Membaca

Hewan dan tumbuhan telah memberikan manfaat yang luar biasa, bukan hanya untuk penduduk Indonesia, namun juga penduduk di Asia Tenggara. Kondisi geografis yang sama membutuhkan pengaturan dan pemikiran agar penduduk dapat hidup berdampingan dalam memanfaatkan kondisi alamnya.

Simak teks berikut.

Kawasan Asia Tenggara merupakan wilayah yang luas perairannya lebih besar dibandingkan dengan luas daratan. Keputusan-keputusan terkait permasalahan kelautan banyak dibahas oleh sebagian besar negara-negara ASEAN.

Negara-negara di kawasan Asia Tenggara mempunyai sistem pemerintahan yang berbeda-berbeda, namun pada dasarnya semua berbentuk Republik, kecuali Thailand, Kamboja, Laos, Malaysia, dan Brunei Darussalam yang berbentuk Kerajaan.

Subtema 3: Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan 115

- Siswa membaca teks tentang pelestarian hewan dan tumbuhan "Ayo Lestarikan Hewan dan Tumbuhan Langka Indonesia". Guru memberikan waktu sekitar tiga menit kepada siswa.
- Siswa kemudian menuliskan ide pokok dari bacaan dan mendiskusikannya dengan teman di sebelah atau di kelompok. Setiap siswa mendengarkan masukan dan memperbaiki tulisannya. Guru memberikan penguatan.
- Berdasarkan penguatan guru, siswa kemudian menulis kesimpulan dari apa yang dibaca dan didiskusikan. Siswa diingatkan agar menggunakan kosakata baku.
- Guru menyampaikan daftar periksa penilaian kepada siswa.

> Kesimpulan siswa dinilai dengan daftar periksa yang terdapat di halaman penilaian.

## Ayo Membaca



- Siswa membaca teks tentang kehidupan politik dan kondisi geografis negara-negara ASEAN.
- Dalam kelompoknya, setiap siswa diminta untuk menyampaikan kondisi geografis negara ASEAN dan kehidupan politiknya. Siswa kemudian diminta untuk menyampaikan kembali apa yang dibacanya.

- Guru memberikan penguatan tentang kehidupan politik negara ASEAN.
- Pada pertemuan sebelumnya, siswa memilih dua negara ASEAN dan menuliskan kehidupan ekonominya.
- Untuk melengkapi informasi dua negara tersebut, siswa diminta untuk membandingkan negara-negara tersebut dari kehidupan politiknya. Siswa menyampaikan hasilnya kepada teman di sebelahnya.

| Negara: | Negara: |
| --- | --- |

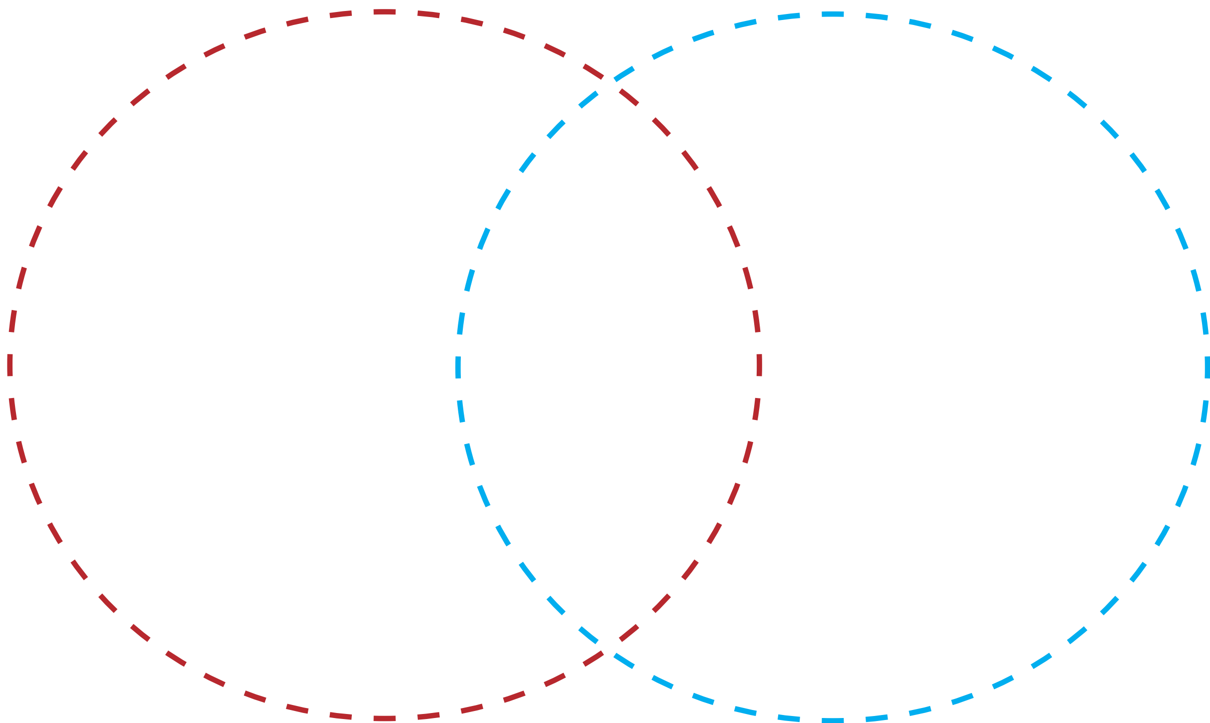
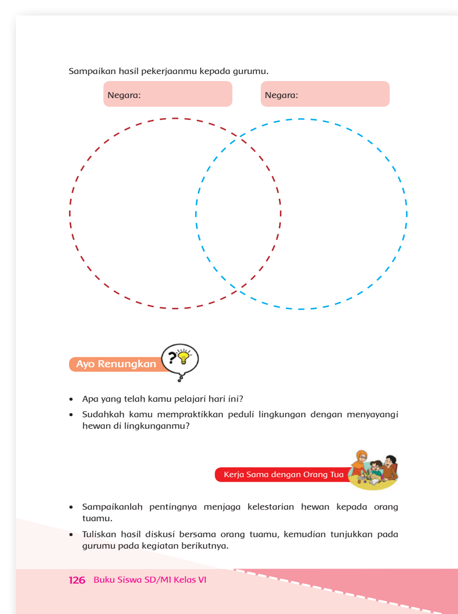


Diagram Venn dinilai dengan menggunakan daftar periksa yang sudah diberitahukan kepada siswa. Daftar periksa ada di halaman belakang.

**Ayo Renungkan** 

- Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.



Sampaikan hasil pekerjaanmu kepada gurumu.

Negara:

Negara:

**Ayo Renungkan**

- Apa yang telah kamu pelajari hari ini?
- Sudahkah kamu mempraktikkan peduli lingkungan dengan menyayangi hewan di lingkunganmu?

**Kerja Sama dengan Orang Tua**

- Sampaikanlah pentingnya menjaga kelestarian hewan kepada orang tuamu.
- Tuliskan hasil diskusi bersama orang tuamu, kemudian tunjukkan pada gurumu pada kegiatan berikutnya.

126 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di Buku Guru.

## Pengayaan

Mintalah seorang narasumber untuk memberikan keterangan tentang pelestarian hewan.

## Remedial

- Siswa yang belum memahami cara pelestarian hewan dapat mendiskusikannya dengan guru dan mengamati kembali hewan yang ada di sekitar.
- Guru dapat meminta siswa untuk membaca buku untuk menambah informasi.

## Penilaian

**1. Diskusi**

Siswa dinilai dengan rubrik saat berdiskusi.

| Kriteria | Sangat Baik (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Kurang (1) |
|---|---|---|---|---|
| Mendengarkan | Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. | Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan. | Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓ | Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan. |
| Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara) | Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. | Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ✓ | Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. | Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran) | Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. | Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. | Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik. | Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. ✓ |

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{12} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

**2. Bahasa Indonesia**

Kesimpulan siswa dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

| Indikator Penilaian | Ada dan Benar | Tidak Benar |
|---|---|---|
| Kesimpulan memuat seluruh ide pokok untuk setiap paragraf dengan benar | | |
| Tulisan memuat fakta bukan opini | | |
| Sebagian besar tulisan menggunakan kosakata baku | | |

**3. IPS**

Tugas dinilai dengan daftar periksa.

| Indikator Penilaian | Ada dan Benar | Tidak Benar |
|---|---|---|
| Diagram memuat dua negara ASEAN | | |
| Diagram membandingkan kondisi geografis dua negara | | |
| Diagram membandingkan kehidupan politik dua negara | | |

**4. IPA**

Tulisan siswa dinilai dengan daftar periksa.

| Indikator Penilaian | Ada dan Benar | Tidak Benar |
|---|---|---|
| Menyebutkan ciri khusus hewan | | |
| Menyebutkan habitat hewan | | |
| Memuat jumlah populasi | | |
| Memuat penyebab kelangkaan hewan | | |

| | | |
|---|---|---|
| Memuat manfaat hewan | | |
| Menyebutkan langkah-langkah yang dilakukan pemerintah daerah untuk melindungi kelestariannya | | |
| Menyebutkan langkah-langkah yang dilakukan siswa sebagai pelajar untuk melindungi kelestariannya | | |

**5. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (peduli)**

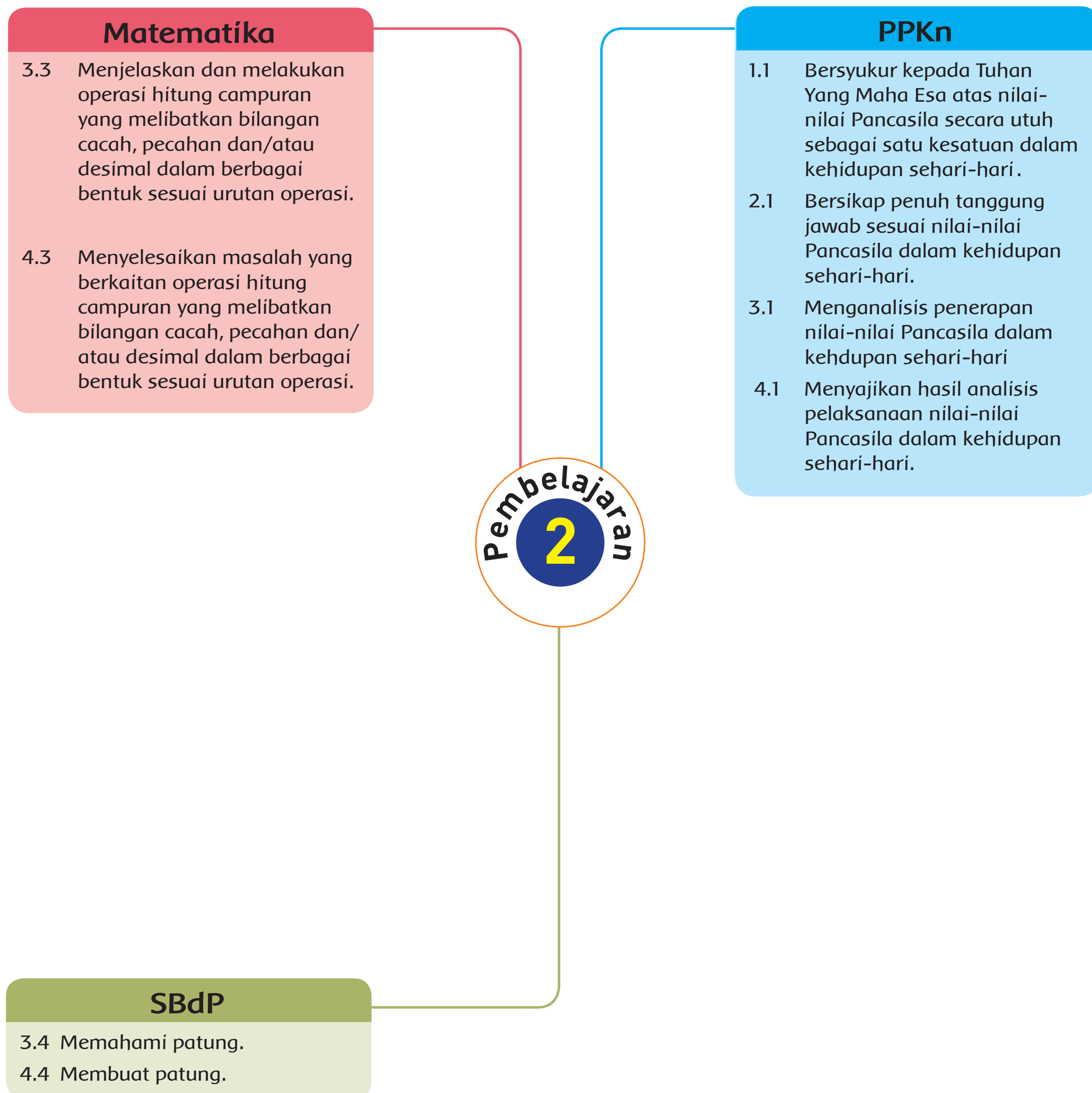
(Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa diminta mengamati dan mendiskusikan pentingnya pelestarian hewan di lingkungan setempat.
- Siswa diminta untuk menyampaikan hasilnya kepada teman dan guru di sekolah.

Pemetaan Kompetensi Dasar






**Fokus Pembelajaran:** Matematika, PPKn, SBdP

**Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah membaca soal, siswa mampu menyebutkan bentuk operasi hitung campuran distributif dengan benar.
2. Setelah menentukan bentuk operasi hitung campuran, siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar.
3. Setelah membaca cerita, siswa mampu menemukan contoh pelaksanaan sila-sila Pancasila terkait menyayangi hewan dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan pendapat terkait penerapan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
5. Setelah mengamati berbagai contoh patung Nusantara, siswa mampu merencanakan pewarnaan dan desain/motif patung.
6. Dengan menggunakan bahan pewarna yang ada, siswa mampu mewarnai dan membuat motif patung.

**Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar**

Patung nusantara

**Langkah-langkah Pembelajaran**

Guru mengajak siswa mengingat kegiatan yang sudah mencerminkan sila kelima dari Pancasila. Siswa kemudian berdiskusi dan guru membimbing dan menguatkan hasil diskusi.

**Ayo Berdiskusi**


- Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca cerita. Guru kemudian mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa.
- Secara individu, siswa menuliskan pendapatnya tentang penerapan sikap yang sesuai dengan sila Pancasila yang dilakukan oleh tokoh Lina.

- Guru mendiskusikan jawabannya secara klasikal. Guru meminta salah seorang dari siswa untuk mempresentasikan hasilnya. Siswa lain bisa memberikan komentar atau mempertanyakan isi dari yang dipresentasikan.
- Di akhir kegiatan, guru bersama siswa mendiskusikan kembali tentang pengamalan nilai Pancasila.
- Guru menerangkan daftar periksa yang akan digunakan dalam penilaian.


Pembelajaran 2

Kamu sudah belajar tentang hewan selama satu minggu. Banyak hal yang kamu pelajari.

Kamu sudah tahu bagaimana hewan berkembang biak dan jenis hewan yang hidup di negara-negara ASEAN. Menarik bukan?

Ayo Berdiskusi

Cermati beberapa sikap yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila berikut ini!

Buatlah hubungan dengan menggunakan tanda panah yang menghubungkan antara sikap dengan sila Pancasila yang sesuai.

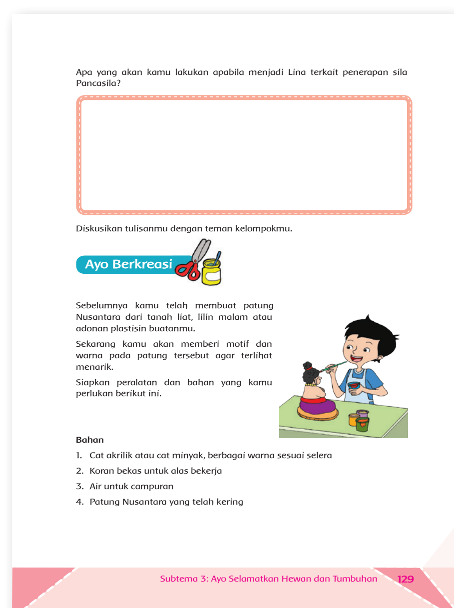
Subtema 3: Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan 127

Produk dinilai dengan daftar periksa yang ada di halaman penilaian.

## Ayo Berkreasi



- Siswa mengamati kerajinan patung tanah liat melalui gambar atau dalam bentuk asli apabila memungkinkan.
- Dengan menggunakan peralatan yang dibawa dari rumah, siswa dapat membuat motif dan mewarnai patungnya.
- Guru mengingatkan siswa agar berhati-hati dalam pengerjaannya.
- Setelah waktu habis, siswa harus meletakkan dan merapikan peralatan.


Apa yang akan kamu lakukan apabila menjadi Lina terkait penerapan sila Pancasila?

Diskusikan tulisanmu dengan teman kelompokmu.

Ayo Berkreasi

Sebelumnya kamu telah membuat patung Nusantara dari tanah liat, lilin malam atau adonan plastisin buatanmu.

Sekarang kamu akan memberi motif dan warna pada patung tersebut agar terlihat menarik.

Siapkan peralatan dan bahan yang kamu perlukan berikut ini.

**Bahan**

1. Cat akrilik atau cat minyak, berbagai warna sesuai selera
2. Koran bekas untuk alas bekerja
3. Air untuk campuran
4. Patung Nusantara yang telah kering

Subtema 3: Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan 129

Guru berkeliling mengecek proses pembuatan patung dan memberi motivasi.

Proses kegiatan siswa dicatat dengan menggunakan catatan anekdot.

## Ayo Berlatih 



**Peralatan:**

1. Kuas (besar kuas tergantung kebutuhan)
2. Palet atau wadah lain untuk mencampur cat

**Langkah Pewarnaan:**

1. Campurkan warna cat yang kamu pilih dengan air, secukupnya.
2. Aduk dalam palet atau wadah lain.
3. Pastikan patung nusantaramu sudah kering sempurna.
4. Warnai patungmu sesuai selera.



**Ayo Berlatih**

Limbah yang disebabkan oleh kulit/cangkang telur ayam semakin hari semakin banyak. Apabila dibiarkan terus menerus akan memengaruhi lingkungan. Untunglah ada pengusaha pengguna cangkang telur. Para pengusaha memanfaatkan kulit telur untuk menghasilkan produk kerajinan.

130 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

M • Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca soal dalam hati. Guru memberi waktu dua menit.

> Dayu dan Siti membeli 3 kotak kerajinan dari cangkang telur ayam. Setiap kotak berisi 9 kerajinan berwarna merah dan 9 berwarna hijau. Berapa jumlah kerajinan telur yang dibawa pulang oleh Dayu dan Siti?

- Guru meminta siswa untuk mendiskusikan jawabannya dengan teman sebelah atau di dalam kelompoknya lalu meminta setiap perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasilnya. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan masukan, komentar, atau mempertanyakan jawaban teman.
- Siswa kemudian mengomunikasikan hasilnya melalui tulisan.
- Siswa kemudian berlatih soal yang berbeda dan menyampaikan hasilnya melalui tulisan.

M

- Siswa memperlihatkan hasilnya kepada teman sebelahnya. Guru memberikan penguatan.

## Ayo Renungkan 

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran Buku Guru.

### Pengayaan

Siswa dapat membuat dua soal matematika dan disimpan di meja. Soal-soal ini kemudian dikerjakan oleh temannya.

## Remedial

- Siswa yang belum memahami konsep operasi bilangan hitung campuran dapat belajar dengan guru.
- Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus dengan menggunakan benda konkrit.

## Penilaian

**1. PPKn**

Produk siswa dinilai dengan daftar periksa.

| Indikator Penilaian | Ada dan Benar | Tidak Benar |
|---|---|---|
| Memasukkan minimal 4 penerapan sila Pancasila | | |
| Memberikan contoh pelaksanaan penerapan sila Pancasila terkait cerita | | |
| Memasukkan 4 contoh sikap pribadi terkait pelaksanaan sila Pancasila | | |

**2. SBdP**

Catatan anekdot untuk mencatat proses pengerjaan patung (keterampilan, kemandirian, kreatifitas, kerapian, kedisiplinan dalam berkarya).

### 3. Matematika

Guru menilai pekerjaan siswa dengan daftar periksa.

| Indikator Penilaian | Ada | Tidak Ada |
|---|---|---|
| Menyebutkan bentuk operasi hitung campuran dengan benar | | |
| Memiliki hasil benar | | |
| Mengomunikasikan cara penyelesaian masalah dengan detail | | |

### 4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (peduli)

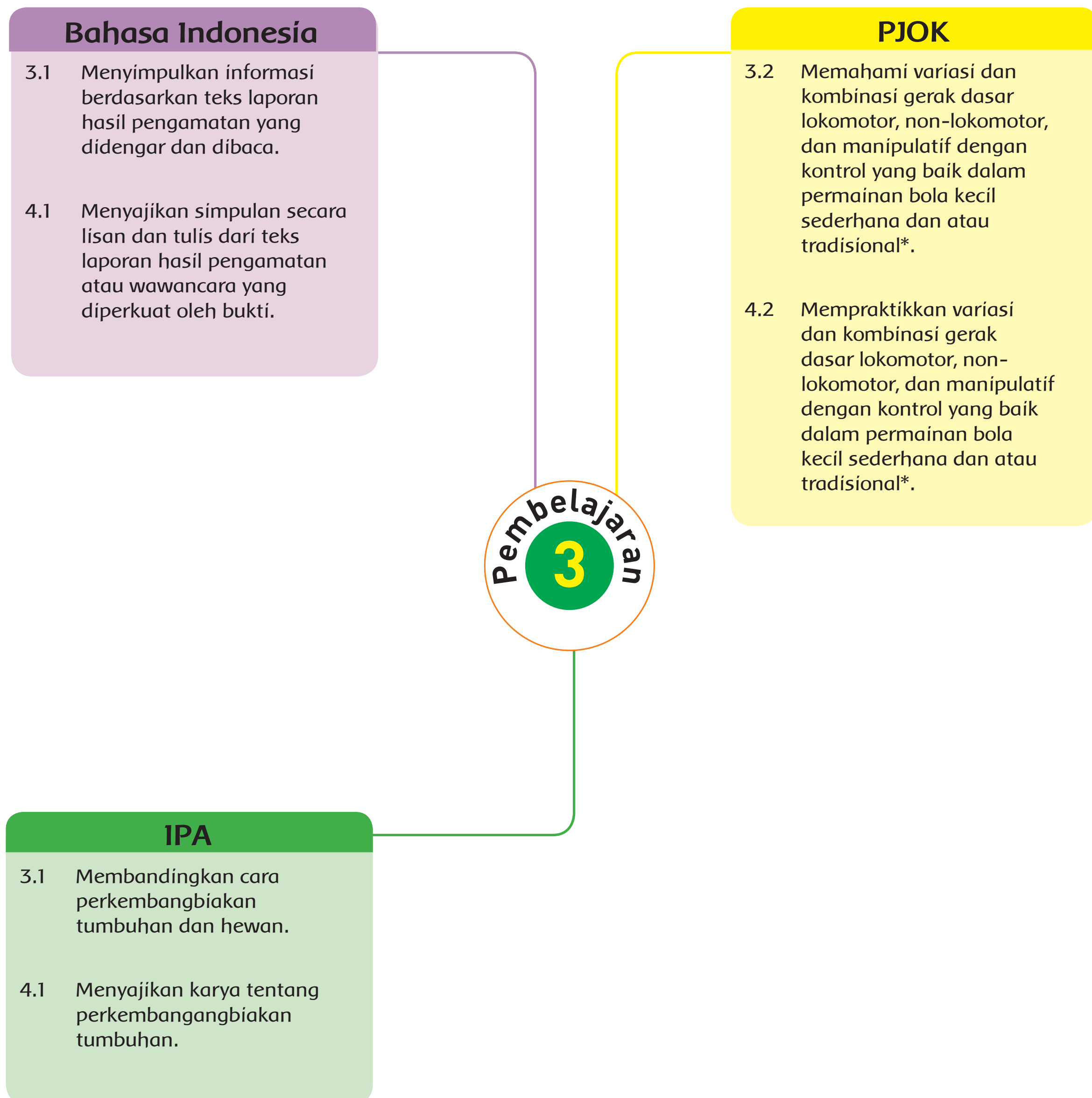
(Contoh terlampir di lampiran pada Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa diminta mengamati lingkungan dan mencatat sikap baik yang dapat dicontoh dari orang di sekitar terkait penerapan sila-sila Pancasila.
- Siswa menyampaikan hasilnya kepada guru.

Pemetaan Kompetensi Dasar






**Fokus Pembelajaran:** PJOK, IPA, Bahasa Indonesia

## Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan tanya jawab, siswa mampu menjelaskan teknik berlari, melempar dan menangkap bola, memukul bola dalam permainan *rounders* dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempraktikkan teknik berlari, melempar dan menangkap bola, memukul bola dalam permainan *rounders* dengan tepat.
3. Setelah mengamati dan mencari informasi, siswa mampu mengidentifikasi cara pelestarian hewan/tumbuhan dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat poster tentang pelestarian hewan/tumbuhan dengan detail.
5. Setelah membaca teks, siswa mampu menemukan ide pokok dengan bantuan diagram.
6. Setelah menemukan ide pokok dari teks yang dibaca, siswa mampu membuat penilaian terhadap suatu kesimpulan dengan detail

## Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Bola kecil, pemukul bola

## Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Sebelum memulai kegiatan, guru melakukan persiapan dengan menyiapkan bola kecil dan pemukul bola yang akan digunakan saat berolah raga.

Guru mempelajari cara bermain *rounders*.



**Ayo Berlatih**

- Guru menginformasikan kepada siswa bahwa hari ini mereka akan bermain *rounders*.
- Siswa diajak untuk mendiskusikan cara bermainnya.


Pembelajaran 3

Apakah kamu pernah memperhatikan hewan berlari? Apa perbedaan cara hewan berlari dengan manusia? Mengapa makhluk hidup diberi keterampilan berlari? Untuk memahaminya, ayo kita pelajari sambil mempraktikkannya.

Ayo Berlatih

Pernahkah kamu memperhatikan gerak hewan? Ternyata, hewan juga bergerak dengan gerakan lokomotor dan non-lokomotor. Ingatkah kamu apa yang dimaksud gerakan lokomotor dan gerakan non-lokomotor?

Kamu sudah berlatih bagaimana melempar, menangkap, dan memukul bola. Hari ini kamu akan mempraktikkan ketiga keterampilan tersebut dalam permainan rounders.

Subtema 3: Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan 133

**Teknik dan Aturan Permainan**

Jumlah permainan: 2-10 anak

| | |
|---|---|
| Bahan | : kreweng (pecahan genteng/gerabah) atau pecahan asbes atau potongan kayu, bola kasti (bola tenis) atau bola plastik |
| Orientasi | : konsentrasi, kerja sama, ketepatan, dan kecepatan |

**Cara Bermain**

1. Tentukan pemain yang pertama memulai permainan dengan melakukan hompimpa.
2. Pemain yang menang pertama merobohkan menara genteng dengan menggunakan bola dari jarak tertentu.
3. Selanjutnya, pemain yang menang harus menyusun kembali menara genteng yang berserakan tersebut sambil menghindari tembakan bola dari pemain yang kalah. Jika pemain yang menang tembakan akan menjadi pemain yang kalah dan sebaliknya.
4. Sementara pemain yang menang lainnya terus berjuang menyelesaikan susunan menara genteng tersebut. Jika pemain yang menang berhasil menyusun pecahan genteng berarti permainan usai.

- Setelah semua siap, siswa dapat bermain *rounders* dengan tertib. Guru memberi peringatan terhadap mereka yang kurang serius dalam bermain.

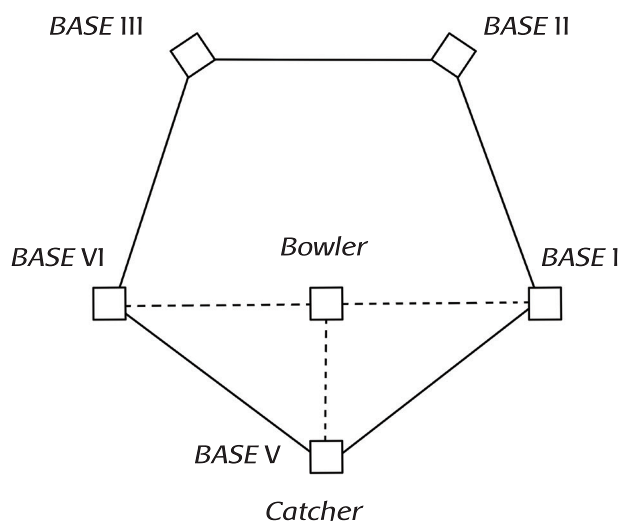
*Rounders* adalah olahraga permainan yang memiliki peraturan hampir sama dengan permainan kasti. *Rounders* memiliki teknik permainan yang sama dengan kasti, yaitu melempar, menangkap, dan memukul ditambah dengan keterampilan mengetik dan menghindari sentuhan bola. Perbedaan rounders dan kasti adalah pada bentuk lapangannya.

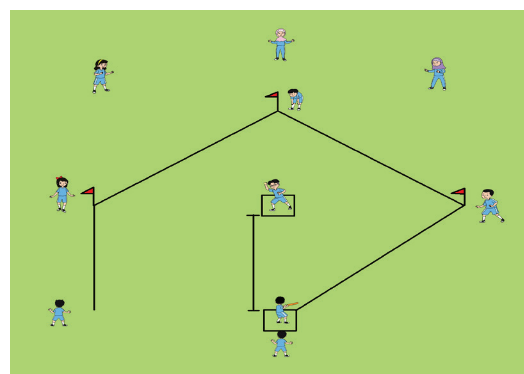
**Lapangan**

Berbentuk segilima sama sisi. Masing-masing sisi panjang 15 meter, ditandai dengan 5 tempat hinggap yang disebut *base*. Setiap lapangan terdapat 5 *base*, yaitu *base* 1-5.

**Peralatan**

- lima tempat hinggap (*base*) terbuat dari keset, masing-masing berukuran 40 × 40 cm.
- Satu tempat pelambung (*bowler*) ukuran 40 cm × 40 cm.
- Kayu pemukul
  - panjang : 1 m
  - garis tengah : 7 cm
  - panjang pegangan : 48 cm
- Bola
  - » keliling : 19-22 cm
  - » berat : 80-100 gram



- Setelah bermain, siswa menjawab pertanyaan berikut dan mendiskusikannya.

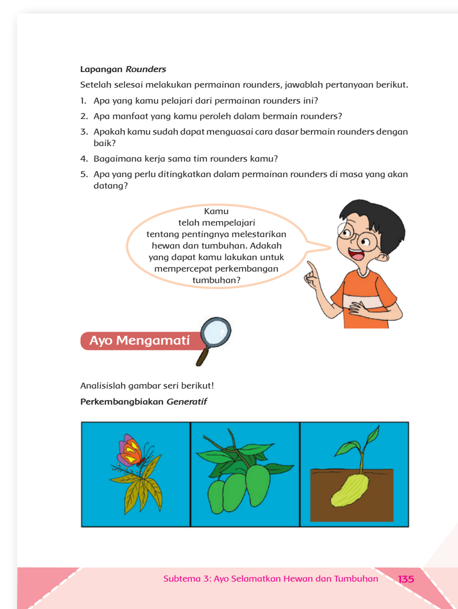
- Apa yang kamu pelajari dari permainan *rounders* ini?
- Apa manfaat yang kamu peroleh dalam bermain *rounders*?
- Apakah kamu sudah dapat menguasai teknik dasar bermain *rounders* dengan baik?
- Bagaimana kerjasama tim *rounders* kamu?
- Apa yang perlu ditingkatkan dalam permainan rounders di masa yang akan datang?

Guru mencatat teknik yang telah dipraktikkan oleh siswa melalui catatan anekdot, rubrik, dan daftar periksa. Perhatikan keterangan di halaman penilaian.

## Ayo Mengamati



- Siswa melanjutkan kegiatan dengan mengamati gambar pada buku pelajaran dan mendiskusikannya dalam kelompok.



**Lapangan *Rounders***

Setelah selesai melakukan permainan rounders, jawablah pertanyaan berikut.

1. Apa yang kamu pelajari dari permainan rounders ini?
2. Apa manfaat yang kamu peroleh dalam bermain rounders?
3. Apakah kamu sudah dapat menguasai cara dasar bermain rounders dengan baik?
4. Bagaimana kerja sama tim rounders kamu?
5. Apa yang perlu ditingkatkan dalam permainan rounders di masa yang akan datang?



Ayo Mengamati

Analisislah gambar seri berikut!

**Perkembangbiakan *Generatif***

Subtema 3: Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan 135

Guru berkeliling untuk memberikan bantuan saat siswa berdiskusi. Guru bisa memberikan pertanyaan pancingan apabila diskusi tidak berjalan lancar.

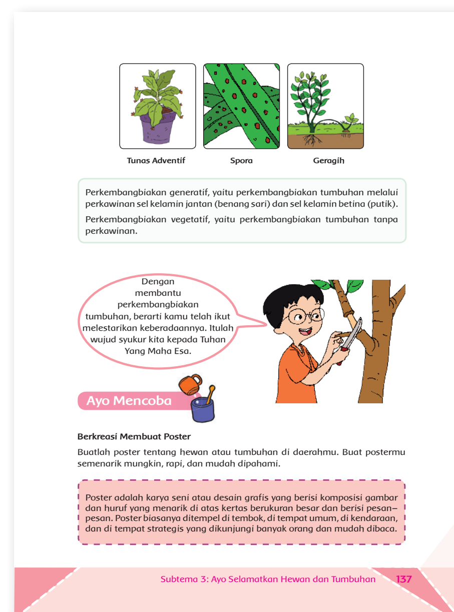
Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik. Siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain. Rubrik ada di halaman penilaian.

- Guru menginformasikan kepada siswa bahwa mereka sudah belajar tentang manfaat perkembangbiakan hewan dan tumbuhan. Semua cara perkembangbiakan membawa manfaat yang besar bagi kehidupan mahluk hidup.

## Ayo Mencoba



- Guru menyampaikan informasi kepada siswa bahwa mereka akan membuat poster. Mereka sudah mempelajari poster di kelas sebelumnya.



Tunas Adventif | Spora | Geragih

Perkembangbiakan generatif, yaitu perkembangbiakan tumbuhan melalui perkawinan sel kelamin jantan (benang sari) dan sel kelamin betina (putik).

Perkembangbiakan vegetatif, yaitu perkembangbiakan tumbuhan tanpa perkawinan.

Dengan membantu perkembangbiakan tumbuhan, berarti kamu telah ikut melestarikan keberadaannya. Itulah wujud syukur kita kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Ayo Mencoba

**Berkreasi Membuat Poster**

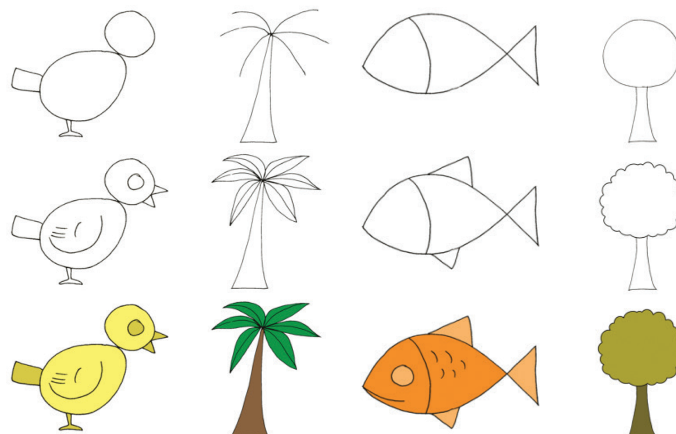
Buatlah poster tentang hewan atau tumbuhan di daerahmu. Buat postermu semenarik mungkin, rapi, dan mudah dipahami.

Poster adalah karya seni atau desain grafis yang berisi komposisi gambar dan huruf yang menarik di atas kertas berukuran besar dan berisi pesan–pesan. Poster biasanya ditempel di tembok, di tempat umum, di kendaraan, dan di tempat strategis yang dikunjungi banyak orang dan mudah dibaca.

Subtema 3: Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan 137

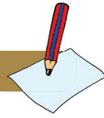
Poster adalah karya seni atau desain grafis yang berisi komposisi gambar dan huruf yang menarik di atas kertas berukuran besar dan berisi pesan–pesan. Poster biasanya ditempel di tembok, di tempat umum, di kendaraan, dan di tempat strategis yang dikunjungi banyak orang dan mudah dibaca.

- Siswa kemudian mempelajari bagaimana membuat poster terutama membuat desain hewan atau tumbuhan. Siswa dapat membuat poster tentang pelestarian hewan atau tumbuhan.



- Siswa dapat mengampanyekan pelestarian hewan atau mahluk hidup kepada adik kelasnya.

Poster dinilai dengan menggunakan rubrik dan disosialisasikan kepada siswa. Rubrik dapat dilihat di halaman penilaian.



**Ayo Menulis**

- Pada kesempatan ini guru menyampaikan informasi kepada siswa bahwa mereka akan menilai kesimpulan teman dengan menggunakan ciri-ciri kesimpulan yang baik.

Kesimpulan yang baik adalah

- pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca,
- intisari dari tulisan,
- dimulai dari spesifik ke umum,
- menggunakan kosa kata baku,
- suatu pernyataan yang dibuat berdasarkan ide pokok dan kata kunci dari kalimat penjelas dengan kalimat sendiri.

- Sebelumnya siswa mengambil kesimpulan yang telah dihasilkan di pertemuan sebelumnya. Siswa menukarkan pekerjaannya kepada teman di sebelahnya dan saling menilai.
- Siswa kemudian mendiskusikan hasil penilaiannya.
- Guru menyampaikan daftar periksa penilaian kepada siswa.

Komentar dinilai dengan daftar periksa yang ada di halaman penilaian.



**Ayo Renungkan**

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran Buku Guru.

## Pengayaan

Siswa dapat menempelkan poster di halaman sekolah.

## Remedial

Siswa yang masih memiliki kesulitan dalam membuat kesimpulan dari teks yang dibaca dapat berlatih dengan guru.

Guru memilihkan paragraf yang sederhana kemudian bersama siswa menemukan ide pokoknya dan membuat kesimpulan.

## Penilaian

1. **Diskusi**

   Saat berdiskusi siswa dinilai dengan rubrik.

| Kriteria | Sangat Baik (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Kurang (1) |
|---|---|---|---|---|
| Mendengarkan | Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara | Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. | Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓ | Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan. |
| Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara) | Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. | Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ✓ | Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. | Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. |
| Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran) | Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. | Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. | Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik. | Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. ✓ |

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran): $\dfrac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh : $\dfrac{2+3+1}{12} = \dfrac{6}{12} \times 10 = 5$

**2. PJOK**

Penilaian gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dinilai satu per satu saat bermain *rounders*.

- Penilaian teknik berlari dapat menggunakan daftar periksa yang ada di pembelajaran sebelumnya.
- Catatan anekdot dipakai untuk mencatat keterampilan melempar dan menangkap bola serta memukul bola.
- Penilaian sebagai anggota tim menggunakan daftar periksa yang ada di pembelajaran sebelumnya.

**3. IPA**

Penilaian poster dilakukan dengan menggunakan rubrik.

| Kriteria | Sangat Baik (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Kurang (1) |
|---|---|---|---|---|
| Konsep perkembangbiakan | Poster memuat perkembangbiakan hewan/ tumbuhan yang disertai contoh dan cara perkembangbiakan | Poster memuat perkembangbiakan hewan/ tumbuhan yang disertai contoh atau cara perkembangbiakan | Poster memuat perkembangbiakan hewan/ tumbuhan yang disertai contoh atau cara perkembangbiakan namun salah satunya kurang tepat ✓ | Poster memuat perkembangbiakan hewan/ tumbuhan yang disertai contoh dan cara perkembanbiakan namun salah |
| Konsep pelestarian | Poster memuat cara pelestarian hewan/tumbuhan dan dihubungkan dengan manfaat dan cara perkembangbiakannya | Poster memuat cara pelestarian hewan/tumbuhan dandihubungkan dengan manfaat atau cara perkembangbiakannya ✓ | Poster memuat cara pelestarian hewan/tumbuhan tapi tidak dihubungkan dengan manfaat atau cara perkembangbiakannya | Poster memuat cara pelestarian hewan/tumbuhan dan dihubungkan dengan manfaat dan cara perkembangbiakannya tetapi kurang tepat. |
| Gambar | Gambar dan pesan memiliki kesesuaian yang sangat kuat | Gambar dan pesan memiliki kesesuaian yang kuat | Gambar dan pesan memiliki kesesuaian yang tidak kuat | Gambar dan pesan tidak memiliki kesesuaian |

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

**4. Bahasa Indonesia**

Komentar siswa dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

| Indikator penilaian | Ada | Tidak Ada |
|---|---|---|
| Komentar memuat tentang ide pokok | | |
| Komentar memuat sistematika penulisan | | |
| Komentar didukung oleh fakta bukan opini | | |
| Komentar diberikan terkait kosakata baku | | |

**5. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (peduli)**

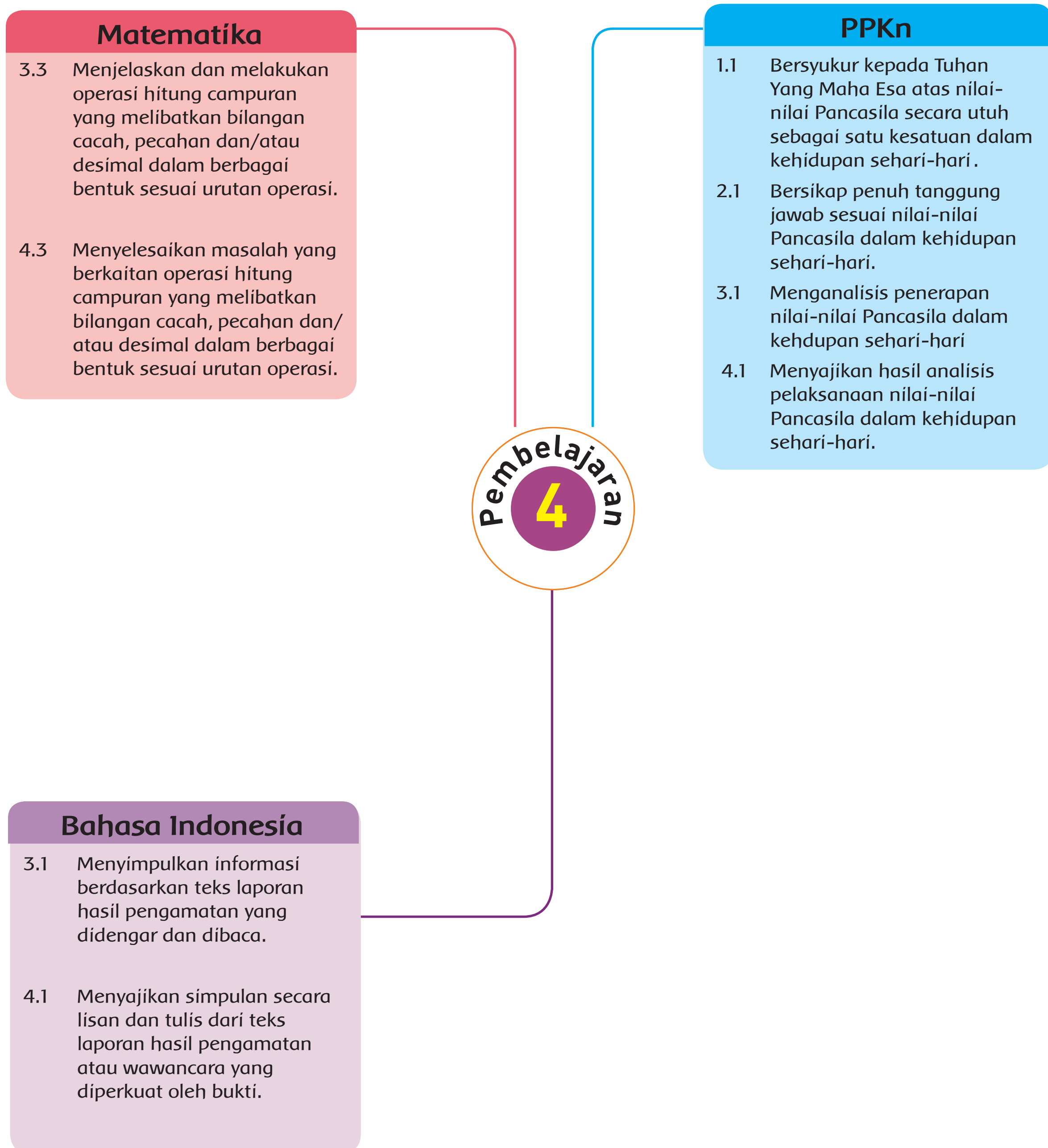
(Contoh terlampir di lampiran pada Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa diminta memperlihatkan poster kepada orangtua dan teman di lingkungannya.
- Siswa diminta untuk menyampaikan hasilnya.

## Pemetaan Kompetensi Dasar






**Fokus Pembelajaran:** Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika

## Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca kesimpulan dari teks laporan hasil pengamatan, siswa mampu menyebutkan pokok-pokok penting dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menilai kesimpulan teman dari teks yang dibaca dengan rinci.
3. Setelah membaca komik tentang penerapan sila Pancasila, siswa mampu menemukan contoh pelaksanaan sila Pancasila terkait peduli tumbuhan/hewan.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat komik terkait tentang peduli tumbuhan/hewan.
5. Setelah membaca soal, siswa mampu menentukan bentuk operasi hitung campuran dengan benar.
6. Setelah membaca soal, siswa mampu menyelesaikan soal dengan bentuk operasi hitung campuran dengan benar dan menyampaikan strateginya.

## Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

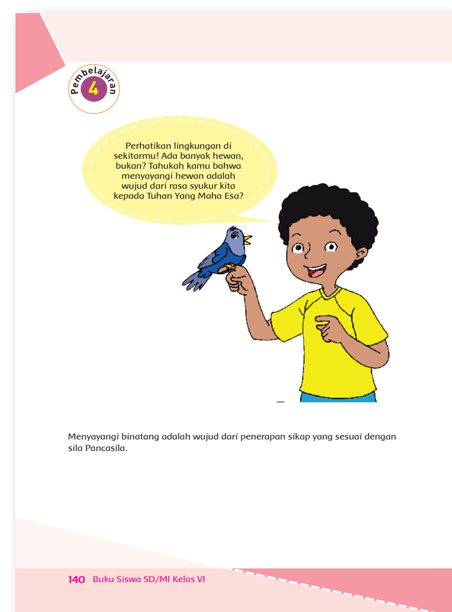
contoh komik singkat

## Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

**Ayo Berdiskusi**



- Siswa memulai kegiatan dengan membaca komik tentang peduli hewan/tumbuhan. Siswa kemudian menuliskan pendapatnya.
- Guru mendiskusikan jawaban siswa secara klasikal. Guru meminta salah seorang dari siswa untuk mempresentasikan hasilnya. Siswa lain bisa memberikan komentar atau mempertanyakan isi dari yang dipresentasikan.


Pembelajaran 4

Perhatikan lingkungan di sekitarmu! Ada banyak hewan, bukan? Tahukah kamu bahwa menyayangi hewan adalah wujud dari rasa syukur kita kepada Tuhan Yang Maha Esa?

Menyayangi binatang adalah wujud dari penerapan sikap yang sesuai dengan sila Pancasila.

140 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

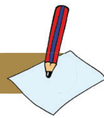
- Secara individu siswa harus menemukan contoh pengamalan sila Pancasila terkait menyayangi tumbuhan/hewan dalam bentuk komik.
- Guru dan siswa berdiskusi tentang komik.

**Komik adalah cerita bergambar. Isinya berupa gambar-gambar yang disusun berurutan dan saling berhubungan. Komik memiliki balon kata-kata (dialog).**

- Siswa kemudian membuat cerita dan memikirkan gambar serta percakapan yang dibutuhkan untuk komiknya.

Guru berkeliling mengamati kegiatan siswa dan memberikan bantuan apabila dibutuhkan.

**Ayo Menulis**



- Pada kesempatan ini, guru menyampaikan informasi kepada siswa bahwa mereka akan menilai kesimpulan teman.
- Siswa membaca teks dalam hati. Guru memberi dua menit kepada siswa.



Bunga Melati berasal dari Asia Selatan. Tanaman perdu ini tumbuh di negara Asia Tenggara seperti Indonesia dan Malaysia. Bunga melati putih ditetapkan sebagai bunga nasional Indonesia.

Melati mempunyai bentuk mahkota yang sederhana. Melati memiliki bunga berwarna putih dan aroma yang lembut menenangkan. Pemeliharaan melati cukup mudah.

Susunan bunga melati menyirip dan berhadapan. Bagian-bagian bunganya terdiri dari tangkai anak bunga yang di ujungnya terdapat daun pelindung berbentuk benang berjumlah 7 helai, disambung dengan tangkai bunga.

- Siswa kemudian membuat kesimpulan dan menukarkannya dengan teman sebelah.
- Siswa menilai kesimpulan teman. Setelah itu mereka saling mendiskusikan penilaian. Guru memberikan arahan kepada yang membutuhkan.

- Kesimpulan dan komentar terhadap hasil kesimpulan teman disampaikan kepada guru.

Tulisan dinilai dengan daftar periksa pada halaman penilaian.

## Ayo Berlatih



M

- Siswa membaca soal matematika tentang pengusaha sayur. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memahaminya.



Tulislah kesimpulan pada tempat yang disediakan.

Tukarkan hasil kesimpulanmu dengan temanmu. Berilah komentar terhadap kesimpulan temanmu dengan memperhatikan ciri-ciri kesimpulan yang baik.

Sampaikan hasilnya kepada guru.



Ayo Berlatih

Indonesia memiliki beragam sayuran yang sangat bermanfaat bagi tubuh. Banyak penduduk Indonesia yang membudidayakan sayuran dan menjualnya ke pasar.

Pak Ardi adalah salah satu penjual sayur yang sangat sukses. Ia sudah memulai usaha sayuran selama 15 tahun.

Subtema 3: Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan 143

Hari ini Pak Ardi mengajak 45 warganya piknik, termasuk di dalamnya 3 nenek dan 2 kakek. Pak Ardi berencana menggunakan mobil miliknya.

Pak Ardi ingin bagian depan diisi oleh seorang nenek atau seorang kakek.

Bagian depan mobil hanya bisa diisi oleh 2 orang saja, 1 pengemudi dan 1 penumpang.

Berapa seluruh warga yang harus duduk di setiap mobil termasuk penumpang di depan?

- Soal dikerjakan secara individu dan siswa menukarkan jawabannya dengan teman kelompoknya. Siswa kemudian membahasnya dengan teman kelompoknya.
- Guru meminta seorang siswa untuk menyampaikan hasilnya dan memberi penguatan terkait proses hitungnya. Siswa kemudian diminta untuk membetulkan jawabannya apabila perlu.

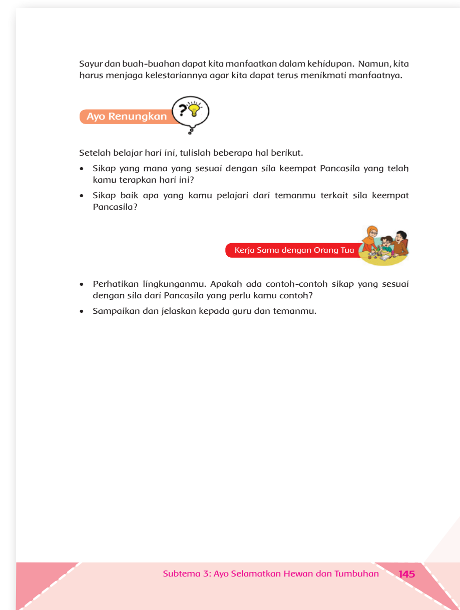
M

Jawaban siswa dinilai dengan menggunakan skor.



## Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di Buku Guru.



Sayur dan buah-buahan dapat kita manfaatkan dalam kehidupan. Namun, kita harus menjaga kelestariannya agar kita dapat terus menikmati manfaatnya.

Ayo Renungkan

Setelah belajar hari ini, tulislah beberapa hal berikut.

- Sikap yang mana yang sesuai dengan sila keempat Pancasila yang telah kamu terapkan hari ini?
- Sikap baik apa yang kamu pelajari dari temanmu terkait sila keempat Pancasila?

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Perhatikan lingkunganmu. Apakah ada contoh-contoh sikap yang sesuai dengan sila dari Pancasila yang perlu kamu contoh?
- Sampaikan dan jelaskan kepada guru dan temanmu.

Subtema 3: Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan 145

## Pengayaan

Setiap siswa membuat soal hitung campuran dan meletakkannya di pojok kelas. Setiap pagi siswa dapat memilih soal tersebut dan mengerjakannya.

## Remedial

- Siswa yang belum memahami konsep hitung campuran dapat dibimbing oleh guru. Pertama, guru harus memastikan bahwa siswa memahami soal cerita yang ada. Kemudian dibimbing untuk memahami konsep urutan operasi bilangannya.
- Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

## Penilaian

**1. Bahasa Indonesia**

Penilaian produk dinilai dengan daftar periksa.

| Indikator penilaian | Ada dan Benar | Tidak Benar |
|---|---|---|
| Menyebutkan ide pokok untuk setiap paragraf dengan benar | | |
| Tulisan memuat seluruh ide pokok | | |

| | | |
|---|---|---|
| Tulisan memuat fakta bukan opini | | |
| Sebagian besar tulisan menggunakan kosakata baku | | |

**2. PPKn**

Produk belum bisa dinilai karena belum selesai. Rubrik dapat diberitahukan kepada siswa saat akan membuat komik.

| Kriteria | Sangat Baik (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Kurang (1) |
|---|---|---|---|---|
| Konsep sila Pancasila | Komik memuat konsep penerapan sila Pancasila terkait pelestarian hewan/ tumbuhan. | Komik memuat konsep penerapan sila Pancasila terkait pelestarian hewan/ tumbuhan, namun kurang tepat. | Komik memuat konsep penerapan sila Pancasila, namun tidak terkait pelestarian hewan/ tumbuhan. ✓ | Komik tidak memuat konsep penerapan sila Pancasila terkait pelestarian hewan/ tumbuhan. |
| Konsep pelestarian | Pelestarian hewan/ tumbuhan diceritakan melalui contoh dengan benar seluruhnya. | Pelestarian hewan/ tumbuhan diceritakan melalui contoh, namun hanya sebagian besar saja. ✓ | Pelestarian hewan/ tumbuhan diceritakan melalui contoh, namun hanya sebagian kecil saja. | Pelestarian hewan/ tumbuhan diceritakan melalui contoh, namun tidak berhubungan. |
| Gambar | Gambar dan pesan memiliki kesesuaian yang sangat kuat. | Gambar dan pesan memiliki kesesuaian yang kuat. | Gambar dan pesan memiliki kesesuaian yang tidak kuat. ✓ | Gambar dan pesan tidak memiliki kesesuaian. |

**3. Matematika**

Guru menilai jawaban siswa dengan skor.

Total skor adalah 10. Masing-masing soal berbobot 5.

**4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (tanggung jawab)**

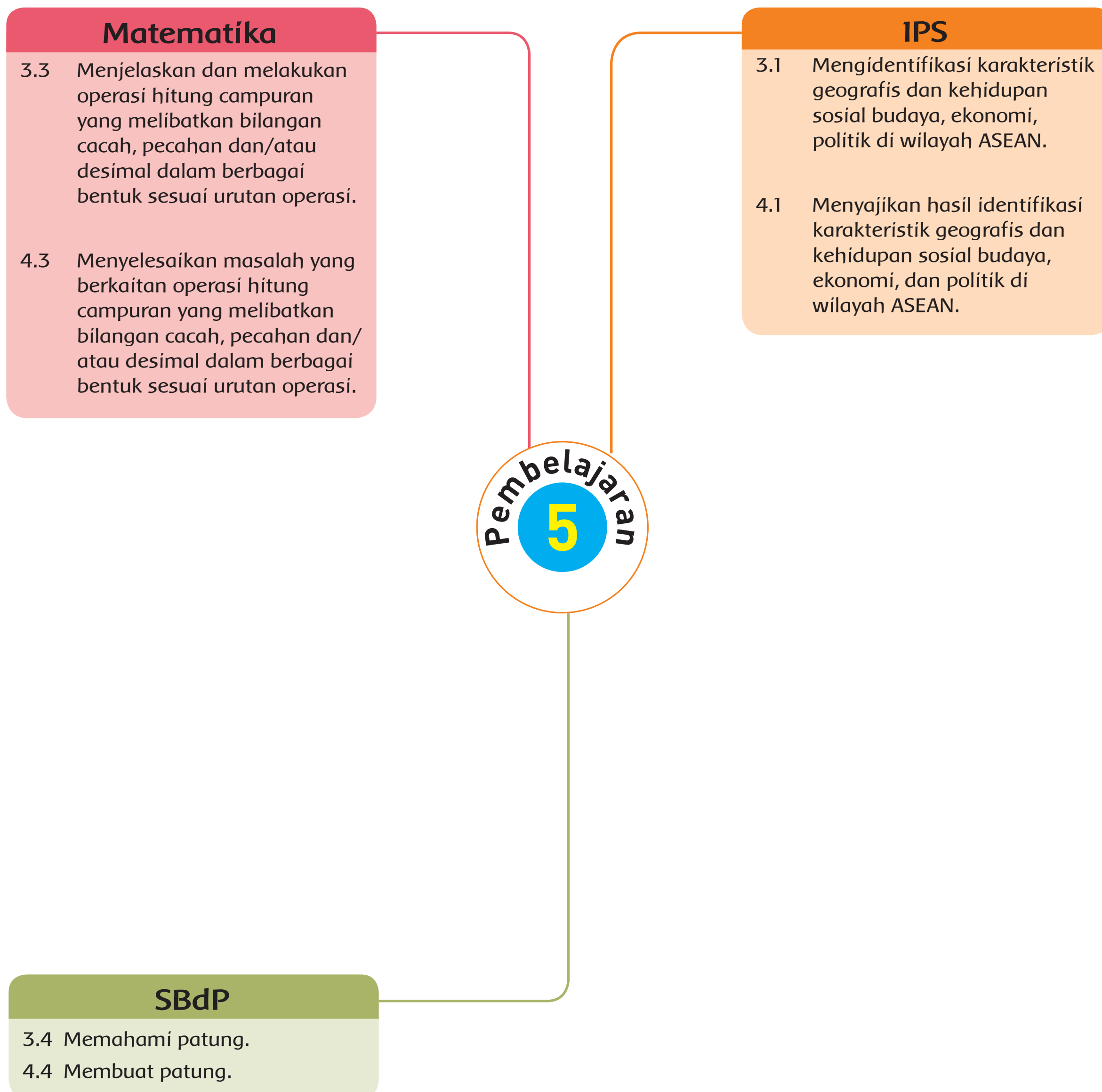
(Contoh terlampir di lampiran pada Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa diminta memperhatikan lingkungan. Apakah ada contoh-contoh sikap yang sesuai dengan sila dari Pancasila yang perlu dicontoh?
- Siswa menyampaikan dan menjelaskan hasilnya kepada guru dan teman.

Pemetaan Kompetensi Dasar






**Fokus Pembelajaran:** IPS, Matematika, SBdP

**Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah membaca informasi tentang ASEAN dan kondisi geografisnya, siswa mampu menyebutkan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik dari dua negara ASEAN dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menulis laporan tentang kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik dari dua negara ASEAN dengan benar.
3. Setelah membaca soal, siswa mampu menentukan bentuk operasi hitung campuran dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat soal cerita dengan menggunakan bentuk operasi hitung yang tepat.
5. Setelah melakukan uji coba dengan warna, siswa mampu menemukan pewarnaan patung yang tepat.
6. Dengan bahan pewarna yang ada, siswa mampu mendesain patung dengan lebih terampil.

**Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar**

- Bahan pewarna untuk patung yang dipakai sebelumnya
- Peta ASEAN

**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

Guru menempel peta ASEAN di papan tulis dan kembali mendiskusikan wilayahnya.

## Ayo Berlatih 


Pembelajaran 5

Kondisi geografis yang berbeda mendorong negara-negara ASEAN untuk bekerja sama di berbagai bidang.

Ayo Berlatih

Thailand memiliki hewan yang bernama Owa Pileated. Hewan ini tersebar di hutan Thailand.

Pileated hidup di atas pohon. Jumlah kera kerdil ini tinggal 32.000.

146 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Di awal pembelajaran, guru meminta siswa untuk membaca teks tentang ASEAN. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikannya secara klasikal.
- Siswa mengambil seluruh diagram Venn yang berisi informasi tentang dua negara ASEAN dan memahaminya. Siswa menyampaikan isi diagram Venn kepada teman kelompoknya dan mendiskusikannya.
- Guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif.

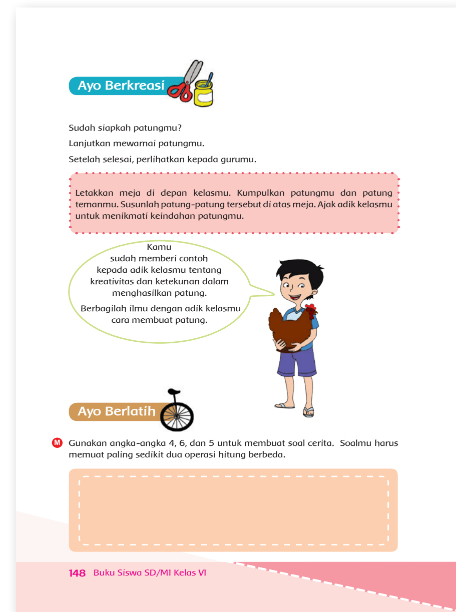
Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik. Siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain.

- Guru dapat menawarkan mereka untuk mencari informasi lebih melalui guru atau bahan bacaan lain apabila tersedia.
- Siswa harus membuat tulisan tentang dua negara ASEAN berdasarkan informasi yang telah dimilikinya.
- Guru menunjukkan daftar periksa yang akan digunakan untuk menilai pekerjaan siswa.
- Guru kemudian mengajak siswa untuk berdiskusi tentang hasil pekerjaannya.

Produk dinilai dengan menggunakan rubrik yang ada di halaman penilaian.

## Ayo Berkreasi





Ayo Berkreasi

Sudah siapkah patungmu?

Lanjutkan mewarnai patungmu.

Setelah selesai, perlihatkan kepada gurumu.

Letakkan meja di depan kelasmu. Kumpulkan patungmu dan patung temanmu. Susunlah patung-patung tersebut di atas meja. Ajak adik kelasmu untuk menikmati keindahan patungmu.

Kamu sudah memberi contoh kepada adik kelasmu tentang kreativitas dan ketekunan dalam menghasilkan patung.

Berbagilah ilmu dengan adik kelasmu cara membuat patung.

Ayo Berlatih

M Gunakan angka-angka 4, 6, dan 5 untuk membuat soal cerita. Soalmu harus memuat paling sedikit dua operasi hitung berbeda.

148 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Siswa diingatkan untuk mengambil patung dan melanjutkan pengerjaannya.
- Guru berkeliling kelas untuk mengamati kegiatan siswa dan memberikan bantuan apabila mereka membutuhkan.
- Setelah selesai dengan kegiatan, siswa diingatkan untuk menjaga kebersihan dan menyimpan pekerjaannya pada tempat yang disediakan.
- Guru dapat mengajak adik kelas untuk menikmati patung kakak kelasnya.

Produk dinilai dengan rubrik yang ada di halaman penilaian.

## Ayo Berlatih



M
- Siswa melanjutkan kegiatan dengan membuat soal cerita. Guru mengingatkan mereka untuk membaca instruksi dengan saksama dan membuat soal.
- Guru memeriksa soal siswa kemudian mengembalikannya kepada siswa.

M
- Siswa menukarkan soalnya kepada tiga orang temannya dan menjawab soal yang ada.

## Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di Buku Guru.

## Pengayaan

Siswa dapat membuat pameran patung di sekolah yang dihadiri oleh adik kelas dan orang tua.

## Remedial

Siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita hitung campuran dapat berlatih dengan guru.

Guru membantu siswa sesuai dengan kesulitan yang mereka miliki. Misalnya, apabila siswa memiliki kesulitan dalam memahami soal, siswa diminta berlatih untuk memahami setiap kalimat dan menuliskan kesimpulannya.

## Penilaian

1. **Diskusi**

   Siswa dinilai dengan rubrik saat berdiskusi.

| Kriteria | Sangat Baik (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Kurang (1) |
|---|---|---|---|---|
| Mendengarkan | Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. | Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan. | Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓ | Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan. |
| Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara) | Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. | Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ✓ | Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. | Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. |
| Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran) | Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. | Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. | Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik. | Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. ✓ |

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran): $\dfrac{\text{Total Nilai Siswa}}{12} \times 10$

Contoh : $\dfrac{2+3+1}{12} = \dfrac{6}{12} \times 10 = 5$

2. IPS

Tugas dinilai dengan rubrik.

| Kriteria | Sangat Baik (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Kurang (1) |
|---|---|---|---|---|
| Negara ASEAN dan kondisi geografis | Pemilihan negara dan kondisi geografis sesuai. | Pemilihan salah satu negara dan kondisi geografis sesuai. | Pemilihan negara dan kondisi geografis kurang sesuai. ✓ | Pemilihan negara dan kondisi geografis tidak sesuai. |
| Kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik | Ketiga aspek kehidupan sesuai dengan kondisi geografis. | Dua aspek kehidupan sesuai dengan kondisi geografis. ✓ | satu aspek kehidupan sesuai dengan kondisi geografis. | Ketiga aspek kehidupan tidak sesuai dengan kondisi geografis. |
| Data penunjang | Seluruh data penunjang disampaikan dengan benar. | Sebagian besar data penunjang disampaikan dengan benar. | Sebagian kecil data penunjang disampaikan dengan benar. | Tidak ada data penunjang disampaikan dengan benar. ✓ |

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{12} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

**3. SBdP**

Patung dinilai dengan rubrik.

| Kriteria | Sangat Baik (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Kurang (1) |
|---|---|---|---|---|
| Desain | Desain orisinil, bukan merupakan peniruan karya yang ada. | Sebagian besar desain orisinil, hanya sebagian kecil saja terinspirasi dari karya orang lain. | Sebagian kecil desain orisinil, masih ada bagian yang mengacu kepada karya orang lain. ✓ | Desain tidak orisinil, bukan merupakan pemikiran sendiri. |
| Pewarnaan dan motif | Pewarnaan dan motif seluruhnya dikerjakan dengan memperhatikan keharmonisan. | Pewarnaan dan motif sebagian besar dikerjakan dengan memperhatikan keharmonisan. ✓ | Pewarnaan dan motif sebagian kecil dikerjakan dengan memperhatikan keharmonisan. | Pewarnaan dan motif sebagian besar tidak dikerjakan dengan memperhatikan keharmonisan. |
| Kerapian | Seluruh permukaan patung dan pewarnaan serta desain dikerjakan dengan rapi. | Dua pekerjaan diselesaikan dengan rapi. | Satu pekerjaan diselesaikan dengan rapi. | Seluruh pekerjaan tidak rapi. ✓ |

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{12} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

## 4. Matematika

Guru menggunakan rubrik untuk menilai soal cerita siswa

| Kriteria | Sangat Baik (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Kurang (1) |
|---|---|---|---|---|
| Konten | Konten dimasukkan ke dalam soal cerita dengan tepat. Soal menunjukkan keseluruhan pemahaman siswa terhadap konten. | Konten dimasukkan kedalam soal cerita dengan tepat. Soal menunjukkan sebagian besar pemahaman siswa terhadap konten. ✓ | Konten dimasukkan kedalam soal cerita. Soal menunjukkan sebagian kecil pemahaman siswa terhadap konten. | Soal cerita tidak memuat konten yang sedang dipelajari. |
| Pengorganisa-sian soal | Soal cerita ditulis dengan memuat mana yang diketahui, mana yang ditanyakan. Soal ditulis dengan jelas. | Soal cerita memuat fakta yang diketahui dan yang ditanyakan, namun kurang jelas. ✓ | Soal cerita memuat fakta yang diketahui dan yang ditanyakan, namun tidak jelas. | Soal cerita membingung-kan, terdapat salah satu fakta saja. |
| Jawaban soal | Terdapat beberapa alternatif jawaban yang benar. ✓ | Terdapat satu jawaban. | Jawaban tidak tepat. | Tidak memiliki jawaban. |
| Alasan | Alasan yang diberikan seluruhnya benar dan sesuai dengan permasalahan yang diberikan. | Alasan yang diberikan sebagian besar benar dan sesuai dengan permasalahan yang diberikan. ✓ | Sebagian kecil alasan yang diberikan benar dan sesuai dengan permasalahan yang diberikan. | Tidak memberikan alasan sama-sekali. |

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{16} \times 10$

Contoh : $\frac{3+3+4+3}{16} = \frac{13}{16} \times 10 = 8$

**5. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (tanggung jawab)**

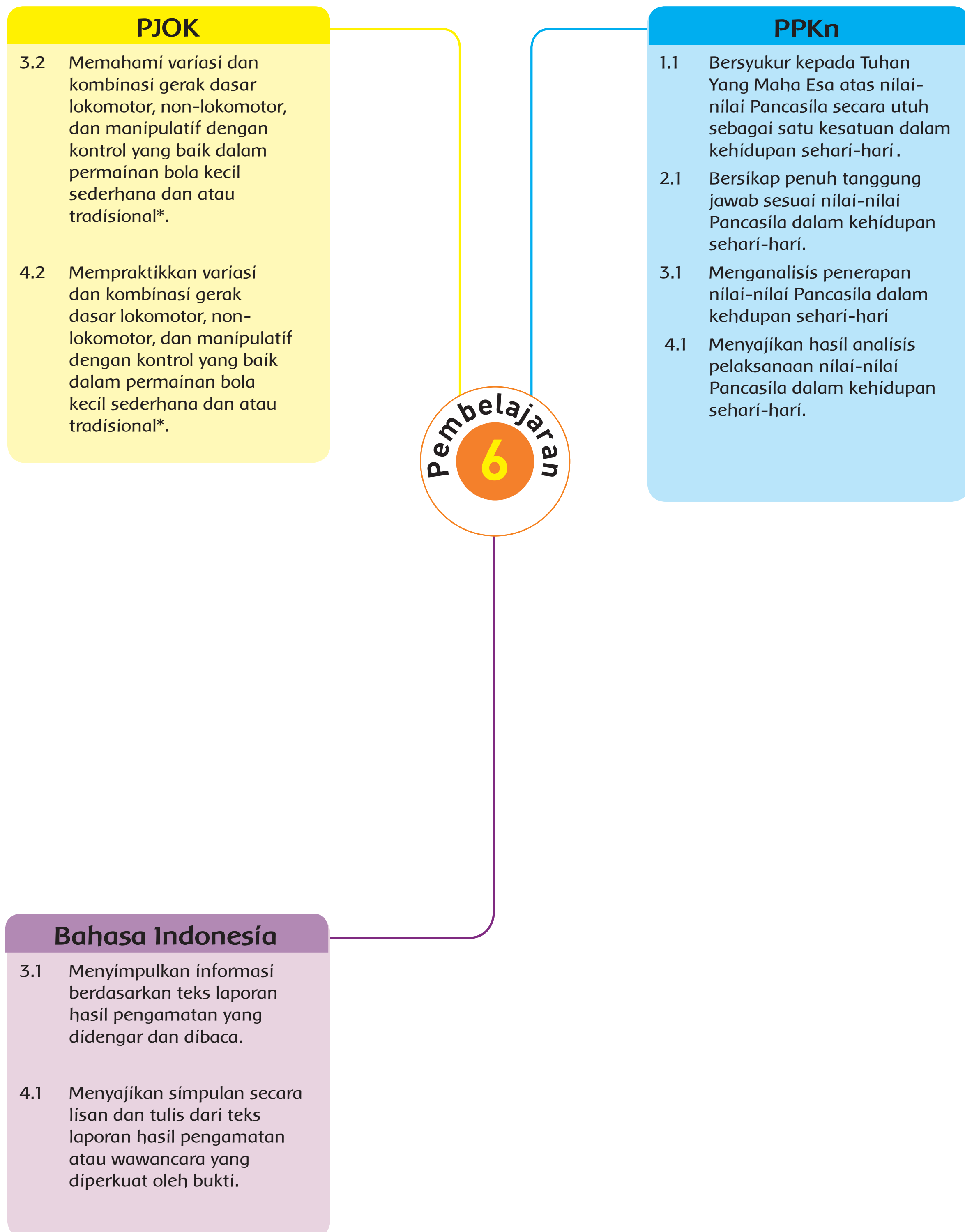
(contoh terdapat pada lampiran di Buku Guru)

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa diminta memperhatikan makanan di rumah, apakah banyak sisa sayuran dan lauk. Apakah mereka sudah ikut melestarikan hewan dan tumbuhan melalui cara memperlakukan makanan di rumah?
- Siswa menyampaikan hasilnya kepada teman di sekolah.

Pemetaan Kompetensi Dasar






**Fokus Pembelajaran:** PJOK, Bahasa Indonesia, PPKn

**Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah melakukan tanya jawab, siswa mampu menjelaskan teknik berlari, melempar dan menangkap bola, memukul bola dalam permainan *rounders* dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempraktikkan teknik berlari, melempar dan menangkap bola, memukul bola dalam permainan *rounders* dengan tepat.
3. Setelah membaca kesimpulan dari teks laporan hasil pengamatan, siswa mampu menyebutkan pokok-pokok penting dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menilai kesimpulan teman dari teks yang dibaca dengan rinci.
5. Setelah membaca komik tentang penerapan sila Pancasila, siswa mampu menemukan contoh pelaksanaan sila Pancasila terkait peduli tumbuhan/ hewan.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat komik terkait tentang peduli tumbuhan/hewan.

**Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar**

Dua bola kecil dan dua pemukul

**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

Sebelum memulai kegiatan, guru melakukan persiapan dengan menyiapkan lapangan untuk kegiatan permainan *rounders*.

## Ayo Berlatih



- Guru menginformasikan kepada siswa bahwa hari ini mereka akan melanjutkan permainan *rounders*.
- Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya. Kemudian guru mengajak siswa keluar kelas untuk menuju lapangan.
- Siswa memulai permainan. Guru membimbing siswa.



Pembelajaran 6

Belajar tentang pentingnya menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan sangat menyenangkan Kamu juga belajar cara membuat komik terkait mempraktikkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Ayo, kita memperkuat pemahaman tentang materi yang telah kita pelajari. Namun, sebelumnya berolahraga dulu, ya.

Ayo Berlatih

Kamu sudah bermain *rounders* bersama temanmu. Hari ini kamu akan bermain yang sama agar kamu lebih terampil.

Diskusikan lagi cara bermain *rounders* dengan teman dan gurumu sebelum bermain.

150 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Guru menilai siswa dengan daftar periksa dan mengumpulkan data dengan catatan anekdot.

- Setelah selesai praktik, guru kemudian mengajak siswa ke dalam kelas untuk melakukan refleksi tentang teknik yang telah mereka praktikkan.

## Ayo Membaca



- Pada kesempatan ini, guru menyampaikan informasi kepada siswa bahwa mereka akan menilai kesimpulan teman.
- Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks yang ada pada buku pelajaran. Siswa membaca teks dalam hati. Guru memberikan waktu sekitar 2 menit.



Bermain bersama teman sangat menyenangkan. Kamu dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila ketika bermain. Nilai-nilai mana yang sudah kamu terapkan?

Ayo Membaca

Tumbuhan di Indonesia banyak dimanfaatkan sebagai pewarna. Kunyit digunakan sebagai bahan pewarna apabila kita membutuhkan warna kuning. Tanaman bit menghasilkan warna merah. Warna hijau dapat diperoleh dari sawi dan pandan.

Tahukah kamu, bahwa selain menghasilkan warna hijau, pandan juga memiliki aroma yang wangi?

Ayo, baca teks berikut dalam hati.

Subtema 3: Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan 151

Daun pandan adalah tumbuhan semak. Daun ini banyak tumbuh di negara-negara Asia Tenggara. Di Indonesia, tanaman pandan disebut dengan nama pandan wangi atau pandan rampe. Penduduk Thailand menyebutnya dengan nama Bai Toey. Di Vietnam, daun pandan dikenal sebagai La Dua.

Helai daun pandan berbentuk pita, tipis, licin, dan berujung runcing. Ukuran panjang daun adalah 40-80 cm dengan lebar 3-5 cm. Daun pandan berwarna hijau.

Masyarakat memanfaatkan pandan sebagai rempah-rempah dan sebagai bahan baku pembuatan minyak wangi. Daunnya harum apabila diremas atau diiris-iris. Tanaman ini sering digunakan sebagai bahan penyedap, pewangi, dan pemberi warna hijau pada masakan.

- Siswa kemudian membuat kesimpulan dan menukarkannya dengan teman sebelah.
- Siswa menilai kesimpulan teman. Setelah itu, mereka saling mendiskusikan penilaian. Guru memberikan arahan kepada yang membutuhkan.
- Kesimpulan dan komentar terhadap kesimpulan teman disampaikan kepada guru.

Tugas dinilai dengan menggunakan rubrik.

**Ayo Berkreasi**



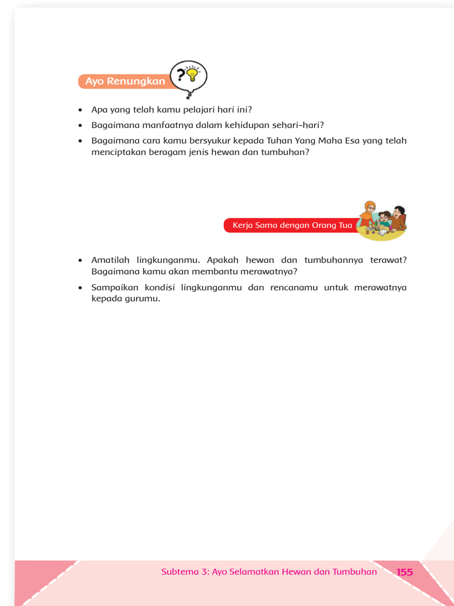
- Siswa mengambil komik yang belum selesai.
- Guru menginformasikan kepada siswa untuk menyelesaikannya.
- Guru dapat memberikan motivasi atau bantuan apabila dibutuhkan. Guru dapat memastikan bahwa komik yang dibuat sudah sesuai dengan rubrik yang disampaikan di hari sebelumnya.
- Setelah selesai dengan komiknya, siswa dapat menukarkannya kepada teman kelompoknya.

Tugas dinilai dengan menggunakan rubrik.

## Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran Buku Guru.



Ayo Renungkan

- Apa yang telah kamu pelajari hari ini?
- Bagaimana manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari?
- Bagaimana cara kamu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan beragam jenis hewan dan tumbuhan?

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Amatilah lingkunganmu. Apakah hewan dan tumbuhannya terawat? Bagaimana kamu akan membantu merawatnya?
- Sampaikan kondisi lingkunganmu dan rencanamu untuk merawatnya kepada gurumu.

Subtema 3: Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan 155

## Pengayaan

Guru dapat mengumpulkan komik dan dijadikan buku sehingga dapat dibaca oleh siswa dan adik kelas.

## Remedial

Siswa yang masih memiliki kesulitan dalam membuat kesimpulan dapat melatihnya dengan guru.

Guru memilihkan paragraf yang sederhana kemudian siswa membuat kesimpulan.

## Penilaian

**1. PJOK**

Guru mencatat keterampilan siswa dengan menggunakan catatan anekdot dan daftar periksa.

Guru mengumpulkan seluruh daftar periksa dan catatan anekdot dari pembelajaran dari sub tema 1 sampai sub tema 3 untuk dibuat *resume*nya.

2. **Bahasa Indonesia**

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan rubrik.

| Kriteria | Sangat Baik (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Kurang (1) |
|---|---|---|---|---|
| Ide pokok | Ide pokok yang dimasukkan ke dalam kesimpulan semuanya benar. | Sebagian besar ide pokok yang dimasukkan ke dalam kesimpulan benar. | Sebagian kecil ide pokok yang dimasukkan ke dalam kesimpulan benar. ✓ | Ide pokok yang dimasukkan ke dalam kesimpulan semuanya salah. |
| Data penunjang | Kesimpulan memasukkan data penunjang dan semuanya benar. | Data penunjang yang dimasukkan ke dalam kesimpulan sebagian besar benar. ✓ | Data penunjang yang dimasukkan ke dalam kesimpulan sebagian kecil benar. | Kesimpulan disusun tanpa memasukkan data penunjang. |
| Penggunaan kosakata baku | Kesimpulan menggunakan kosakata baku dan semuanya benar. | Kesimpulan menggunakan kosakata baku dan sebagian besar benar. | Kesimpulan menggunakan kosakata baku dan sebagian kecil benar. | Kesimpulan tidak menggunakan kosakata baku. ✓ |

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{12} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

3. **PPKN**

Produk dinilai dengan rubrik

| Kriteria | Sangat Baik (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Kurang (1) |
|---|---|---|---|---|
| Konsep sila Pancasila | Komik memuat konsep penerapan sila Pancasila terkait pelestarian hewan/ tumbuhan. | Komik memuat konsep penerapan sila Pancasila terkait pelestarian hewan/ tumbuhan namun kurang tepat. | Komik memuat konsep penerapan sila Pancasila, namun tidak terkait pelestarian hewan/ tumbuhan. ✓ | Komik tidak memuat konsep penerapan sila Pancasila terkait pelestarian hewan/ tumbuhan. |
| Konsep pelestarian | Pelestarian hewan/ tumbuhan diceritakan melalui contoh dengan benar seluruhnya. | Pelestarian hewan/ tumbuhan diceritakan melalui contoh, namun hanya sebagian besar saja. ✓ | Pelestarian hewan/ tumbuhan diceritakan melalui contoh, namun hanya sebagian kecil saja. | Pelestarian hewan/ tumbuhan diceritakan melalui contoh, namun tidak berhubungan. |
| Gambar | Gambar dan pesan memiliki kesesuaian yang sangat kuat. | Gambar dan pesan memiliki kesesuaian yang kuat. | Gambar dan pesan memiliki kesesuaian yang tidak kuat. | Gambar dan pesan tidak memiliki kesesuaian. ✓ |

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{12} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

**4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (tanggung jawab)**

(Contoh terlampir di lampiran pada Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa diminta mengamati lingkungan di sekitar dan melihat apakah hewan dan tumbuhan terawat dan bagaimana mereka membantu merawatnya.
- Siswa menyampaikan hasilnya kepada guru.



Kegiatan di minggu keempat dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan literasi siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan setiap hari. Namun apabila guru harus mengisi beberapa jam untuk menghabiskan materi di subtema sebelumnya dikarenakan materi belum selesai, kegiatan literasi ini bisa disesuaikan.

Kegiatan literasi membutuhkan materi pendukung agar kegiatan bisa berjalan dengan lancar. Berikut adalah beberapa kegiatan pendukung yang bisa disiapkan oleh guru.

» Teks cerita pendek yang diambil dari kegiatan Aku Cinta Membaca

» Alat tulis

» Kertas HVS

# Pedoman Kegiatan Literasi

*Apa yang dimaksud dengan literasi?*

Keterampilan literasi adalah keterampilan yang dibutuhkan dalam mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

*Mengapa literasi penting?*

Literasi sangat penting bagi siswa karena keterampilan dalam literasi berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mereka dan kehidupannya. Keterampilan literasi yang baik akan membantu siswa dalam memahami teks lisan, tulisan, maupun gambar/visual.

*Apa saja produk literasi?*

- Buku
- Majalah
- Surat kabar
- Tabel
- CD/DVD
- Program televisi/radio
- Petunjuk
- Percakapan
- Instruksi
- Teks bacaan

Keterampilan literasi akan berkembang dengan baik karena pembiasaan. Dalam kegiatan ini sekolah dapat melakukan kegiatan pembiasaan literasi yang meliputi pembiasaan menulis, pembiasaan membaca, dan pembiasaan berbicara. Berikut akan disampaikan beberapa kegiatan literasi selama satu minggu dengan harapan sekolah bisa mengembangkannya.

Kegiatan pembiasaan literasi hanya membutuhkan sekitar 15-20 menit setiap harinya. Sekolah harus menjalankan program dengan konsisten agar perkembangan literasi siswa dapat berkembang dengan baik. Setiap hari guru harus membimbing siswanya untuk kegiatan berbahasa lisan, membaca pemahaman, dan menulis.

# Hari Pertama

**Kegiatan Berbahasa Lisan (15 menit)**

1. Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
2. Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
3. Kegiatan seorang siswa untuk berbicara dan menjawab pertanyaan hanya 3 menit saja.
4. Guru kemudian meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama. Guru melakukan hal yang sama untuk siswa ke tiga.
5. Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama. Setiap hari akan ada tiga orang yang maju ke depan kelas untuk mendeskripsikan benda.

**Kegiatan Membaca Pemahaman (30 menit)**

1. Ambil satu teks dari Aku Cinta Membaca
2. Mintalah siswa untuk membaca senyap (membaca dalam hati) selama 5 menit.
3. Pada kesempatan ini guru juga membaca teks yang sama. Partisipasi guru dalam membaca sangat bermanfaat bagi siswa karena guru bisa dijadikan contoh.
4. Mintalah siswa menyampaikan apa yang dibacanya kepada teman di sebelahnya. Guru berkeliling untuk memastikan semua berpartisipasi aktif.
5. Guru meminta siswa untuk menuliskan satu kata sulit di potongan kertas kecil dan menempelkannya di papan tulis (bisa juga guru meminta siswa menyampaikan kata sulit kemudian guru menuliskannya di papan tulis).

6. Guru membahas satu kata sulit dengan siswa.  Guru bertanya kepada siswa, siapa yang bisa menemukan arti salah satu kata sulit tersebut. Siswa harus menjelaskan arti kata tersebut.  Siswa lain menanggapi.
7. Selanjutnya guru membahas kata sulit yang lain.  Begitu seterusnya.
8. Siswa mencatat kata-kata sulit yang telah didiskusikan.

**Kegiatan Menulis (30 menit)**

1. Kegiatan menulis bisa dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
2. Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
3. Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolahraga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dsb). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan, dan dimana mereka melakukan kegiatan.
4. Setelah kegiatan menulis selesai, guru bisa meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman kelompoknya.
5. Setelah kegiatan menulis selesai, guru dapat meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman kelompoknya.

**Kegiatan Berbahasa Lisan (15 menit)**

1. Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
2. Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
3. Kegiatan seorang siswa untuk berbicara dan menjawab pertanyaan hanya 3 menit saja.
4. Guru kemudian meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama. Guru melakukan hal yang sama untuk siswa ke tiga.
5. Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama. Setiap hari akan ada tiga orang yang maju ke depan kelas untuk mendeskripsikan benda.

**Membaca Pemahaman (30 menit)**

1. Ambil satu teks dari Aku Cinta Membaca
2. Mintalah siswa untuk membaca senyap (membaca dalam hati) selama 5 menit.
3. Pada kesempatan ini guru juga membaca teks yang sama.
4. Mintalah siswa menyampaikan apa yang dibacanya lewat tulisan.
5. Guru meminta salah satu siswa untuk menyampaikan hasil tulisannya di depan kelas. Siswa lain menanggapi.

**Kegiatan Menulis (30 menit)**

1. Kegiatan menulis bisa dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
2. Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
3. Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolahraga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dsb). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang

dilakukan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan, dan dimana mereka melakukan kegiatan.

4. Setelah kegiatan menulis selesai, guru bisa meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman kelompoknya.
5. Pada kesempatan ini siswa lain diminta menanggapi pemilihan kosakata dan tanda baca.
6. Tulisan siswa dikumpulkan oleh guru.

# Hari Ketiga

**Kegiatan Berbahasa Lisan (15 menit)**

1. Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
2. Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
3. Kegiatan seorang siswa untuk berbicara dan menjawab pertanyaan hanya 3 menit saja.
4. Guru kemudian meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama. Guru melakukan hal yang sama untuk siswa ke tiga.
5. Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama. Setiap hari akan ada tiga orang yang maju ke depan kelas untuk mendeskripsikan benda.

**Kegiatan Membaca Pemahaman (30 menit)**

1. Ambil satu teks dari Aku Cinta Membaca
2. Mintalah siswa untuk membaca bersama (satu siswa membaca satu paragraf, yang lain mendengarkan. Setelah selesai satu paragraf dibaca, siswa lain melanjutkan membaca paragraf berikutnya. Begitu seterusnya.) Pada kesempatan ini guru juga mendapatkan membaca satu paragraf.
3. Setiap satu paragraf dibaca, guru kemudian mengajukan pertanyaan mengenai teks atau meminta siswa menceritakan kembali teks yang dibacanya.

**Kegiatan Menulis (30 menit)**

1. Kegiatan menulis bisa dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
2. Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).

3. Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolahraga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dsb). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan, dan dimana mereka melakukan kegiatan.
4. Setelah kegiatan menulis selesai, guru bisa meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman kelompoknya.
5. Pada kesempatan ini siswa lain diminta menanggapi pemilihan kosakata, tanda baca.
6. Tulisan siswa dikumpulkan oleh guru.

# Hari Keempat

**Kegiatan Berbahasa Lisan (15 menit)**

1. Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
2. Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
3. Siswa yang ditunjuk diberi kesempatan untuk berbicara dan menjawab pertanyaan dalam waktu tiga menit saja.
4. Kemudian guru meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama.
5. Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama.
6. Setiap hari guru memberi kesempatan kepada tiga (3) siswa untuk melakukan kegiatan mendeskripsikan benda ini.

**Kegiatan Membaca Pemahaman (30 menit)**

1. Ambil satu teks dari Aku Cinta Membaca
2. Mintalah siswa untuk membaca senyap (membaca dalam hati) selama 5 menit.
3. Pada kesempatan ini guru juga membaca teks yang sama.
4. Guru berkeliling untuk memastikan semua berpartisipasi aktif.
5. Guru meminta siswa untuk menuliskan pendapatnya tentang teks yang dibacanya. Pendapat harus mengacu kepada topik bacaan, tokoh, penulisan.
6. Tulisan siswa kemudian dikumpulkan.

**Kegiatan Menulis (30 menit)**

1. Kegiatan menulis bisa dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
2. Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).

3. Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolahraga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dsb). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan, dan dimana mereka melakukan kegiatan.
4. Setelah kegiatan menulis selesai, guru bisa meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman kelompoknya.

# Hari Kelima

**Kegiatan Berbahasa Lisan (15 menit)**

1. Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
2. Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
3. Kegiatan seorang siswa untuk berbicara dan menjawab pertanyaan hanya 3 menit saja.
4. Guru kemudian meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama. Guru melakukan hal yang sama untuk siswa ke tiga.
5. Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama. Setiap hari akan ada tiga orang yang maju ke depan kelas untuk mendeskripsikan benda.

**Kegiatan Membaca Pemahaman (30 menit)**

1. Ambil satu teks dari Aku Cinta Membaca
2. Mintalah siswa untuk membaca senyap (membaca dalam hati) selama 5 menit.
3. Pada kesempatan ini guru juga membaca teks yang sama.
4. Guru meminta siswa untuk memilih tokoh yang ada di dalam teks dan membuat cerita baru.
5. Tulisan dikumpulkan.

**Kegiatan Menulis (30 menit)**

1. Kegiatan menulis bisa dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
2. Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
3. Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolahraga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dsb). Guru

mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan, dan dimana mereka melakukan kegiatan.

4. Setelah kegiatan menulis selesai, guru bisa meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman kelompoknya.

## Hari Keenam

**Merancang Pameran Literasi**

Bersama siswa, guru mengumpulkan tulisan siswa dan merencanakan untuk mengadakan pameran. Produk yang dapat dipamerkan adalah

- hasil tulisan siswa setelah membaca
- hasil tulisan siswa tentang kegiatan di hari sebelumnya

Guru mengundang adik kelas untuk datang ke pameran literasi. Saat pameran, selain memajangkan hasil karya tulisan, siswa juga bisa membacakan teks Aku Cinta Membaca kepada adik kelas.

Pameran literasi bisa dilaksanakan di luar kelas dengan mengatur meja untuk memamerkan karya tulisan siswa dan bahan bacaan. Kegiatan membaca bisa dilakukan di meja, di bawah pohon, atau di tempat lain yang memungkinkan. Namun diusahakan seluruh kegiatan berada di area pameran.

Kegiatan pameran dilaksanakan sejak pagi hari. Waktu bisa disesuaikan dengan kondisi. Adik kelas yang akan berkunjung bisa disesuaikan waktunya dengan jam istirahat mereka. Apabila memungkinkan, guru juga bisa mengundang Kepala Sekolah, guru lain, dan Komite Sekolah atau orangtua.

**Refleksi**

Refleksi dilakukan bersama untuk membicarakan:

1. kegiatan literasi yang manakah yang paling menarik,
2. apa yang harus ditingkatkan, dan
3. kegiatan saat pameran: apa yang harus diperhatikan agar kegiatan bisa lebih baik lagi.

**Kisah Merak dan Gagak Putih**

Cerita Rakyat Myanmar

Konon di Myanmar, hidup dua ekor burung yang, Merak dan Gagak. Penampilan mereka dahulu berbeda dengan apa yang kita lihat saat ini. Keduanya memiliki warna bulu yang sama, yaitu putih! Namun, sifat mereka sangat bertolak belakang.

Merak adalah seekor burung yang rapi, bersih, serta sangat memperhatikan penampilan. Sebaliknya Gagak makan sembarangan, jarang mandi, tidak mempedulikan penampilan, bahkan sarangnya pun kotor. Merak sering menegur temannya itu. Ia khawatir dengan cara makan Gagak yang jorok dan tidak memperhatikan akibatnya bagi tubuh. Gagak memang sering makan bangkai hewan yang tergeletak di tanah. "Jangan makan makanan yang busuk, Gagak. Makanlah biji dan buah segar, itu jauh lebih baik bagi tubuhmu," kata Merak suatu hari. Tetapi, Gagak tidak mempedulikan anjuran temannya.

Suatu sore, Gagak datang dengan tubuh kotor penuh lumpur. Sementara Merak di sore itu masih terlihat putih mengkilap.

"Wah, pasti hari ini kamu menghabiskan lagi waktumu untuk mencuci bulumu dan bersolek seharian," ujar Gagak.

"Iya, dong. Tampaknya kamu juga perlu melakukan hal itu" kata Merak. "Ayo, aku bantu kamu untuk mencuci bulumu agar putih kembali" Merak menawarkan.

Merak pun dengan sabar mencuci bulu Gagak. Sambil melakukannya, Merak berkata "Seandainya kita berdua memiliki bulu berwarna-warni, pasti akan lebih menarik. Kita akan menjadi burung-burung terindah di dunia. Yuk, Gagak kita bergantian mengecat bulu di tubuh kita agar indah berwarna-warni."

Walaupun tidak terlalu bersemangat, Gagak mengikuti saja ajakan temannya itu. Ia pun mengecat bulu Merak terlebih dahulu. Indah berwarna-warni! Ketika berkaca di air kolam, Merak puas sekali dengan hasil kerja Gagak. "Terima kasih, teman! Sekarang penampilanku semakin menawan", kata Merak.

Lalu, Merak siap bergantian untuk mengecat bulu tubuh Gagak. Ketika akan memulai pekerjaannya, tiba-tiba Gagak melihat ada bangkai seekor tupai mengapung di kolam. Gagak tak sabar ingin menyantap bangkai tersebut.

"Ayo, Merak. Cepatlah!" kata Gagak tak sabar.

"Sabar Gagak, aku sedang memilih warna agar hasil pekerjaanku sama indahnya dengan hasil pekerjaanmu," kata Merak.

"Tak usahlah repot-repot. Cat saja buluku dengan satu warna. Hitam saja! Biar cepat selesai dan aku bisa segera makan," seru Gagak tak sabar.

**Asal Mula Asap Gunung Canlaon**

Legenda dari Filipina

Dahulu kala, sebelum bangsa Spanyol mendatangi Pulau Negros, Filipina, tanah di sekitar Gunung Canlaon luar biasa subur. Perkebunan tembakau yang hijau mementang luas di kaki gunung yang indah itu. Masyarakat di sana hidup rukun dan bahagia. Mereka juga hidup berkecukupan karena tanah yang subur menyediakan semuanya bagi mereka. Ternak dapat tumbuh besar dan sehat, sayur mayur pun tumbuh subur. Tembakau menjadi sumber penghidupan utama mereka. Hasilnya melimpah sehingga tiap keluarga hidup berkecukupan.

Tanaman tembakau nan subur di sekitar gunung memang ditanam dan dirawat oleh masyarakat. Namun, sesungguhnya bukan usaha mereka yang membuat hasil panen selalu melimpah. Nun jauh di atas gunung, hidup seorang kakek tua bernama Horisaboqued. Ia adalah seorang kakek sakti yang bijak dan baik hati.  Tubuhnya kurus kecil, dengna rambut putih panjang menjuntai. Ia tinggal bersama pasukan liliput yang melayaninya. Para liliput inilah yang dimintanya menjaga, merawat, memberi pupuk, serta menyiram seluruh perkebunan di kaki gunung.

Ketika menampakkan diri di hadapan masyarakat, biasanya ia menunjukkan wujud sebagai petani sederhana yang berpakaian serba hitam dan bercaping. Dengan pipa kayunya, ia turun gunung menyapa warga. Mereka segan pada kekek Harisaboqued karena kekuatan gaibnya. Tak ada seorang pun yang berani menentang perintah Kakek Horisaboqued.

Suatu hari, Kakek Horisaboqued turun dari gunung dan bertitah. "Wahai wargaku, aku akan pergi lama. Aku tidak  berada di sekitar kalian, namun kalian tak perlu khawatir. Tanaman tembakau akan tetap tumbuh subur dan hidup kalian akan senantiasa makmur, asalkan kalian mengikuti permintaanku. Jangan ada satu pun di antara kalian menanam tembakau melewati garis batas yang kutentukan. Garis itu mengelilingi puncak gunung. Wilayah itu harus selalu bersih dari tanaman karena aku nanti akan kembali ke sana. Apabila permintaan ini tidak kalian penuhi, aku akan mengambil semua tembakau dan tidak akan membiarkan satu batang tanaman pun tumbuh  di sekitar gunung sampai aku habis mengepulkan asap dari semua tembakau yang aku ambil, " kata Horisaboqued.

Warga mengangguk, dan seketika sang kakek menghilang. Tahun demi tahun berjalan tanpa ada tanda-tanda Horisaboqued akan kembali. Pesannya masih dipatuhi, namun ada beberapa orang yang sangat ingin menanam hingga ke puncak gunung, melewati garis batas yang ditetapkan. Mereka berharap hasil yang lebih banyak.

“Kakek tua itu tidak akan kembali. Sudah bertahun-tahun ia pergi meninggalkan kita. Tanpanya pun hasil kita tetap melimpah. Peringatannya hanya tipu muslihat, supaya kita tidak lebih berkuasa dari dia,” begitu ujar salah seorang dari mereka. “Tanah di puncak gunung sangat subur. Kalau kita bisa menanam di sana, kita akan mendapatkan hasil yang makin berlimpah, dan kita akan semakin makmur.” tambah mereka.

--------------------------

**ASEAN Menjawab Kebutuhan Hidup Bertetangga**

Kamu pasti pernah merasakan nyamannya hidup bertetangga ketika semua keluarga saling mendukung, saling membantu, serta bekerja sama dalam menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan. Kenyamanan dalam bertetangga perlu diwujudkan karena tiap keluarga memiliki kepentingan yang sama.

Hal itu juga yang mendasari terbentuknya ASEAN, sebuah organisasi internasional yang beranggotakan negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Persamaan letak geografis, kemiripan budaya, serta adanya kepentingan yang sama dalam memajukan pertumbuhan ekonomi, sosial budaya, serta menjaga keamanan kawasan menjadi dasar pertimbangan para tokoh-tokoh dunia pendiri ASEAN. Pada tahun 1967 ASEAN berdiri atas dasar Deklarasi Bangkok. Saat itu, tokoh-tokoh dari lima negara yang terlibat dalam diskusi menjadi pencetus dan pendiri organisasi ini.

Lima negara yang menjadi anggota pertama ASEAN di tahun 1967 adalah Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, dan Filipina. Para utusan dari kelima negara tersebut, yang sekaligus merupakan tokoh-tokoh pendiri ASEAN, adalah Adam Malik (Indonesia), Tun Abdul Razak (Malaysia), Thanat Khoman (Thailand), S. Rajaratnam (Singapura), dan Narciso Ramos (Filipina).

ASEAN harus dapat memberikan manfaat bagi semua anggotanya. Untuk itu, berbagai kerja sama dikembangkan untuk memajukan kesejahteraan semua anggotanya. Kerja sama di bidang ekonomi, sosial, budaya, serta politik dikembangkan demi kemajuan semua anggota. Manfaat yang dirasakan oleh anggota-anggota ASEAN, membuat semakin banyak negara yang kemudian bergabung dengan organisasi ini. Saat ini ada sepuluh negara yang menjadi anggota ASEAN. Berdasarkan urutan waktu bergabungnya, negara anggota ASEAN tersebut adalah :

- Lima negara pendiri,yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Filipina, yang bergabung pada tanggal 8 Agustus 1967
- Brunei, bergabung pada tanggal 7 Januari 1984
- Vietnam, bergabung pada tanggal 28 Juli 1995
- Laos dan Myanmar, bergabung pada tanggal 23 Juli 1997
- Kamboja, bergabung pada tanggal 30 April 1999

**ASEAN, Organisasi Regional Asia Tenggara**

ASEAN merupakan sebuah organisasi internasional menjadi tempat bernaung negara-negara yang terletak di wilayah Asia Tenggara. Deklarasi Bangkok merupakan landasan kesepakatan untuk mengadakan kerja sama regional dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya di kawasan Asia Tenggara. Deklarasi Bangkok ini ditandatangani pada tanggal 8 Agustus 1967 oleh lima utusan negara yang menjadi pendiri ASEAN, yaitu :

1. Adam Malik- Menteri Luar Negeri Indonesia
2. Tun Abdul Razak – Wakil Perdana Menteri Malaysia
3. Narciso Ramos – Menteri Luar Negeri Filipina
4. S. Rajaratnam – Menteri Luar Negeri Singapura
5. Thanat Khoman – Menteri Luar Negeri Thailand

Seperti yang dinyatakan dalam Deklarasi Bangkok, yang selanjutnya juga disebut sebagai Deklarasi ASEAN, tujuan didirikannya organisasi ini adalah :

1. Mempercepat pertumbuhan, kemajuan sosial dan perkembangan kebudayaan di kawasan Asia Tenggara.
2. Memelihara perdamaian dan stabilitas dengan menjunjung tinggi hukum dan hubungan antara negara-negara di Asia Tenggara.
3. Meningkatkan kerja sama yang aktif dan saling membantu dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, teknologi dan administrasi.
4. Saling memberikan bantuan dalam bidang fasilitas latihan dan penelitian pada bidang pendidikan, kejuruan, teknik dan administrasi.
5. Bekerja sama lebih efektif untuk mencapai daya guna lebih besar dalam bidang pertanian, industri dan perkembangan perdagangan termasuk studi dalam hal perdagangan komoditi internasional, perbaikan pengangkutan dan fasilitas komunikasi serta meningkatkan taraf hidup rakyat.
6. Meningkatkan studi tentang masalah-masalah di Asia Tenggara.
7. Memelihara kerja sama yang erat dan bermanfaat dengan berbagai organisasi internasional dan regional lain yang mempunyai tujuan sama serta mencari kesempatan untuk menggerakkan kerja sama dengan mereka.

Dalam menjaga hubungan antar-anggota, ASEAN berpegang pada prinsip-prinsip dasar yang tertuang dalam Treaty of Amity of Cooperation in Southeast Asia (TAC) yang telah disepakati sebelumnya, pada tanggal 24 Februari 1976, sebagai berikut :

1. Saling menghormati kemerdekaan, kedaulatan, persamaan, integritas wilayah, dan identitas nasional segala bangsa.
2. Hak setiap negara untuk memimpin eksistensi negaranya bebas dari campur tangan, subversi, ataupun paksaan dari pihak luar.
3. Prinsip tidak campur tangan dalam hubungan internal satu dengan yang lainnya.
4. Penyelesaian perbedaan atau sengketa dengan cara damai.
5. Penolakan terhadap ancaman atau penggunaan kekerasan.
6. Kerjasama efektif antar sesama negara peserta.

Manfaat yang dirasakan oleh anggota-anggota ASEAN, membuat semakin banyak negara yang kemudian bergabung dengan organisasi ini. Saat ini ada sepuluh negara yang menjadi anggota ASEAN. Berdasarkan urutan waktu bergabungnya, negara anggota ASEAN adalah :

- Lima negara pendiri, yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Filipina, yang bergabung pada tanggal 8 Agustus 1967
- Brunei, bergabung pada tanggal 7 Januari 1984
- Vietnam, bergabung pada tanggal 28 Juli 1995
- Laos dan Myanmar, bergabung pada tanggal 23 Juli 1997
- Kamboja, bergabung pada tanggal 30 April 1999

# Refleksi Guru

Refleksi guru dilakukan setiap akhir pekan (pada pembelajaran 6 di setiap subtema).

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pekan ini? Pembelajaran mana yang sudah berjalan efektif? Jelaskan!

2. Pembelajaran atau kegiatan mana yang masih memerlukan peningkatan?

3. Materi apa yang sudah dikuasai siswa dengan baik? Jelaskan!

4. Apakah ada materi yang sulit dipahami oleh siswa? Jelaskan!

5. Apa rencana perbaikan yang akan dilakukan untuk pembelajaran yang akan datang? Jelaskan langkah-langkahnya!

# Lampiran 1: Perenungan

(Diadaptasi dari *Taxonomy of Reflection*, Peter Pappas)

1. Mengingat
   - Apa yang kamu lakukan?

2. Memahami
   - Apa yang penting dari yang kamu pelajari/lakukan?
   - Apakah tujuan kegiatan yang kamu lakukan sudah tercapai?

3. Menerapkan
   - Kapan kamu melakukan kegiatan ini sebelumnya?
   - Di mana kamu dapat melakukan kegiatan tersebut kembali?

4. Menganalisis
   - Apakah kamu melihat pola dan hubungan dari apa yang kamu lakukan?

5. Mengevaluasi
   - Seberapa baik kamu melakukan kegiatan tersebut?
   - Apakah kegiatan yang telah kamu lakukan berjalan dengan baik?
   - Apa yang kamu perlukan untuk lebih meningkatkannya?

6. Menciptakan
   - Apa yang harus kamu lakukan selanjutnya?
   - Apa rencana kamu?
   - Apa desain yang kamu buat?

Sumber: *http://www.peterpappas.com/2010/01/taxonomy-reflection-critical-thinking-students-teachers-principals-.html*

# Lampiran 2

Contoh catatan pengamatan sikap dan keterampilan.

25 Juli 2013

Ali menunjukkan rasa ingin tahunya tentang keragaman budaya. Hal ini ditunjukkannya saat ia mengamati peta budaya. Dengan teliti Ali mencari informasi yang dibutuhkan melalui peta tersebut. Ia mencatat hal-hal penting dan terkadang bertanya kepada guru untuk melengkapi data. Saat temanya mengalami kesulitan memahami peta tersebut, dengan senang hati Ali menerangkannya.

Saat kegiatan mewawancarai teman tentang keragaman budaya, Ali dapat mengajukan pertanyaan dengan baik, mendengarkan jawaban teman, dan memberikan pendapat saat berdiskusi.

**Catatan pengamatan sikap dan keterampilan**

(Catat sikap dan keterampilan yang menjadi fokus)

**Catatan**

1. Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
   - belum terlihat
   - mulai terlihat
   - mulai berkembang
   - sudah terlihat/membudaya
2. Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

**Contoh Alternatif Penilaian Sikap**

| No. | Sikap | Belum Terlihat | Mulai Terlihat | Mulai Berkembang | Membudaya | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Teliti | | | ✓ | | |
| 2. | Bertanggung jawab | | ✓ | | | |
| 3. | | | | | | |

# Daftar Pustaka


Allen, Mauren. et all. 2001. *Water Precious Water Grades 2-6*. California: AIMS Education Foundation.

Asisten Deputi Iptek Olahraga. 2013. *Pengkajian Program Pemanduan Bakat Atlet Potensial Cabor Atletik*. Jakarta : Kementrian Pemuda dan Olahraga.

Askalin. 2013. *100 Permainan dan Perlombaan Rakyat*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.

Bahari, Hamid. 2010. *Inovasi-Inovasi Dahsyat yang Mengubah Wajah Dunia*. Jakarta : Laksana.

Barber, Jacqueline, and Carolyn Willard. 2002. *Bubble Festival Grades K-6*. California: LHS GEMS

Bentley, Joan, and Linda Gersten. 2003. *How To Do Science Experiments with Children Grades 2-4*. USA: Evan Moor.

Champagne, R.I., et all. 1995. *Mathematics Exploring Your World*. USA: Silver Burdett Ginn.

Evans, Lyndon. 2000. *Playing Games 7-11 Years, Physical Activities Outdoor*. New Zealand : User Friendly Resource Enterprises Ltd.

Firmansyah, Adhe. 2010. *108 Ilmuwan & Penemu Dunia*. Jakarta : Garasi.

Hidayatullah, M. Furqon. 2006. *Program Studi S-2 Pendidikan Jasmani, Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan : Pendidikan Anak dengan Bermain. 2006. Tesis tidak diterbitkan*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.

Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Kaplan, Andrew. 2004. *Math On Call*. USA : Great Source Education Group.

Kementrian Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. 2011. *Pembelajaran Kontekstual dalam Membangung Karakter Siswa*. Jakarta : Kementrian Pendidikan.

Meaney, Peter. 2004. *Don't Forget Your Whistle!* Victoria: Publishing Innovations.

Meredith, Susan. 2008. *Mengapa Aku Harus Peduli pada Bumi?* Jakarta : Erlangga for Kids.

Osborne, Will dan Mary Pope Osborne. 2002. *Space-Magic Tree House Research Guide*. USA : Random House.

Pearson Education Canada. 2009. "*Math Makes Sense*". http://www.mathmakessense.ca/ diunduh tanggal 1 Mei 2014

Raditya, Iswara N. 2013. *200 Tokoh Super Jenius, Penemu & Perintis Dunia*. Jakarta : Narasi.

Shelby, Barbara. 2013. "*Games for Small Groups of Kids*". http://www.kidactivities.net/post/Games-for-Small-Groups-of-Kids.aspx. Diunduh tanggal 26 Juni 2014

Shelby, Barbara. 2013. "*Outdoor Games for School-Age Kids*". http://www.kidactivities.net/category/games-outside-play.aspx. Diunduh tanggal 18 mei 2014

Soemitro. 1992. *Permainan Kecil*. Surakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan.

Soepartono. 2004. *Pembelajaran Atletik, PPGK-3134 (Modul 1 s/d 3)*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Sugiarto, Eko. 2013. *Master EYD Edisi Baru*. Yogyakarta : Suaka Media.

Vincent, Jennifer. 2000. *Rigby Maths for Victoria Year 6 Student Book*. Victoria: Reed Internatinal Books Australia Pty Ltd

_______________. 2000. *Rigby Maths for Victoria Year 6 Teacher's Resource Book*. Victoria: Reed Internatinal Books Australia Pty Ltd

Sample. 2001. *Mathematics K-6 Sample Units of Work*. Sydney: Board of Studies NSW

Setiawan, Iwan. 2011. *Tokoh-Tokoh Fenomenal Paling Memengaruhi Wajah Indonesia*. Jakarta: Laksana

http://www.goodcharacter.com/chron/responsibility.html. Diunduh tanggal 16 Oktober 2014

http://www.bbc.co.uk/bitesize/standard/biology/world_of_plants/growing_plants/revision/4/ diunduh tanggal 10 juni 2014

https://www..oxfordlearnersdictionaries.com. diunduh tanggal 1 mei 2014

http://trikfotografi.com/wp-content/uploads/2013/12/photograpy.jpg, 16-1-2015, 14.00 WIB

http://dewey.petra.ac.id/repository/jiunkpe/jiunkpe/s1/jdkv/2009/jiunkpe-ns-s1-2009-42405077-13986-kebun_teh-extras17.jpg, 16-1-2015, 14.00 WIB

http://ayomulaibisnis.com/gambar/sawah.jpg, 16-1-2015, 14.00 WIB

http://static.panoramio.com/photos/large/35128458.jpg, 16-1-2015, 14.00 WIB

https://farm9.staticflickr.com/8078/8317686810_b127a69609.jpg, 16-1-2015, 13.30 WIB

http://www.harianlampung.co.id/wp-content/uploads/2014/11/7-Khasiat-Manfaat-Wortel-Bagi-Kesehatan.jpg, 16-1-2015, 13.00 WIB

http://baitulherbal.com/wp-content/uploads/2010/10/Jahe-gajah.2.jpg, 16-1-2015, 13.00 WIB

http://www.bebeja.com/wp-content/uploads/2012/08/bawang.jpg, 16-1-2015, 13.00 WIB

http://www.teropongbisnis.com/wp-content/uploads/2013/10/1.Prospek-Cerah-Usaha-Budidaya-Jamur-Tiram2.jpg, 16-1-2015, 13.00 WIB

http://www.bebeja.com/wp-content/uploads/2013/08/suplir3.jpg, 16-1-2015, 13.00 WIB

http://cdn.bisnisukm.com/2010/12/ilustrasi-budidaya-sayur.jpg, 16-1-2015, 13.00 WIB

http://cdn.klimg.com/merdeka.com/resized/670x670/i/w/news/2014/01/27/312132/996x498/produsen-mi-instan-dituding-penyebab-gundulnya-hutan-di-brebes.jpg, 16-1-2015, 14.16 WIB

http://beritadaerah.co.id/wp-content/uploads/2013/11/Tata-Kota-Jakarta-jabtabek1.jpg, 16-1-2015, 14.16 WIB

http://www.sma9manado.sch.id/wp-content/uploads/2014/06/peta-sebaran-fauna-di-Indonesia.jpg, 16-1-2015, 14.00 WIB

http://www.jakarta.go.id/jakv1/application/public/img/galleries/news/apotek_hidup_ist.jpg, 16-1-2015, 14.00 WIB

http://disnakkeswan.riau.go.id/foto_berita/16foto%20hewan%20ternak.jpg, 15-1-2015, 22.00 WIB

http://www3.canisius.edu/~grandem/animalshabitats/JungleAnimalsBorder.jpg, 15-1-2015, 22.00 WIB

http://home.allergicchild.com/wp-content/uploads/2012/07/group-of-pets.jpg, 15-1-2015, 22.00 WIB

USAID. 2012. http://www.prioritaspendidikan.org/id/ diunduh tanggal 18 mei 2014

# Profil Penulis



Nama Lengkap : Angi St Anggari, S.Pd., MS.c,
Telp. Kantor/HP : 021 7490865.
E-mail : asa1mad@yahoo.com
Akun facebook : -
Alamat Kantor : Sekolah Tara Salvia, Jl Menjangan no.1, Pondok Ranji, Ciputat Tangerang Selatan.
Bidang Keahlian : Pendidikan Kelas Awal dan Literasi

**Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2006 – Sekarang: Direktur Pendidikan Sekolah Tara Salvia.
2. 2015 – Sekarang: Penulis Buku cerita anak .
3. 2013 – : Penulis Buku Tematik SD kelas 4 dan 6.
4. 2012 – Sekarang: Konsultan Pendidikan USAID, Program PRIORITAS.
5. 2008 – 2011: Konsultan Pendidikan UNICEF, MGPBE Program

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: University of New York College at Buffalo (2007-2010)
2. S1: Fakultas Pendidikian, Bahasa Inggris , IKIP Jakarta (1983-1989)

**Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
3. Buku cerita anak : Coba Lagi, Coba Lagi, 2015
4. Buku cerita anak : Di Mana?, 2015
5. Buku cerita anak : Wuss,….Angin Membawa Telur Terbang, 2015
6. Buku cerita anak : Mengapa Harus Marah?, 2015
7. Buku cerita anak : Ya, Kami Berbeda, 2015
8. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 _revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
9. Buku Tematik SD Kurikulum 2013_revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Nama Lengkap : Afriki, S.E,
Telp. Kantor/HP : (021) 7490865
E-mail : Afriki0710@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Menjangan Raya No. 1, Pondok Ranji, Bintaro, Tangerang Selatan, Banten.
Bidang Keahlian: Bahasa Inggris, Ekonomi (Manajemen), dan *Multidisciplinary Studies*



**Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2011 – Sekarang: Kepala sekolah Tara Salvia.
2. 2010 – Sekarang: Konsultan Akademik.
3. 2007 – 2011: Principal Sekolah Islam Fitrah Al Fikri.
4. 2001 – 2007: Manajemen Sekolah Berwawasan Internasional Madania.

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. *Advanced Certificate in Teaching and Learning* (ACTL), Foundation for Excellence in Education (FEE) (2003-2006)
2. S1: Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia (1994 -1997)
3. D3: Fakultas Sastra, jurusan Bahasa Inggris, Universitas Sumatera Utara (USU) (1988-1992)

**Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
3. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
4. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.



Nama Lengkap : Dara Retno Wulan, S.Pd,
Telp. Kantor/HP : 0217490865/08561806995
E-mail : Dr.wulan1986@gmail.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Menjangan Raya No.9, Pondok Ranji (Bintaro) Tangerang 15413.
Bidang Keahlian: Matematika

**Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
1. 2008 – 2010: Guru di SD Tara Salvia Jakarta.
2. 2010 – Sekarang: Managament Sekolah Tara Salvia Jakarta.

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
1. S1: Universitas Negeri Malang; Jurusan Pendidikan Matematika (2009-2013).

**Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
3. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 _revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
4. Buku Tematik SD Kurikulum 2013_revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
Tidak ada.

---



Nama Lengkap : Lely Mifthachul Khasanah, S.Pd
Telp. Kantor/HP : 0217490865/08111722223
E-mail : lelymk@gmail.com
Akun Facebook : Lely M Khasanah
Alamat Kantor : Jl. Menjangan Raya No.9, Pondok Ranji (Bintaro) Tangerang 15413.
Bidang Keahlian: Matematika

**Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
1. 2013 – 2015: Guru Matematika di SMP Tara Salvia Jakarta.
2. 2016 – Sekarang: Pustakawati di SD Tara Salvia Jakarta.

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
1. S1: Universitas Negeri Malang; Jurusan Pendidikan Matematika (2009-2013).

**Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
1. *Cooperative Learning Instruction Based On Modified Procedure of Polya and Newman to Improve Problem Solving Ability in Solving Mathematics Words Problem Served in English of Bilingual Students in* SMAN 1 Malang.

Nama Lengkap : Nuniek Puspitawati, S.Pd,
Telp. Kantor/HP : 0217490865
E-mail : nuniekpuspitawati@gmail.com
Akun Facebook : Nuniek Puspitawati
Alamat Kantor : Jl. Menjangan Raya No.9, Pondok Ranji (Bintaro) Tangerang 15413.
Bidang Keahlian: Bahasa Inggris dan IPA



**Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
1. 2008 – Sekarang : Guru SD di SDS Tara Salvia Jakarta.
2. 2004 – 2008 : Guru TK Madania Jakarta.

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
1. S1: IKIP Muhammadiyah Jakarta (2004-2008).

**Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
1. Buku Sains Pertamaku: Planet Bumi (Gramedia-2010-2011)
2. Buku Sains Pertamaku: Gejala alam (Gramedia-2010-2011)
3. Buku Sains Pertamaku: Matahari dan Bulan (Gramedia-2010-2011)
4. Buku Sains Pertamaku: Angkasa Luar (Gramedia-2010-2011)
5. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)
6. Buku Tematik SD Kurikulum 2015 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
7. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 _revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
8. Buku Tematik SD Kurikulum 2013_revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

---

Nama Lengkap : Santi Hendriyeti
Telp. Kantor/HP : 0217490865
E-mail : santi.hendriyeti@gmail.com
Akun Facebook : Tidak ada.
Alamat Kantor : Jl. Menjangan Raya No.9, Pondok Ranji (Bintaro) Tangerang 15413.
Bidang Keahlian : Bahasa Inggris dan IPA



**Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
1. 2011 – 2012 : Staf Humas dan Kesiswaan Sekolah Tara Salvia.
2. 2012 – Sekarang: Pustakawati SMP Tara Salvia.

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
1. S1: Fakultas Teknik Universitas Indonesia (1991-1996).

**Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk 2013)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
3. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 _revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
4. Buku Tematik SD Kurikulum 2013_revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

# Profil Penelaah

Nama Lengkap : Drs. Suwarta Zebua, M.Pd
Telp. Kantor/HP : 0274-586168 Ext. 382/081578960400
E-mail : attazebua@yahoo.com
suwarta_z@uny.ac.id
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Colombo No1, Karangmalang, Yogyakarta (55281)
Bidang Keahlian: Pendidikan Seni

**Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 1988 – sekarang : Dosen Mata kuliah Aransemen Musik (teori) dan Cello (Praktik Instrumen Mayor) Universitas Negeri Yogyakarta

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

2. S3: Program Doktor Penciptaan dan Pengkajian Seni/ Bidang Pengkajian Seni (Musik) (2009-sekarang)
3. S2: Fakultas Program Pascasarjana UNY/Jurusan PTK (2000-2007)
4. S1: Fakultas Seni Pertunjukan/jurusan Musik Sekolah/ISI Yogyakarta (1980-1987)

**Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Seni Budaya SD Kls I-VI (2009; 2013; 2014-2016)
2. Buku Seni Budaya SMP Kls VII-IX (2009; 2013; 2014)
3. Buku Seni Budaya SMA Kls X-XII (2009)

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Karakteristik Nyanyian Hoho Nias (2014 Proceeding Seminar Nasional)

---

Nama Lengkap : Dr. Bambang Prihadi, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0274-586160 psw. 383/ 082220514318
E-mail : prihadi58@gmail.com, bbg_prihadi@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Kampus Karangmalang Yogyakarta

**Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

2010-2016: Dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Program Pascasarjana UNY/Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (1979-2007).
2. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP Yogyakarta/Jurusan Pendidikan Seni Rupa.

**Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Pegangan Guru Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
2. Buku Pegangan Siswa Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
3. Buku Pegangan Guru untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
4. Buku Pegangan Siswa untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
5. Buku Nonteks Seni Budaya (Seni Rupa dan Prakarya) untuk SD dan SMP.

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pengembangan Teknik pewarnaan Alami pada Kerajinan Serat Alami di CV "Bhumi Cipta Mandiri" Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta (RISTEK), (Anggota).
2. Pengembangan Instrumen Nontes Penilaian Karya Kreasi Seni Rupa Terintegrasi dengan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan untuk Kesiapan Kerja (IDB) (Anggota)

Nama Lengkap : Drs. Eddy Budiono, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : (0341)551312 / 081343408113.
E-mail : eddymatum@gmail.com.
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Semarang 5, Malang.
Bidang Keahlian : Pendidikan Matematika.

**Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 1988 - sekarang, Dosen Jurs. Matematika Univ.Negeri Malang.
2. 2003- 2007, Counsultant in Managing Basic Education Project (MBE) USAID.
3. 2008 - 2011, Counsultant in Mainstreaming Good Practices Basic Education (MGPBE) UNICEF.
4. 2013 - sekarang, Trainer in PRIORITAS Project USAID.
5. 2011 - sekarang, Konsultan di Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Kemendikbud.

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2, IKIP Malang Jurusan Pendidikan Matematika SD, lulus tahun 1997
2. S1, Universitas Padjadjaran Bandung Jurusan Statistika, tahun 1987.

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pemotongan Uji Banding Peluang Sekuensial, 2004.
2. Menentukan Hubungan antara Dua Sistem Dinamik Linier atas Suatu Lapangan (Fields) yang merealisasikan Suatu Barisan Matriks atas Lapangan, 2004.

---

Nama Lengkap : Dra. Heny Setyawati, M.Si
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : hensetya7@gmail.com
Akun Facebook : Heny Setyawati
Alamat Kantor : Gd. F1 FIK Unnes, Kampus Unnes Sekaran, Gunungpati, Semarang

Bidang Keahlian: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

**Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 1992 - sekarang : Dosen di Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
2. 2013 : Mendalami pembelajaran Pendidikan Jasmani selama satu semester di Ohio State University, Columbus, USA.

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Program Studi Pendidikan Olahraga masuk tahun, Universitas Negeri Semarang, PPs Unnes (2010 - 2016).
2. S2 : Program Studi Psikologi, Universitas Padjadjaran Bandung, PPs Unpad (1997 - 2000).
3. S1 : Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, IKIP Semarang (1986 -1991)

**Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

-

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

-

Nama Lengkap : Dra. Lise Chamisijatin, M.Pd
Telp. Kantor/HP : 08123381579
E-mail : lise_chin@yahoo.co.id
Akun Facebook : lise_chin@yahoo.co.id
Alamat Kantor : Jalan Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144
Bidang Keahlian: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 1987 - sekarang : Dosen Kopertis Wilayah VII dpk di Universitas Muhammadiyah Malang pada Pendidikan Biologi FKIP.
2. 2002 - 2007 : Kepala sekolah SD binaan Universitas Muhammadiyah.
3. 2008 - 2010 : Konsultan Pendidikan Dasar di Indonesia Australia Partnership in Basic Education (IAPBE, Ausaid project).
4. 2008 - 2010 : Advisor Pendidikan, di Learning Assistance Program for Islamic School – Primary Teacher Education (LAPIS-PGMI), Coffey International Development, AusAID.

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Pendidikan Biologi Universitas Negeri Malang, (2000)
2. S1: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan MIPA, Prodi Pendidikan Biologi Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1986)

**Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Reviwuer dan pendamping penulisan Bahan Perkuliahan Tematik, LAPIS-PGMI AUSAID, 2009
2. Reviwuer dan pendamping penulisan Bahan Perkuliahan Microteaching, LAPIS-PGMI AUSAID, 2009
3. Reviwuer dan pendamping penulisan Bahan Perkuliahan Perencanaan Pembelajaran, LAPIS-PGMI AUSAID, 2008
4. Reviwuer dan pendamping penulisan Bahan Perkuliahan Strategi Pembelajaran, LAPIS-PGMI AUSAID, 2007
5. Reviwuer Buku Pendidikan IPA, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Direktur Ketenagaan. 2007

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Analisis Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Kelas IV (DiaBermutu, 2014)
2. Konsep Scientific dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kota Malang (DPP UMM, 2013)
3. Peningkatan keterlaksanaan pembelajaran tematik kelas awal SD Muhammadiyah 8 Kabupaten Malang dengan menggunakan LKS terintegrasi" (DiaBermutu, 2013)
4. Konsep Integrasi Lembar Kerja Siswa (LKS) Tematik di Sekolah Dasar Kelas Awal (DPP UMM, 2012)
5. Penerapan Metode Bermain SMS dan Berdagang untuk Meningkatkan Pencapaian Kompetensi Dasar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II SD Muhammadiyah VIII Kabupaten Malang (Dia Bermutu, 2011)
6. Pengembangan Model "Penilaian Kolaboratif Berkelanjutan" dengan Melibatkan PSM sebagai alternatif strategi penilaian autentik dengan portofolio di Sekolah Dasar (Hibah Bersaing-Dikti 2007)
7. Paradigma Life Skills dalam Muatan Kurikulum Berbasis Kompetensi di Sekolah Dasar Kelas Rendah (Analisis Perilaku Guru Berwawasan Life Skills, dalam Mengembangkan dan Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Kompetensi ) (Penelitian Dasar-Dikti 2006).

---

Nama Lengkap : Daru Wahyuni
Telp Kantor/HP : 0274-586168 psw 387 / HP: 081578705969
E-mail : daruwahyuni@yahoo.co.id
Akun Facebook : darutpe
Alamat Kantor : Jurusan Pendidikan Ekonomi, FE UNY, Kampus Karangmalang Yogyakarta
Bidang Keahlian : Pendidikan Ekonomi

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

Dosen pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dari Tahun 1995 - sekarang

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Magister Sain, Program Pasca Sarjana Universitas Gadjahmada Yogyakarta ( 1997-2001 )
2. S1: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjahmada Yogyakarta (1987 – 1992)

■ **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Kajian Pengembangan Sistem Manajemen Perawatan dan Penataan Sarana Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan
2. Pendapat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap Kinerja Jurusan Pendidikan Ekonomi FISE UNY
3. Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Ekonomika Mikro
4. Analisis Konsumsi Ikan, Daging Sapi, dan Daging Ayam Sebagai Makanan Sumber Protein Hewani pada Rumah Tangga di Indonesia.
5. Studi Eksplorasi Program Dana Penguatan Modal pada Pelaku Usaha di Kabupaten Sleman
6. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional (Studi pada Perbankan di Provinsi DIY Periode 2009 - 2013)
7. Analisis Tingkat Pengembalian Investasi Pendidikan di DIY
8. Daya Saing, Tingkat Keterserapan, dan Relevansi Lulusan Pendidikan Ekonomi FE UNY dalam Dunia Kerja
9. Persepsi Pegawai Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Badan Usaha Koperasi
10. Studi Mengenai Pelaksanaan Program PPG SM-3T Pada Prodi Pendidikan Ekonomi
11. Studi Implementasi Student Company di Sekolah Menengah Atas/Kejuruan Kabupaten Sleman
12. Pengaruh Pendidikan Terhadap Pengurangan Kemiskinan Di Daerah Istimewa Yogyakarta

---

Nama Lengkap : Drs. Margono, M.Pd., M.Si
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : margono.fis@um.ac.id
Akun Facebook : Margono Makswin
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian: Pendidikan Pancasila

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 1987 - sekarang : Dosen pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Malang.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2 : Universitas Brawijaya pada program studi Administrasi Negara (2001).
2. S2 : Program studi Pendidikan Umum/Pendidikan Nilai, IKIP Bandung (1991).
3. S1 : Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan, IKIP Malang (1986).

■ **Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

-

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

-

Nama Lengkap : Dr. Vismaia S. Damaianti, M.Pd
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : vismaia@upi.edu
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : jalan Dr. Setiabudhi no. 229 Bandung.
Bidang Keahlian: Pendidikan membaca, linguistik, evaluasi dan metodologi penelitian pendidikan

**Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 1993 - sekarang : Staf pengajar di Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI
2. 2003 - sekarang : Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Pascasarjana UPI sejak 2003.

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Pendidikan Bahasa Indonesia (2001)
2. S2: Pengajaran Bahasa Indonesia (1996)
3. S1: Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (1991)

**Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

-

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

-

---

Nama Lengkap : Dr. Meilani Hartono, S.Si., M.Pd
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : hartono.meilani@gmail.com
Akun Facebook : Meilani Hartono
Alamat Kantor : Jl. Kemanggisan Ilir III No. 45, Palmerah, Jakarta Barat.
Bidang Keahlian: Pendidikan matematika dan manajemen pendidikan

**Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2010 : Guru matematika di SMA Negeri 1 Pekalongan,
2. 2010 : Staf ahli Walikota Pekalongan di bidang pendidikan, dosen Universitas Terbuka dan Universitas Pekalongan.
3. 2010-2015 : Dosen dan peneliti di Prodi S1 Pendidikan Matematika STKIP Surya Tangerang.
4. 2015 - sekarang : Dosen dan peneliti dengan jabatan Lecturer Specialist di jurusan S1 PGSD Universitas Bina Nusantara Jakarta.

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Manajemen Pendidikan Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang dengan Sandwich Program di Indiana University, Bloomington, USA (2014).
2. S2: Pendidikan Matematika Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang (2005 - 2007).
3. S1: Matematika FMIPA Universitas Terbuka tahun (2000).

**Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

-

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

-

Nama Lengkap : Dra. Yetti Auliaty, M.Pd
Telp. Kantor/HP : 002-200132
E-mail : yetimulya@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jalan Dr. Setiabudi no 229 Bandung 40154
Bidang Keahlian: Bidang bahasa dan sastra Indonesia

**Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
1. 1986 - sekarang: Dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS UPI Bandung.
2. 1990 - sekarang : Instruktur MMAS (Membaca, Menulis, dan Apresiasi Sastra) bagi guru-guru SD, SMP, SMA se-Indonesia.
3. 2014 : Local expert pada program EGRA (Early Grade Reading Assesment) nasional dan EGRA untuk desa-desa terpencil di wilayah Papua dan Papua Barat (AUSAID-Myriad).

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
1. S3: SPS UPI, Program Studi Pengajaran Bahasa Indonesia (2010).
2. S2: SPS IKIP Bandung, Program Studi Pengajaran Bahasa Indonesia (1991 - 1995).
3. S1: FPBS IKIP Bandung, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (1980 -1984).

**Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**
1. Buku-buku Teks SD Kelas I - Kelas VI.
2. Buku-buku Teks Biologi SD, SMP, SMA, SMK.
3. Buku-buku Non Teks Biologi

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
1. Pengaruh model pembelajaran contekstual .teaching and learning,terhadap sikap ilmiah,motivasi belajar,berpikir kritis,kecerdasan interpersonal,dan hasil belajar IPA di kelas V SD,Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur( 2015 )
2. Pengaruh pengetahuan dan pekerjaan orang tua terhadap pengetahuan gizi anak sekolah Dasar. 2014
3. Model Penilaian Lembar Kerja Siswa IPA Berbasis Kurikulum 2013 Bagi Mahasiswa PGSD UNJ (2014-2015).
4. Pengembangan Model Peran Orang Tua, Guru, dan Masyarakat dalam Proses Pembelajaran untuk Membentuk Intensi Berperilaku Anak Peduli Lingkungan (2015).

# Profil Editor

Nama Lengkap : Fatmi Septi Sari S.Si
Telp. Kantor/HP : (0251) 8240628 /08567968056
E-mail : fatmiseptisari@gmail.com
Akun Facebook : septisari
Alamat Kantor : Jl Rancamaya Km 1 No. 47 Ciawi Bogor
Bidang Keahlian: editor sains dan tematik

**Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2006 – 2017: Staf editor di PT Yudhistira Ghalia Indonesia.

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

S1 : Fakultas Matematika dan IPA/Jurusan Biologi/Universitas Diponegoro (2000 – 2004)
- Sarjana Biologi UNDIP Semarang

**Judul Buku yang pernah diedit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 4 SD Kurikulum 2013 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. 2017. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
2. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 4 SD Kurikulum 2013 Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku. 2017. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
3. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 4 SD Kurikulum 2013 Tema 5 Pahlawanku. 2016. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
4. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 4 SD Kurikulum 2013 Tema 2 Selalu Berhemat Energi. 2016. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
5. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 4 SD Kurikulum 2013 Tema 1 Indahnya Kebersamaan. 2016. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
6. Pintar Sains Kelas 3 SD Kurikulum 2006 Jilid A. 2016. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
7. Pintar Sains Kelas 3 SD Kurikulum 2006 Jilid B. 2016. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
8. Pintar Sains Kelas 6 SD Kurikulum 2006 Jilid A. 2016. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
9. Pintar Sains Kelas 6 SD Kurikulum 2006 Jilid B. 2016. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
10. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 5 SD Kurikulum 2013 Tema 1 Bermain dengan Benda-Benda di Sekitar. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
11. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 5 SD Kurikulum 2013 Tema 5 Bangga sebagai Bangsa Indonesia. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
12. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 5 SD Kurikulum 2013 Tema 7 Sejarah Peradaban Indonesia. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
13. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 5 SD Kurikulum 2013 Tema 8 Ekosistem. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
14. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 5 SD Kurikulum 2013 Tema 9 Lingkungan Sahabat Kita. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
15. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 5 SD Kurikulum 2013 Tema 1 Bermain dengan Benda-Benda di Sekitar. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
16. IPA Terpadu Kelas VIII SMP Kurikulum 2013 Jilid A. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
17. IPA Terpadu Kelas VIII SMP Kurikulum 2013 Jilid B. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
18. Pendalaman Buku Teks Tematik Kelas 4 Kurikulum 2013 Jilid A. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

# Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad isnaeni S.Pd
Telp. Kantor/HP : 081320956022
E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id
Akun Facebook : Muhammad isnaeni
Alamat Kantor : Komplek Permata Sari/Pasopati, Jl. Permatasari 1 no 14 rt 03 rw 11 Arcamanik Bandung
Bidang Keahlian: Ilustrator

- **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
  1997 - sekarang: Owner Nalarstudio Media Edukasi Indonesia
- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  S1: Pendidikan Seni dan Kerajinan UPI Bandung 1997
- **Karya/Pameran/Eksebisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):**
  1. Pameran di kampus-kampus, 1991-2000
  2. Terlibat di beberapa tim proyek animasi
- **Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  Sudah seribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia



Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Tema 1: Selamat Makhluk Hidup

Buku Guru SD/MI Kelas VI



| HET | ZONA 1 | ZONA 2 | ZONA 3 | ZONA 4 | ZONA 5 |
|---|---|---|---|---|---|
| | Rp16.500 | Rp17.100 | Rp17.800 | Rp19.200 | Rp24.700 |

ISBN: 978-602-427-213-5